



ENVISIONING A LONG-TERM SUCCESS

Mewujudkan Visi untuk Meraih Kesuksesan Jangka Panjang

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk



DAFTAR ISI

Table of Contents

| | |
|--|-------|
| Disclaimer | 00 |
| Penjelasan Tema | 01 |
| Kesinambungan Tema | 03 |
| Realisasi Komitmen Untuk Menciptakan Kinerja Unggul Yang Akan Mendukung Keberlanjutan Perusahaan | 05 |
| Realized Commitments to Create Excellent Performances to Support the Company's Sustainability | |
| Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2023 | 168 |
| Responsibility Statement of 2023 Annual Report | |
| Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021 | i-xxv |
| Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 | |


| | | | |
|----|---|----|-------------------------|
| 01 |  | 06 | Ikhtisar Kinerja |
| | | | Performance Highlights |

| | | | |
|----|--|----|--------------------------|
| 02 |  | 20 | Laporan Manajemen |
| | | | Management Report |

| | | | |
|----|---|----|--------------------------|
| 03 |  | 36 | Profil Perusahaan |
| | | | Company Profile |

| | | | |
|----|---|----|--|
| 04 |  | 72 | Analisis dan Pembahasan Manajemen |
| | | | Management Discussion and Analysis |

| | | | |
|----|---|----|-------------------------------|
| 05 |  | 91 | Tata Kelola Perusahaan |
| | | | Good Corporate Governance |

| | | | |
|----|---|-----|--|
| 06 |  | 165 | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan |
| | | | Corporate Social and Environmental Responsibilities |

| | | | |
|----|---|-----|-------------------------|
| 07 |  | 171 | Laporan Keuangan |
| | | | Financial Report |

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Boundaries

Dalam menyusun Laporan Tahunan 2023, PT Satria Antara Prima Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini juga memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

We have prepared the 2023 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report also contains prospective statements made by considering the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023

About The 2023 Annual Report

PT Satria Antara Prima Tbk (Kode Saham: SAPX) menyajikan Laporan Tahunan 2023 yang memuat informasi, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2023 serta rencana strategis, kebijakan serta realisasinya dan tujuan maupun sasaran yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun buku dan di masa datang.

PT Satria Antara Prima Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbaharui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat melakukan penilaian.

Laporan Tahunan 2023 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Satria Antaran Prima Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.sapx.id.

Penggunaan kata 'Perseroan' dalam laporan tahunan ini semata-mata untuk mewakili PT Satria Antaran Prima Tbk secara keseluruhan.

PT Satria Antara Prima Tbk (Stock Code: SAPX) presents its 2023 Annual Report which contains information, including financial and operational transactions that occurred during the 2023 financial year as well as strategic plans, policies and realizations as well as goals and objectives to be achieved by the Company in the financial year and in the future.

PT Satria Antara Prima Tbk is committed to submit an annual report with information that is updated every year as a form of corporate accountability to shareholders and other stakeholders so that they can make an assessment.

The 2023 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English using font types and sizes that are easy to read and print with good quality. The Annual Report of PT Satria Antaran Prima Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.sapx.id.

The use of the word 'Company' in this annual report is solely to represent PT Satria Antaran Prima Tbk as a whole.



KESINAMBUNGAN TEMA Continuation of the Theme



2021 STRONGER FUNDAMENTAL, HIGHER PERFORMANCE

Kendati tantangan ekonomi dan bisnis masih berlanjut di tahun 2021 sebagai akibat berlangsungnya pandemi Covid-19, PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tidak terlepas dari perencanaan strategi yang fokus dan terukur, di mana di tahun ini Perseroan mencanangkan strategi perluasan jaringan bisnis dan penguatan infrastruktur melalui penambahan armada dan gudang untuk usaha *fulfillment*. Penerapan strategi yang tepat ini tentunya membantu Perseroan untuk dapat memaksimalkan peluang bisnis di tengah perkembangan industri logistik dan layanan kurir yang kian dinamis menyusul tingginya jumlah transaksi digital yang difasilitasi melalui berbagai *marketplace* sehingga berdampak positif pada permintaan jasa kurir Perseroan. Melalui penguatan fundamental bisnis Perseroan, Perseroan juga merasa yakin akan mampu menciptakan prospek bisnis yang lebih kuat yang menjamin kelangsungan bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

While the economic and business challenges continued into the year 2021 due to Covid-19 pandemic, PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) still showed a positive performance. This indicated focused and measured strategy implementation as this year the Company set a business expansion plan and infrastructure strengthening through fleet and warehouse expansion to support our fulfillment business. The right strategy helped the Company to optimize business opportunities in logistics and courier service that was increasingly dynamic following the increase in digital transactions across marketplaces, which led to an increase in demand for the Company's courier service. By laying down a stronger business fundamental, the Company believes to be able to create a better business prospect to ensure a long-term business continuity .

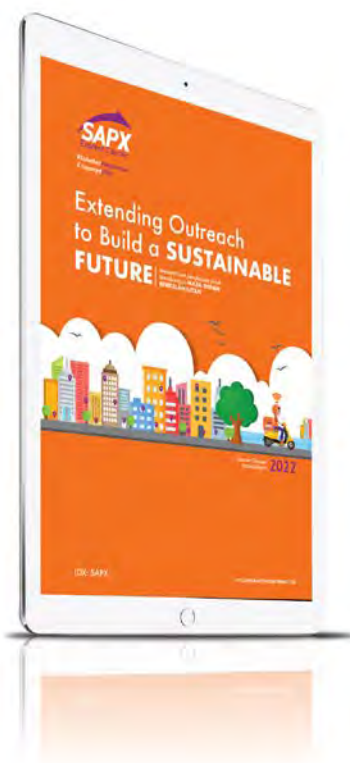
EXTENDING OUTREACH TO BUILD A SUSTAINABLE FUTURE 2022

Seiring dengan pulihnya situasi bisnis dan ekonomi dari masa pandemi yang panjang, PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAPX Express") di tahun 2022 membangun prospek bisnis jangka panjangnya melalui serangkaian agenda ekspansi bisnis. Mulai dari perluasan Hub hingga penambahan armada dan penguatan kompetensi teknologi informasi yang ada, semata-mata langkah ini dilakukan untuk memperkuat pilar-pilar bisnis perusahaan.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berharap tidak hanya akan mempertahankan kepercayaan pelanggan namun juga dapat merealisasikan pemberian manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan hingga masyarakat secara umum.

As the business and economy began to recover from the prolonged pandemic situation, PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAPX Express") in 2022 has built its long-term business prospect through a series of business expansion agendas. Starting from Hub office expansion to fleet addition and strengthening the competencies of the existing information technologies, those strategies were merely taken to support the company's business pillars.

Through these efforts, the Company expects not only to be able to maintain customer's trust but also to realize greater and sustainable benefits for shareholders and other stakeholders, be it employees, customers as well as the public in general.



TEMA 2023
2023 Theme



ENVISIONING A LONG-TERM SUCCESS

Mewujudkan Visi untuk Meraih Kesuksesan Jangka Panjang



Pada tahun 2023, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) menorehkan sejarah baru dalam perjalanan bisnisnya. Rencana proses *rights issue* yang dilakukan Perseroan akan membuka peluang masuknya investasi baru yang tentunya tidak hanya akan memperkuat struktur finansial Perseroan namun membawa semangat baru ke dalam organisasi SAPX Express.

Fundamental yang semakin solid itu diharapkan juga akan memungkinkan Perseroan untuk melakukan ekspansi dalam hal produk dan layanan, penambahan fasilitas usaha, ataupun melakukan lompatan bisnis yang lebih besar ke depannya. Dengan semangat baru itu juga, Perseroan Mewujudkan visi jangka panjang, yaitu mempertahankan pertumbuhan rencana desentralisasi logistik melalui pembukaan lebih banyak bisnis yang berkelanjutan dan terus menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui pembukaan Hub, Sub Hub dan konter SAPX Express di seluruh Indonesia sehingga dapat memperluas jangkauan operasional dan pemasaran layanannya.

In 2023, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) has carved another business milestone. The Company's rights issue plan will pave the way for the new investments which will not only strengthen the Company's financial structure but also breathe new spirit for SAPX Express organization.

The solid fundamental is also expected to empower the Company to expand its products and services, add more facilities, or to realize higher business expansion in the future. With the new spirit, the Company realizes its long-term vision, that is, to maintain the progres of logistics decentralization plan by establishing more sustainable business and creating values for other shareholders and stakeholders through the opening of Hubs, Sub Hubs, and SAPX Express Counters across Indonesia, supporting expansion of operations and marketing coverage.

**REALISASI KOMITMEN UNTUK MENCIPTAKAN KINERJA UNGGUL YANG AKAN
MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

Realized Commitments to Create Excellent Performances to Support the Company's
Sustainability





Penyerapan Tenaga Kerja Berpengalaman

Absorption of Skilled Workforce

- ▶ Mengelola **8.133** karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia
Managing 8,133 employees across Indonesia



Pertumbuhan Bisnis yang Dinamis

Dynamic Business Growth

- ▶ Meluncurkan produk **SATRIA LITE** yang merupakan solusi layanan pengiriman khusus untuk barang berbobot ringan dengan harga terjangkau
launching **SATRIA LITE** service which is designed to serve light-weight package deliveries at affordable cost
- ▶ Meraih kepercayaan dari Tokopedia sebagai Kurir Rekomendasi untuk jasa pengiriman
Gaining trust from Tokopedia as a Recommended Courier service company
- ▶ Jumlah kiriman yang meningkat (koli) **21,62%**
Increasing shipments by 21.62%

Perluasan Jaringan Bisnis Kemitraan

Expansion of Partnership Network



- Didukung oleh lebih dari 11.966 gerai ritel, 269 kantor Hub.
- Menjangkau 7.281 kecamatan untuk layanan *Regular Delivery*, yang mana dari jumlah tersebut, sebanyak 5.793 kecamatan sudah bisa melayani *COD Delivery (Cash on Delivery)*.
- Didukung oleh lebih dari 51 Unit CDE, lebih dari 45 unit CDD, dan lebih dari 320 Unit Blind Van.
- Supported by more than 11,966 retail agents, and 269 sub offices
- Our Regular Delivery service covers up to 7,281 districts, of which 5,793 districts now can be reached by our COD Delivery (Cash on Delivery).
- Supported by more than 51 CDE Unit, more than 45 CDD unit, and more than 320 Blind Van Unit.



01 KINERJA 2023

2023 Performance Review

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 09 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2023
Event Highlights in 2023
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, total saham Perseroan yang beredar dan diperdagangkan di bursa adalah 833.333.300 lembar saham. Sepanjang tahun 2023, saham Perseroan bergerak fluktuatif, terutama dikaitkan dengan kinerja fundamental Perseroan.

As of December 31, 2023, the total outstanding and traded shares of the Company amounted 833,333,300 shares. Throughout 2023, the Company's stocks were fluctuating, primarily due to the Company's fundamentals performance.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

| Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|--|-----------------|-----------------|-------------------|
| Pendapatan | Revenue | 622.181.581.070 | 591.902.803.145 | 589.409.749.578 |
| Beban Langsung | Direct Expenses | 470.678.782.051 | 443.164.418.085 | 389.876.560.850 |
| Laba Bruto | Gross Profit | 151.502.799.019 | 148.738.385.060 | 199.533.188.728 |
| Laba (rugi) Usaha | Operating Income (Loss) | 3.846.463.453 | 1.142.313.234 | 48.972.572.115 |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | Income (Loss) before Tax | 1.130.884.769 | 1.182.352.684 | 53.103.820.899 |
| Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan | Deferred Tax Expenses (Benefits) | (584.101.200) | 351.238.572 | 8.353.6644.150 |
| Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan | Net Income (Loss) for the Year | 1.155.486.369 | 831.114.112 | 44.750.176.749 |
| Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | Total profit (loss) attributable to: | | | |
| • Pemilik entitas induk | • Owners of the Parent Entity | 1.066.051.724 | 766.785.879.731 | 41.286.513.068,60 |
| • Kepentingan non pengendali | • Non-Controlling Interest | 89.434.645 | 64.328.232 | 3.463.663.680,40 |
| Total penghasilan (rugi) Komprehensif | Total Comprehensive Income (Loss) | 7.729.876.643 | 1.425.883.241 | 44.927.713.354 |
| Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | Total Comprehensive Income (loss) attributable to: | | | |
| • Pemilik entitas induk | • Owners of the Parent Entity | 7.131.584.191 | 1.315.519.883 | 41.430.308.340,40 |
| • Kepentingan non pengendali | • Non Controlling Interest | 598.292.452 | 110.363.363 | 3.497.405.013,60 |
| Laba (rugi) Per Saham Dasar | Basic Earnings per Share | 1,39 | 1 | 53,70 |

| Ikhtisar Posisi Keuangan | Statement of Financial | 2023 | 2022 | 2021 |
|----------------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Aset | Total Assets | 324.161.212.877 | 249.813.321.200 | 250.767.550.139 |
| Jumlah Aset Lancar | Total Current Asset | 246.969.359.016 | 177.602.568.021 | 189.616.124.655 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets | 77.191.853.861 | 72.210.753.179 | 61.151.425.484 |
| Jumlah Liabilitas | Total Liabilities | 147.095.662.770 | 80.477.647.736 | 82.857.759.922 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities | 139.351.542.783 | 68.300.531.642 | 61.866.044.671 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities | 7.744.119.987 | 12.177.116.094 | 20.991.715.251 |
| Jumlah Ekuitas | Total Equity | 177.065.550.107 | 169.335.673.464 | 167.909.790.217 |

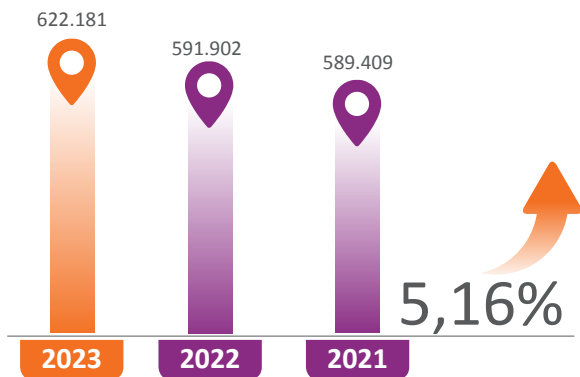
| Rasio Keuangan | Financial Ratios | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|--|--------|--------|--------|
| Rasio Lancar | Current Ratio (x) | 1,77 | 2,6 | 3,06 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Liabilities to Equity Ratio (x) | 0,83 | 0,48 | 0,49 |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | Debt to Asset Ratio | 0,45 | 0,32 | 0,33 |
| Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | Profit (Loss) for the Year to Asset Ratio (%) | 0,4% | 1% | 17,85% |
| Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan | Gross Profit Margin (%) | 24,35% | 29,21% | 33,85% |
| Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas | Profit (Loss) for the Year to Equity Ratio (%) | 0,7% | 1% | 26,65% |

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

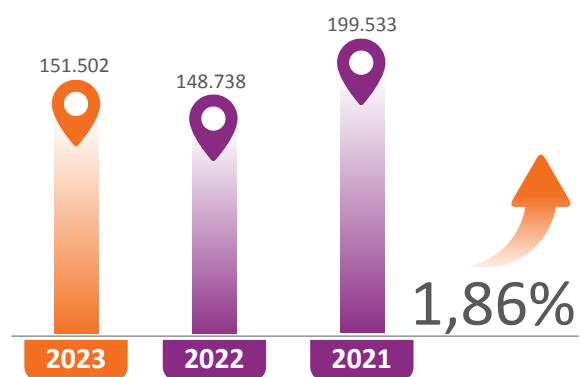
Penjualan 📶 Revenues

Jutaan Rupiah/Million Rp



Labu Bruto 📶 Gross Profit

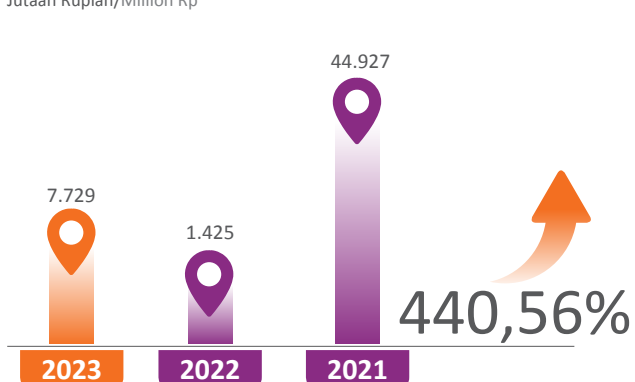
Jutaan Rupiah/Million Rp



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan 📶

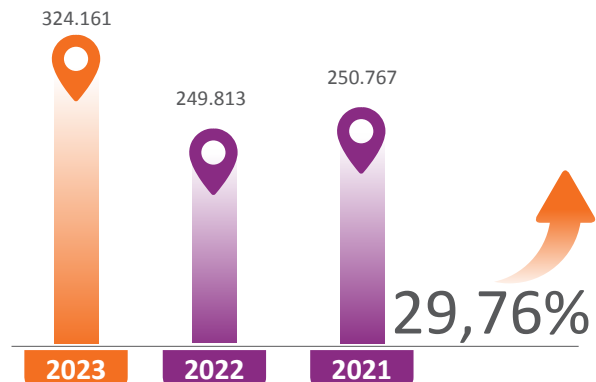
Total Comprehensive Profit/Loss For The Year

Jutaan Rupiah/Million Rp



Jumlah Aset 📶 Total Assets

Jutaan Rupiah/Million Rp



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Saham PT Satria Antarana Prima Tbk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, total saham Perseroan yang beredar dan diperdagangkan di bursa adalah 833.333.300 lembar saham. Sepanjang tahun 2023, saham Perseroan bergerak fluktuatif, terutama dikaitkan dengan kinerja fundamental Perseroan. Pada penutupan perdagangan saham tahun 2023, harga saham Perseroan menyentuh level Rp1.190 per lembar saham dengan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp991.666.627.000 dan total volume perdagangan mencapai 5.464.500 lembar saham. Harga saham SAPX menyentuh level tertinggi pada bulan Desember 2023, yaitu Rp1.345 per lembar saham sedangkan harga saham menyentuh level terendah pada bulan April 2023, yaitu sebesar Rp 620 per lembar saham.

PT Satria Antarana Prima Tbk's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the stock code, SAPX. As of December 31, 2023, the total outstanding and traded shares of the Company amounted 833,333,300 shares. Throughout 2023, the Company's stocks were fluctuating, primarily due to the Company's fundamentals performance. At the closing of stock trading in 2023, the Company's shares were traded at Rp1,190 per share and formed a market capitalization of Rp991,666,627,000 with a total trading volume of 5,464,500 shares. SAPX's shares were traded at its highest in December 2023, namely at Rp1,345 per share, while the shares were traded as low as Rp620 per share in April 2023.

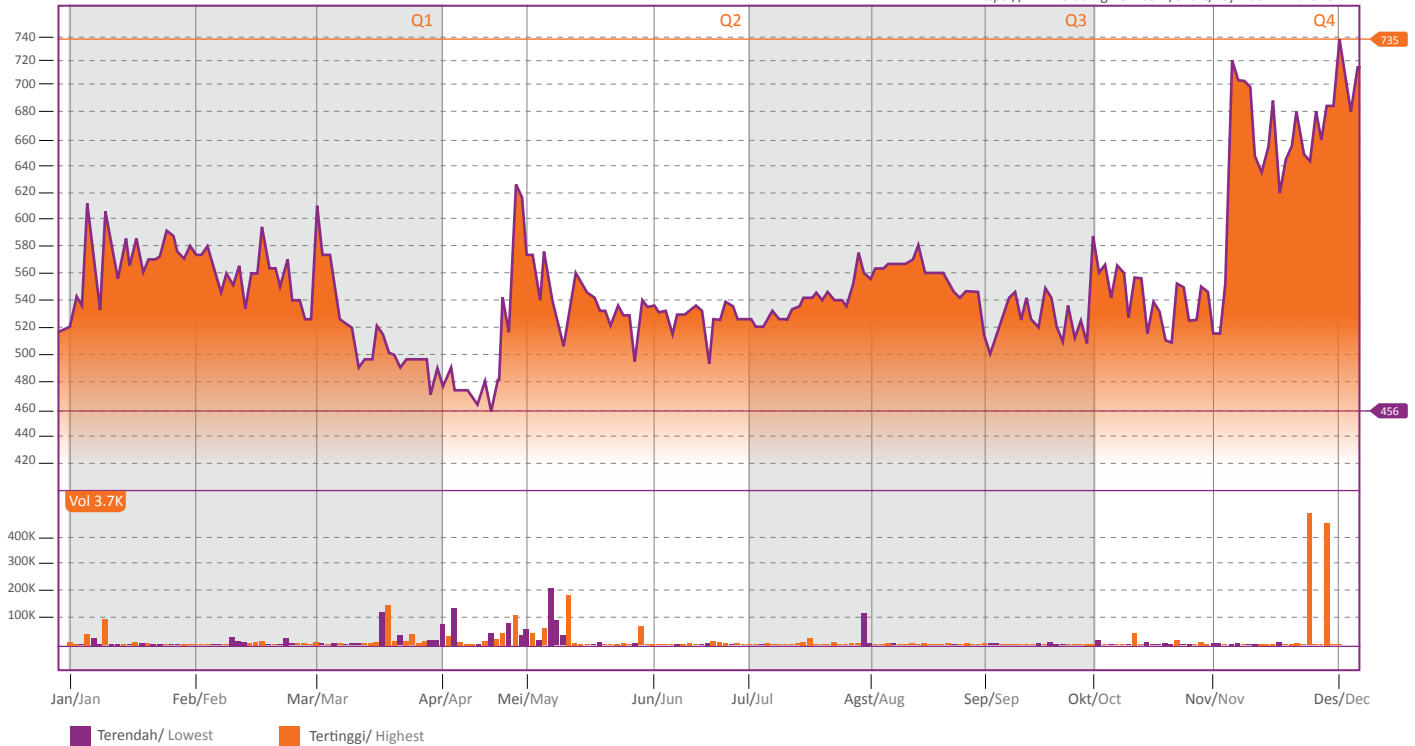
Informasi Harga Saham

Stock Price Information

| BULAN Months | HARGA Price | HARGA PEMBUKAAN Open Price | TERTINGGI Highest | TERENDAH Lowest | VOLUME Volume | PERUBAHAN (%) Change (%) |
|------------------|----------------|-------------------------------|----------------------|--------------------|------------------|-----------------------------|
| 2023 | | | | | | |
| 21 Des/Dec 2023 | 1.190 | 1.145 | 1.345 | 1.080 | 958.300 | 9,17 ▲ |
| 21 Nov/ Nov 2023 | 685 | 680 | 685 | 640 | 300 | 0,00 |
| 21 Okt/Oct 2023 | 780 | 775 | 785 | 770 | 3.200 | (0,64) ▼ |
| 21 Sep/ Sep 2023 | 725 | 725 | 750 | 725 | 2.300 | (3,33) ▼ |
| 21 Agu/ Aug 2023 | 780 | 735 | 780 | 735 | 200 | 0,00 |
| 21 Jul/ Jul 2023 | 800 | 820 | 825 | 780 | 79.800 | (2,44) ▼ |
| 21 Jun/ Jun 2023 | 750 | 750 | 750 | 740 | 1.400 | 0,00 |
| 21 Mei/ May 2023 | 765 | 740 | 765 | 740 | 600 | (0,65) ▼ |
| 21 Apr/ Apr 2023 | 880 | 890 | 985 | 835 | 25.600 | (1,68) ▼ |
| 21 Mar/ Mar 2023 | 700 | 715 | 720 | 670 | 12.900 | 4,48 ▲ |
| 21 Feb/ Feb 2023 | 750 | 750 | 775 | 750 | 700 | 0,00 |
| 21 Jan/ Jan 2023 | 830 | 830 | 840 | 830 | 300 | 1,84 ▲ |
| 2022 | | | | | | |
| 21 Des/Dec 2022 | 740 | 810 | 900 | 680 | 108.500 | (8,07) ▼ |
| 21 Nov/ Nov 2022 | 805 | 830 | 980 | 660 | 305.000 | 0,63 ▲ |
| 21 Okt/Oct 2022 | 800 | 830 | 930 | 800 | 253.900 | (12,57) ▼ |
| 21 Sep/ Sep 2022 | 915 | 990 | 990 | 890 | 47.400 | (7,58) ▼ |
| 21 Agu/ Aug 2022 | 990 | 895 | 1.010 | 890 | 81.800 | 5,32 ▲ |
| 21 Jul/ Jul 2022 | 940 | 1.030 | 1.140 | 890 | 134.500 | (8,74) ▼ |
| 21 Jun/ Jun 2022 | 1.030 | 1.360 | 1.360 | 960 | 259.800 | (24,26) ▼ |
| 21 Mei/ May 2022 | 1.360 | 1.350 | 1.445 | 1.260 | 523.600 | 1,12 ▲ |
| 21 Apr/ Apr 2022 | 1.345 | 1.300 | 1.425 | 1.255 | 208.600 | 3,46 ▲ |
| 21 Mar/ Mar 2022 | 1.300 | 1.285 | 1.285 | 1.265 | 5.890.000 | 1,17 ▲ |
| 21 Feb/ Feb 2022 | 1.285 | 1.275 | 1.475 | 1.200 | 587.100 | 0,78 ▲ |
| 21 Jan/ Jan 2022 | 1.275 | 1.225 | 1.565 | 1.210 | 664.900 | 1,59 ▲ |

Pergerakan Saham SAPX SAPX Stock Movement

Sumber/ Source:
<https://www.tradingview.com/chart/?symbol=IDX%3ASAPX>



Harga Saham Per Kuartal Quarterly Stock Price

| PERIODE Period | JUMLAH SAHAM BEREDAR Total Outstanding Shares | KAPITALISASI PASAR Market Capitalization | TERTINGGI Highest | TERENDAH Lowest | PENUTUPAN Close | VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit) |
|-------------------|--|---|----------------------|--------------------|--------------------|--|
| 2023 | | | | | | |
| I | 833.333.300 | 583.333.310.000 | 955 | 660 | 700 | 597.200 |
| II | 833.333.300 | 624.999.975.000 | 985 | 620 | 750 | 1.048.500 |
| III | 833.333.300 | 604.166.642.500 | 850 | 705 | 725 | 212.400 |
| IV | 833.333.300 | 991.666.627.000 | 1.345 | 560 | 1.190 | 3.606.400 |

| PERIODE Period | JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares | KAPITALISASI PASAR Market Capitalization | TERTINGGI Highest | TERENDAH Lowest | PENUTUPAN Close | VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit) |
|-------------------|--|---|----------------------|--------------------|--------------------|--|
| 2022 | | | | | | |
| I | 833.333.300 | 674.999.973.000 | 2.280 | 750 | 810 | 7.694.000 |
| II | 833.333.300 | 908.333.297.000 | 1.380 | 760 | 1.090 | 28.620.000 |
| III | 833.333.300 | 854.166.632.500 | 1.195 | 1.000 | 1.025 | 3.331.700 |
| IV | 833.333.300 | 1.045.833.291.500 | 1.360 | 1.110 | 1.255 | 3.331.700 |

IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun buku 2023, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

Perolehan fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas *Loan on Note Revolving Credit*.

- **Bank BTPN**
Pada 13 Februari 2023, Perseroan memperoleh Fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas *Loan on Note Revolving Credit* dengan PT BTPN Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga 8,5% per tahun. Transaksi tersebut dikukuhkan melalui Akta Jaminan Fidusia No. 68 tanggal 13 Februari 2023.
- **Bank Mandiri**
Pada 20 Januari 2023, Perseroan memperoleh Fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas *Loan on Note Revolving Credit* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai transaksi setinggi-tingginya Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah). Pinjaman tersebut telah diakhiri pada tanggal 20 Januari 2024.
- **Maybank**
Pada 22 Agustus 2023, Perseroan melakukan Akad *Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Ib* (Badan Usaha) dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar). Transaksi tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Kelaswara Chandrakirana, S.H. Nomor 32 tertanggal 22 Agustus 2023.

Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PM-HMETD I)

Perseroan berencana melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PM-HMETD I). Penawaran Umum Terbatas (PUT) untuk PM-HMETD I kepada para pemegang saham dilaksanakan sebanyak-banyaknya 356.770.819 lembar dengan nilai nominal Rp100 atau setara 29,98% dari modal ditempatkan disetor penuh Perseroan. HMETD dibagikan kepada para investor SAPX yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 7 November 2023 (*recording date*).

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF BOND AND/OR OTHER SECURITIES

Until the end of the 2023 financial year, the Company has not yet issued bonds and/or other securities on any stock exchange. Therefore, the Company cannot present information regarding the highlights of the listing of bonds or other securities in this Annual Report.

CORPORATE ACTION

We received *Loan on Note Account Receivables Financing Facility* and *Loan on Note Revolving Credit Facility*.

- **Bank BTPN**
On February 13, 2023, the Company obtained a *Loan on Note Account Receivables Financing Facility* and a *Loan on Note Revolving Credit Facility* from PT BTPN Tbk at a transaction value of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiahs) and an interest rate of 8.5% per annum. The transaction was confirmed through Deed of Fiduciary Guarantee No. 68 dated February 13, 2023.
- **Bank Mandiri**
On January 20, 2023, the Company signed a *Loan on Note Account Receivables Financing Facility* and a *Loan on Note Revolving Credit Facility* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at a transaction value of up to Rp10,000,000,000 (ten billion rupiahs). The loans were terminated on January 20, 2024.
- **Maybank**
On August 22, 2023, the Company entered into an *Agreement Line of Musyarakah Ib* (Business Entity) *Financing Facility* with PT Bank Maybank Indonesia Tbk at a transaction value of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiahs). The transaction was confirmed through Notarial Deed of Kelaswara Chandrakirana, S.H. Number 32 dated August 22, 2023.

The Pre-Emptive Rights Issue I (PM-HMETD I)

The Company planned to execute preemptive rights issue I (PM-HMETD I). The Limited Public Offering (PUT) for PM-HMETD I to shareholders was executed for a maximum amount of 356,770,819 shares and at a nominal value of Rp100 or equivalent to 29.98% of the Company's issued and fully paid-in capital. The rights issue was distributed to SAPX investors whose names were administered in the Shareholders Register (DPS) on November 7, 2023 (*recording date*).

Setiap pemilik 320 saham lama akan memperoleh 137 HMETD, sedangkan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru.

Namun demikian, sebagaimana disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat No. 004/CORSEC-SAPX/IV/2024 tanggal 4 April 2024 dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat No. 005/CORSEC-SAPX/IV/2024 tanggal 5 April 2024 mengenai Laporan Informasi atau Fakta Material, maka Perseroan mengumumkan pembatalan rencana pelaksanaan PMHMETD I dikarenakan kondisi pasar dan situasi global yang kurang baik sehingga pembahasan dengan calon investor tidak menemui kesepakatan.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2023, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) di bursa saham di mana saham Perseroan diperdagangkan.

Each owner of 320 initial shares is entitled to 137 preemptive rights, while every preemptive rights entitles the holder to buy one new share.

However, as contained in our letters to Financial Service Authority No. 004/CORSEC-SAPX/IV/2024 dated April 4, 2024 and Indonesia Stock Exchange No. 005/CORSEC-SAPX/IV/2024 dated April 5, 2024 concerning Report on the Material Facts or Information, the Company announced that the Implementation of the Pre-Emptive Rights Issue I (PMHMETD I) due to unfavorable global and market situations, leading to disagreement with the prospective investors.

TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

In 2023, the Company’s shares were neither suspended nor delisted from the stock exchange where they were traded.



PERISTIWA PENTING 2023

Event Highlights in 2023

01 Februari
February



Penyelenggaraan RUPSLB I Tahun 2023

Perseroan pada tanggal 1 Februari 2023 melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang mengangkat agenda di antaranya penegasan susunan pemegang saham, persetujuan untuk memperoleh pendanaan usaha dan rencana untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan untuk memperoleh pendanaan, serta peningkatan modal dasar Perseroan.

The implementation of EGMS I in 2023

On February 1, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which raised the agenda including affirmation of the composition of shareholders, approval to get financing and plans to pledge part of the Company's assets to obtain funding, as well as the addition of the Company's authorized capital.

17 April
April



Penyelenggaraan Buka Puasa Bersama 2023

Pada tanggal 17 April 2023, bertempat di Kantor Pusat Operasional, SAPX Express mengadakan acara Buka Puasa Bersama. Mengangkat tema "Tebar Kebahagiaan Meraih Berkah Ramadan", acara ini dihadiri seluruh karyawan Kantor Pusat Operasional. Acara Bukber ini dibuka dengan sambutan oleh Bapak Budiyanto selaku Presiden Direktur SAPX Express, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran, ceramah, pembagian santunan kepada anak yatim dan pembagian parcel kepada seluruh karyawan Kantor Pusat SAPX Express.

The Implementation of Iftar in 2023

On April 17, 2023, at the Operational Head Office, SAPX Express held an Iftar. Bringing forward the theme "Sharing Happiness to be Blessed during Ramadhan", this event was attended by all employees of the Operational Head Office. At the Iftar, Mr. Budiyanto as President Director of SAPX Express delivered an opening remarks, followed by the reading of the holy Quran, religious lecture, distribution of donation to the orphans and parcels for all employees of SAPX Express Head Office.

20 Juni
June



Pelaksanaan RUPST Tahun 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris yang mengangkat agenda, termasuk persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan 2022, persetujuan penetapan penggunaan laba bersih, penetapan gaji dan honorarium untuk anggota direksi dan komisaris, penunjukan kantor akuntan publik dan pengangkatan kembali susunan pengurus Perseroan

The Implementation of AGMS in 2023

On June 20, 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") attended by the Board of Directors and Commissioners which discussed several agenda, including approval and ratification of the 2022 Annual Report, approval of the use of net profit, determination of salaries and honorarium, appointment of a Public Accounting Firm and reappointment of the Company's management members.

21 Juli
July



Kerja Sama SAPX Express & PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil)

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perseroan yang diwakili Presiden Direktur Budiyanto Darmastono menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil) di Jakarta. Kolaborasi untuk jasa perawatan dan perbaikan kendaraan Perseroan diharapkan dapat mendukung kegiatan usaha SAPX Express.

Cooperation between SAPX Express & PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil)

On July 21, 2023, the Company, represented by President Director Budiyanto Darmastono, signed a cooperation agreement with PT Pusaka Mitra Mobilindo (BirdMobil) in Jakarta. The cooperation in the company's vehicle maintenance and repair services is expected to support SAPX Express' business activities.



21 Agustus
August



Pelaksanaan RUPSLB II Tahun 2023

Perseroan mengadakan RUPSLB II pada tanggal 21 Agustus 2023 yang bertujuan untuk meminta persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu I (PMHMHETD I) serta persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang.

The Implementation of EGMS II in 2023

The Company held its Second EGMS on August 21, 2023 to obtain Approval for the Pre-Emptive Rights issue I (PMHMETD I) Plan and to obtain approval for the Company's plan of pledging all or parts of its assets as debt collaterals for the Company's future financing plan.

11 September
September



Perayaan HUT SAPX Express ke-9

Perayaan hari jadi SAPX Express yang ke-9 diadakan dengan meriah pada tanggal 11 September 2023. Syukuran acara peringatan menyambut HUT SAPX Express tersebut dilakukan dengan pemotongan tumpeng oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

The Celebration of SAPX Express' 9th Anniversary

The 9th anniversary of SAPX Express was celebrated with full of joy on September 11, 2023 at the Operational Head Office of PT SAPX Express, in which all employees of the Operational Head Office also attended. The celebration to commemorate SAPX Express Anniversary was marked by cutting cone-shaped rice (tumpeng) by the Board of Directors and Board of Commissioners.

06 Desember
December



Kerja Sama SAPX Express & PT Semangat Logistik Andalan

Kerja Sama SAPX Express & PT Semangat Logistik Andalan Pada tanggal 6 Desember 2023, Perseroan yang diwakili Presiden Direktur Budiyanto Darmastono menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Semangat Logistik Andalan di Jakarta. Kolaborasi untuk pengiriman Paket Rekomendasi di *platform* Tokopedia ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi SAPX Express terhadap pertumbuhan pelaku UMKM.

Cooperation between SAPX Express & PT Semangat Logistik Andalan

On December 6, 2023, the Company, represented by President Director Budiyanto Darmastono, signed a cooperation agreement with PT Semangat Logistik Andalan in Jakarta. The agreement which includes the cooperation in delivery of Recommendation Packages on the Tokopedia platform is expected to increase SAPX Express' contribution to the growth of MSMEs.

22-24 Desember
December



Penyelenggaraan *Kick-Off Meeting Management 2024*

Perseroan pada tanggal 22-24 Desember 2023 menyelenggarakan *Kick-off Meeting Management* SAPX Express 2024 dengan mengusung tema "Komitmen untuk Berubah Secara Konsisten". Acara yang berlangsung di Hotel Neo Sentul tersebut dihadiri para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran eksekutif Perseroan.

Management's 2024 Kick-Off Meeting

The Company on December 22-24, 2023, held an SAPX Express Management's 2024 Kick-off Meeting with the theme "Commitment to Change Consistently". The event which took place at Neo Sentul Hotel was attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners and executives of the Company.



SERTIFIKASI Certifications

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional Perseroan, maka Perseroan telah memiliki sejumlah sertifikasi yang menjadi acuan dalam penyediaan produk dan layanannya, yaitu:

To support the Company's operations, the Company has earned a number of certifications that guides it in the delivery of products and services, they are:

ISO/IEC 27001:2022



Lingkup Sertifikasi

Information Security Management System Related to Data Transaction in Courier and Logistic Services

Scope of Certification

Information Security Management System Related to Data Transaction in Courier and Logistic Services

Institusi yang Memberikan

Bureau Veritas

Presenting Institutions

Bureau Veritas

Masa Berlaku

19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2026

Validity Period

19 October 2023 - 18 October 2026

ISO 9001:2015



Lingkup Sertifikasi

Provision of Courier and Logistic Services

Scope of Certification

Provision of Courier and Logistic Services

Institusi yang Memberikan

Bureau Veritas

Presenting Institutions

Bureau Veritas

Masa Berlaku

1 September 2022 – 6 Juli 2023

Validity Period

1 September 2022 – 6 July 2023



**ENVISIONING
A LONG-TERM SUCCESS**

Mewujudkan Visi untuk
Meraih Kesuksesan Jangka Panjang



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perseroan juga terus memperluas jaringan gerai ritel melalui sistem kemitraan dengan Perseroan dan melakukan analisa pasar untuk mengidentifikasi potensi peluang bisnis yang ada.

The Company also continued to expand its partnership-based retail outlets while conducting market analysis to identify potential business opportunities.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners

Di samping upaya untuk lebih menyetatkan kondisi keuangan Perseroan, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk melanjutkan pembenahan pengelolaan perusahaan, termasuk dengan melakukan pengembangan SDM dan teknologi informasi agar Perseroan dapat menjalankan operasional dengan baik dan menjaga prospek pertumbuhannya secara berkelanjutan.

In addition to our efforts to further strengthen the financial condition, the Board of Commissioners also supports the Board of Directors to make continuous improvements to the company's management, including by developing human resources and information technology to help the Company run its operations well and secure its growth prospects in a sustainable manner.

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas pencapaian perusahaan di tahun 2023. Mengawali laporan tahunan 2023 ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta pandangan kami terhadap penerapan tata kelola perusahaan selama tahun buku.

Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah melakukan penelaahan atas kinerja keuangan maupun operasional Perseroan dalam hal kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berupaya memastikan Perseroan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang handal kepada otoritas pasar modal dan publik secara luas dalam rangka membangun citra positif Perseroan sebagai perusahaan yang akuntabel.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Commissioners, to express our gratitude to God the Almighty for the company's achievements in 2023. To begin the 2023 annual report, Board of Commissioners would like to submit a report on the Board of Commissioners' supervisory results of the management of the Company by the Board of Directors and our views on the implementation of corporate governance during the financial year.

By taking assistance from the Audit Committee, the Board of Commissioners has also launched some reviews of the Company's financial and operational compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also strived to ensure that the Company would be able to present a reliable financial reporting to capital market authorities and the public so as to promote a positive corporate image of being an accountable organization.



PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana tercermin pada kinerja Perseroan yang positif pada tahun 2023. Pencapaian ini sejalan dengan prospek usaha yang disusun Direksi pada awal tahun dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2023 yang sangat dinamis. Di tengah gejolak ekonomi, Perseroan juga menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Situasi kompetitif pada bisnis pengiriman tentunya memerlukan terobosan solusi yang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Untuk itu, kami sangat mendukung langkah Perseroan untuk meluncurkan solusi yang semakin terjangkau oleh pelanggan. Solusi ini bahkan turut mendukung pengembangan industri UMKM yang merupakan salah satu pilar ekonomi yang penting bagi Indonesia yang tengah berupaya pulih dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Di sisi lain, kehadiran solusi pengiriman yang lebih terjangkau dengan kualitas yang sama dengan layanan pengiriman konvensional lainnya menjadikan perusahaan lebih berdaya saing. Kemudian lebih jauh mengenai kompetisi di industri pengiriman *express* ini, Dewan Komisaris mendukung dan telah merestui rencana Direksi untuk melakukan bauran sumber pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan non-bank guna memperkuat permodalan Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan menyiapkan rencana untuk melaksanakan Peningkatan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Penguatan permodalan ini merupakan langkah strategis yang akan memberikan dukungan modal kerja yang memadai serta memungkinkan Perseroan untuk melakukan ekspansi di masa datang.

Demikian halnya, penandatanganan fasilitas pendanaan yang diperoleh di tahun ini dari sejumlah institusi perbankan diyakini akan memperkuat kondisi finansial perusahaan seiring dengan kerja sama yang direalisasikan di tahun ini untuk memperluas basis pelanggan yang tentunya akan membutuhkan dukungan pendanaan yang cukup. Di samping upaya untuk lebih menstabilkan kondisi keuangan Perseroan, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk melanjutkan pembenahan pengelolaan perusahaan, termasuk dengan melakukan pengembangan SDM dan teknologi informasi agar Perseroan dapat menjalankan operasional dengan baik dan menjaga prospek pertumbuhannya secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris dalam hal ini telah melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan seluruh strategi melalui rapat rutin yang diselenggarakan bersama Direksi, di mana kami memberikan masukan dan rekomendasi

OVERVIEW OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE AND STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners generally considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well as reflected in the Company's positive performance of 2023. The achievements reflect the business prospects submitted by the Board of Directors at the beginning of the year by taking into account the increasingly dynamic economic and business conditions in 2023. In the midst of economic turmoil, the Company also faced increasingly competitive business situation. The competitive situation in the express delivery business insists us to make breakthrough solutions that add value to the company.

Therefore, we strongly support the Company's decision to introduce solutions that are more affordable to the customers. Such solutions in fact have contributed to the development of the MSME industry, which is one of the important economic pillars for Indonesia that is still in the phase of recovery post COVID-19 pandemic. On the other hand, the presence of more affordable express delivery solutions with the same quality as other conventional delivery services builds up the competitiveness of the company. Further about the competition in the express delivery industry, the Board of Commissioners is very supportive and has approved the Board of Directors' plan to combine the sources of funding from banks and non-bank financial institutions to strengthen the Company's capital. This year, the Company was preparing for the execution of a Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD). This capital increase was part of our strategies to provide adequate working capital and enable the Company to expand in the future.

Similarly, the signing of funding facilities with a number of banking institutions this year was also believed to strengthen the company's financial condition since this year we signed a cooperation agreement to expand the customer base, which would certainly require sufficient funding support. In addition to our efforts to further strengthen the financial condition, the Board of Commissioners also supports the Board of Directors to make continuous improvements to the company's management, including by developing human resources and information technology to help the Company run its operations well and secure its growth prospects in a sustainable manner.

The Board of Commissioners has actively monitored the implementation of all strategies through regular meetings held with the Board of Directors, where we provided input and recommendations for better management of the

untuk pengelolaan perusahaan yang lebih baik dan terlaksananya seluruh agenda korporasi sesuai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DI TAHUN MENDATANG

Menyambut tahun 2024 yang merupakan tahun politik di Indonesia, Dewan Komisaris merasa optimistis bahwa Perseroan akan mampu meraih performa terbaiknya. Seiring dengan komitmen Pemerintah untuk terus mengakselerasi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah bayang-bayang ketidakpastian ekonomi global, kami meyakini akan terdapat ruang bagi Perseroan untuk terus tumbuh. Selain itu, meskipun terjadi pembatalan rencana penambahan modal melalui PMHMETD I, Dewan Komisaris merasa yakin Perseroan akan tetap dapat melakukan ekspansi bisnis lebih lanjut dan meraih kinerja yang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap merekomendasikan pengelolaan perusahaan yang *prudent* agar Perseroan dapat menjaga prospek pertumbuhan bisnisnya untuk jangka panjang sebagaimana ekspektasi dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris di saat yang sama juga memberikan pandangan agar Direksi dapat fokus untuk meningkatkan daya saing bisnis inti seraya melihat peluang di sektor lain yang masih berkaitan dengan *core competence* Perseroan agar dapat mengakselerasi pertumbuhan.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Situasi bisnis yang semakin kompetitif salah satunya disikapi dengan peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan. Tidak hanya sebagai pemenuhan tanggung jawab terhadap regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*), namun penerapan tata kelola perusahaan merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mengelola prospek keberlanjutan usahanya.

Sehubungan dengan hal itu, dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Internal Audit, Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kualitas pengawasannya terhadap pelaksanaan kegiatan operasional maupun transaksi finansial sehingga dipastikan telah berjalan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peningkatan kepatuhan ini semakin penting di tahun 2023 guna mendukung kelancaran pelaksanaan rencana-rencana strategis korporasi, termasuk rencana pelaksanaan PMHMETD.

company and the implementation of all corporate agendas in accordance with the goals and objectives to achieve.

OVERVIEW OF BUSINESS OUTLOOK FOR THE COMING YEAR

As we enter the year of 2024, which happens to be a political year in Indonesia, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to achieve its best performance. With the Government's commitment to continue accelerating Indonesia's economic growth rate which is overshadowed by global economic uncertainty, we believe there will still be room for the Company to continue to grow. In addition, although the plan to add the capital through Pre-Emptive Rights Issue I failed to reach an agreement, the Board of Commissioners is confident that the Company will still be able to further expand its business and achieve higher performance than the previous year.

Nevertheless, the Board of Commissioners recommends prudent management of the company to help it maintain the growth prospects for the long term as expected by shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners at the same time also expressed its views that the Board of Directors shall focus on increasing the competitiveness of the core business while seeing opportunities in other sectors that are still related to the Company's core competence so as to accelerate growth.

OVERVIEW OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The increasingly competitive business situations one of which is addressed by improving the quality of corporate governance implementation within the Company. Not only to fulfil our responsibilities to regulators and applicable laws and regulations (*regulatory driven*), but the implementation of corporate governance is part of the Company's efforts in managing the prospect of business continuity.

Thus, with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as well as Internal Audit, the Board of Commissioners continues to improve the quality of its supervision of the implementation of operational activities and financial transactions to ensure that all are in compliance with applicable laws and regulations.

Having better compliance was increasingly important in 2023 so as to ensure the smooth implementation of corporate strategic plans, including the plan for the implementation of Pre-Emptive Rights Issue (PMHMETD).

Selain itu, peningkatan aspek kepatuhan tidak hanya membangun citra positif perusahaan di mata publik dan pemerintah namun juga meningkatkan kepercayaan para investor dan pemegang saham bahwa perusahaan telah dikelola sesuai *best practices*.

Sementara itu dukungan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang cukup baik di tahun ini telah berkontribusi terhadap penyelenggaraan pengawasan yang efektif pada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun ini juga mengalami perubahan susunan anggota dalam rangka meningkatkan kinerja komite di masa datang. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa perusahaan pada tahun 2023 telah memenuhi unsur kepatuhan sebagaimana terlihat dari penyampaian laporan yang bebas salah saji dan pencapaian *operational excellence*.

APRESIASI

Sebagai wujud rasa syukur, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi atas dedikasi jajaran Direksi dan manajemen Perseroan yang telah berhasil menjalankan amanat pemegang saham pada tahun ini untuk melaksanakan aksi koporasi Perseroan dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih terhadap dukungan para karyawan terhadap pencapaian perusahaan yang positif di tahun ini.

Selain itu, apresiasi juga ingin kami sampaikan kepada para pelanggan, investor dan pemegang saham atas kepercayaannya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan berekspansi secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat senantiasa menjaga prospek usahanya untuk jangka panjang agar dapat terus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In addition, improving compliance aspect not only promotes a positive image of the company in public and the government but also increases the confidence of investors and shareholders that the company has been managed according to best practices.

Meanwhile, the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee through the fulfillment of their duties and responsibilities this year has contributed to the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee this year also underwent changes in the composition of members in order to improve the committee's performance in the future. Thus, we can ensure that the company in 2023 has met the elements of compliance as we could provide reports that were misstatement-free and achieve the operational excellence.

APPRECIATION

To express our gratitude, the Board of Commissioners would like to send our appreciation for the dedication of the Board of Directors and management members of the Company who have succeeded in carrying out the shareholders' mandate this year by ensuring the successful execution of the corporate action. We would also like to thank for the support of our employees for the company's positive achievements this year.

In addition, we also want to deliver our appreciation to customers, investors and shareholders for their trust in the Company, allowing it to continue to grow and expand in sustainable manner.

The Board of Commissioners expects that the Company can always secure its business prospect for the long term so as to realize continuous value creation for both shareholders and other stakeholders.

Hormat kami,

Sincerely yours,



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI Report from Directors'

Perseroan terus memperkuat penetrasinya di segmen pasar *Cash on Delivery* (COD) yang menawarkan peluang pertumbuhan yang besar disamping mempertahankan kinerja segmen B2B. Tingkat *return* yang kecil untuk layanan COD dan transfer pembayaran COD yang cepat merupakan salah satu keunggulan SAPX Express yang berhasil dipertahankan sepanjang tahun ini.

The Company continued to strengthen its penetration in the Cash on Delivery (COD) market segment, which still offers a room to grow while maintaining our performance in the B2B segment. The small return rate for COD services and instant payment of COD payment remains one of the competitive advantages of SAPX Express.

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 menorehkan satu catatan baru untuk SAPX Express. Rencana aksi korporasi dalam bentuk *rights issue* tidak hanya membuka peluang akan masuknya dana segar yang akan memperkuat pondasi bisnis dan memungkinkan Perseroan untuk melakukan ekspansi namun juga akan membangun semangat baru untuk meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Manajemen Perseroan merasa bangga pada pencapaian ini karena dapat terealisasi di saat situasi ekonomi dan bisnis sedang menghadapi tantangan global yang besar sehingga berdampak pada kenaikan suku bunga acuan dan meningkatnya inflasi di berbagai negara di dunia. Meskipun secara umum pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup tinggi, yaitu mencapai 5,05% pada akhir tahun 2023, namun daya beli konsumen sempat melemah pada awal tahun 2023. Daya beli konsumen menunjukkan pemulihan mulai kuartal III/2023.

Dear our respective shareholders and stakeholders,

The year 2023 has set a new milestone for SAPX Express. The Company's rights issue plan not only offers opportunities for the fresh capital inflows that will strengthen the foundation of the business, allowing us to expand, but will also build a new spirit among us to pursue more successful years in the years to come.

The Company's management is proud of this achievement which could be completed at a time of challenging global economy and business situations, leading to higher benchmark interest rates and driving inflation rates across the globe. Although Indonesia's economic growth was generally strong, reaching 5.05% at the end of 2023, consumer purchasing power has weakened at the beginning of 2023. Consumer purchasing power began to recover as of the third quarter of 2023.



PENYUSUNAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Dalam rangka mendukung agenda korporasi strategis di tahun 2023, maka Direksi Perseroan pada tahun ini memberikan perhatian besar ke arah penguatan aspek kepatuhan. Hal ini menjadi perhatian penting bagi Direksi mengingat perlunya Perseroan membangun citra positif di mata para investor dan otoritas mengenai akuntabilitas Perusahaan. Citra positif Perseroan sebagai organisasi yang kredibel tentunya akan meningkatkan daya saing dan daya tarik Perseroan, serta memperkuat prospek yang berkelanjutan dalam jangka panjang di mata investor dan masyarakat secara umum.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi di tahun ini menekankan kepada seluruh jajaran karyawan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan operasional yang sesuai *best practices* dan melaksanakan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum. Tidak hanya untuk menarik investor, peningkatan kinerja operasional juga dilakukan untuk menjaga kepercayaan pelanggan di tengah situasi bisnis yang semakin kompetitif dan untuk mengantisipasi pergeseran preferensi konsumen dari sebelumnya belanja secara *online* menjadi secara langsung di toko.

Strategi ini disusun sesuai rekomendasi dan masukan dari Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan kepada para manager guna memastikan penerapan yang efektif. Direksi juga aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi melalui pertemuan dengan jajaran eksekutif perusahaan setiap pekan.

Secara umum, strategi ini terbukti berhasil memperkuat kredibilitas Perseroan dengan diperolehnya persetujuan dari para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Agustus 2023 untuk melakukan Penambahan Modal melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD). Penawaran Umum Terbatas (PUT) untuk PM-HMETD I kepada para pemegang saham dilaksanakan sebanyak-banyaknya 356.770.819 lembar dengan nilai nominal Rp100 atau setara 29,98% dari modal ditempatkan disetor penuh Perseroan.

Dengan potensi dana yang diperoleh sebesar Rp399,94 miliar, Perseroan meyakini hal tersebut akan memperkuat struktur permodalan sehingga Perseroan dapat memiliki dukungan pendanaan yang cukup untuk melakukan ekspansi fasilitas maupun inovasi produk dan layanan.

Selain itu, kredibilitas Perseroan yang kuat juga tercermin dari keberhasilan SAPX Express untuk melaksanakan Fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In order to support the strategic corporate agenda in 2023, the Board of Directors of the Company this year has set its focus on strengthening our compliance capabilities. This is significant for our Board of Directors as we needed to build a positive image of the Company's accountability among the investors and authorities. Being a credible organization, the Company will have stronger competitiveness and attractiveness, as well as be able to fortify its long-term sustainable prospect among the investors and the public in general.

The Board of Directors therefore has encouraged employees of all levels in the organization to carry out the operations in accordance with best practices and prepare financial reports in accordance with generally accepted accounting standards. Not only to attract investors, improved operational performance is also important to maintain the customer trust amidst an increasingly competitive business situation and to anticipate a shift in consumer preferences from previously shopping online to directly in stores.

We prepared such strategies based on recommendations and inputs from the Board of Commissioners and disseminated them to managers to ensure effective implementation. The Board of Directors also actively supervised the strategy implementation through meetings with the company's executives every week.

The strategies have proven successful in promoting the higher credibility of the Company following the approval from shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 21, 2023 to exercise a Preemptive Rights Issue (PM-HMETD). The Limited Public Offering (PUT) for PM-HMETD I to shareholders was carried out with a maximum of 356,770,819 shares at a nominal value of Rp100 or equivalent to 29.98% of the Company's fully paid-up issued capital.

With the potential funds to obtain amounting to Rp399.94 billion, the Company believes it to be able to solidify the capital structure, giving it a sufficient fund to support our plan to expand facilities and launch product and service innovations.

In addition, the Company's strong credibility was also indicated from SAPX Express's success to exercise the Loan on Note Account Receivables Financing Facility and the

Loan on Note Revolving Credit dengan sejumlah institusi perbankan. Kepercayaan dari institusi perbankan ini menunjukkan pengakuan atas prospek pertumbuhan usaha Perseroan yang menjanjikan dan berkelanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET

Di saat yang sama, Perseroan juga menjaga prospek keberlanjutan dengan menambah beberapa kantor Hub dan jumlah karyawan menyusul realisasi kerja sama dengan PT Semangat Andalan Logistik untuk pengiriman Paket Rekomendasi di *platform* Tokopedia. Kerja sama tersebut diharapkan dapat meningkatkan kontribusi SAPX Express terhadap pertumbuhan pelaku UMKM.

Perseroan juga terus memperluas jaringan gerai ritel melalui sistem kemitraan dengan Perseroan dan melakukan analisa pasar untuk mengidentifikasi potensi peluang bisnis yang ada. Jumlah gerai ritel mengalami pertumbuhan 2,60% di tahun 2023 menjadi lebih dari 11.966 gerai dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 11.501 gerai.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat penetrasinya di segmen pasar *Cash on Delivery* (COD) yang menawarkan peluang pertumbuhan yang besar disamping mempertahankan kinerja segmen B2B. Tingkat *return* yang kecil untuk layanan COD dan transfer pembayaran COD yang cepat merupakan salah satu keunggulan SAPX Express yang berhasil dipertahankan sepanjang tahun ini.

Perseroan di tahun ini juga terus memperbaiki kinerja operasional, salah satunya dengan memberikan respon yang cepat melalui tim *Customer Service* terhadap setiap keluhan ataupun permintaan pelanggan guna menjaga kepercayaan pelanggan terhadap SAPX Express.

Pelaksanaan strategi bisnis tersebut turut berkontribusi pada perolehan kinerja finansial yang positif. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp622,18 miliar dengan laba bersih tahun berjalan mencapai Rp1,16 miliar. Pencapaian tersebut sesuai dengan target yang kami sepakati di awal tahun.

RISIKO DAN KENDALA

Perseroan menghadapi risiko meningkatnya persaingan bisnis di sektor jasa kurir dan logistik seiring dengan bermunculannya pemain baru di sektor tersebut. Perseroan dalam hal ini menghadapi persaingan tarif layanan menyusul diskon tarif yang besar yang diberikan oleh kompetitor berhasil menarik minat kelompok konsumen yang sensitif dengan harga.

Loan on Note Revolving Credit Facility with a number of banks. The trust from the banking institutions was indeed a recognition of the Company's promising and sustainable business prospect.

PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENT

At the same time, the Company also maintain its sustainability prospect by opening several more Hub offices and adding the number of employees following the signing of cooperation with PT Semangat Andalan Logistik for the delivery of Recommendation Packages on the Tokopedia platform. The collaboration is expected to increase SAPX Express' contribution to the growth of MSMEs.

The Company also continued to expand its partnership-based retail outlets while conducting market analysis to identify potential business opportunities. The number of retail outlets grew by 2.60% in 2023 to more than 11,800 outlets compared to 11,501 outlets in 2022.

In addition, the Company continued to strengthen its penetration in the Cash on Delivery (COD) market segment, which still offers a room to grow while maintaining our performance in the B2B segment. The small return rate for COD services and instant payment of COD payment remains one of the competitive advantages of SAPX Express.

The Company this year also succeeded to improve the operational performance, one of which was realized through our responsive Customer Service team in addressing any customer complaints or requests, thus securing customer trust in SAPX Express.

The implementation of the business strategy also led us to book another positive financial figures. As of December 31, 2023, the Company booked Rp622.18 billion of revenue with a net profit for the year of Rp1.16 billion. This achievement is in line with our baseline guidelines which were agreed at the beginning of the year.

RISKS AND CHALLENGES

The Company was exposed to the risk of raising competition in the courier and logistics service sector since new players came into the lucrative business sector. The Company was exposed to tariff competition as the competitors applied large discounts on tariffs, successfully attracting price-sensitive consumer group.



Di saat yang sama, pergeseran preferensi konsumen yang semula melakukan belanja *online* semasa pandemi Covid-19 dan kini lebih memilih untuk datang langsung ke pusat perbelanjaan, telah mengurangi permintaan terhadap jasa pengiriman paket oleh kurir SAPX Express.

Sementara itu, khususnya terkait rencana aksi korporasi Perusahaan, kendala utama terletak pada situasi pasar modal yang fluktuatif sepanjang tahun 2023. Prospek ekonomi di tahun 2023 yang dibayangi dengan tingginya tingkat suku bunga dan inflasi menjadi salah satu perhatian besar bagi para investor bahwa hal tersebut dapat berdampak pada prospek bisnis Perseroan yang secara tidak langsung terkait dengan tingkat daya beli konsumen.

Merespon hal tersebut, Perseroan mengoptimalkan sumber daya yang ada seraya terus memperluas jangkauan produk dan layanan, termasuk melalui ekspansi gerai ritel dan kerja sama dengan mitra-mitra strategis. Perseroan berupaya memperbaiki kinerja operasional untuk mempertahankan loyalitas konsumen seraya mencari peluang untuk memperluas *customer base*.

Kemudian, Perseroan juga mengoptimalkan kanal-kanal komunikasi korporat untuk mendukung aktivitas pemasaran dan promosi produk dan layanan yang *existing* maupun baru. Di tahun ini, kami memperkenalkan produk SATRIA LITE yang merupakan solusi layanan pengiriman khusus untuk barang berbobot ringan dengan harga terjangkau sehingga memperluas opsi layanan pengiriman bagi para *seller* di *marketplace* di mana SAPX Express menjadi mitra pengirimannya.

Lalu untuk mengantisipasi risiko persaingan pada sisi tarif layanan, Perseroan terus berdiskusi dengan asosiasi terkait untuk mencari solusi yang tepat agar setiap perusahaan kurir memiliki peluang pertumbuhan yang adil ke depannya.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Perseroan memahami tantangan global belum mereda pada tahun 2024. Bahkan eskalasi isu geopolitik global memicu kekhawatiran akan fluktuasi harga komoditas yang pada akhirnya menggerakkan harga-harga pangan dunia dan meningkatkan laju inflasi serta suku bunga global. Di dalam negeri, Indonesia menghadapi tantangan politik, yang hingga laporan ini disusun, telah memicu sentimen pasar yang cenderung bersikap *wait and see* terhadap kondisi makroekonomi nasional di tahun mendatang.

Dikarenakan ketidakpastian kondisi pasar ini, Perseroan pun mengumumkan pembatalan rencana penambahan modal

At the same time, the shift in consumer preferences who opted for online shopping more during the Covid-19 pandemic and now tend to come directly to stores, has led to declining demand for package delivery services of SAPX Express couriers.

Meanwhile, particularly about the Company's corporate action plan, the main obstacle lied in the fluctuating capital market throughout 2023. The economic outlook in 2023, which was overshadowed by higher interest and inflation rates, raised question among investors of the Company's business prospect, which indirectly relied upon the consumer purchasing power.

In response, the Company has optimized existing resources while continuing to expand the range of products and services, including by adding more retail outlets and cooperation with strategic partners. The Company strives to improve operational performance to maintain customer loyalty while looking for opportunities to expand its customer base.

Further the Company also optimizes corporate communication channels to support marketing activities and promote existing and new products and services. This year, we introduced SATRIA LITE, a special and more affordable solution for light-weight goods delivery, thus giving more options for sellers that transacted on marketplaces where SAPX Express has been the official express delivery partner.

Then, to anticipate the impact of risk of tariff competition, the Company continued to seek solutions through series of discussions with related associations to pursue a fair opportunity for every courier company to grow the business in the future years.

BUSINESS PROSPECT IN THE COMING YEAR

The Company understands that global challenges will not entirely subside in 2024. Even the escalation of global geopolitical issues triggers fears of fluctuations in commodity prices which ultimately drive global food prices and increase global inflation rates and interest rates. Indonesia alone has domestic challenges coming from political issues, which, until the report was being prepared, have triggered market sentiment that tended to wait and see on national macroeconomic conditions in the coming year.

Due to market uncertainties, the Company has announced the discontinuation to the plan to increase the capital

Kondisi pasar dan situasi global yang kurang baik membuat pembahasan antara Perseroan dengan calon investor strategis tidak menemui kesepakatan. Namun demikian hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap operasional ataupun rencana bisnis Perseroan ke depan.

Direksi berupaya memaksimalkan peluang bisnis di segmen COD yang masih menawarkan potensi pertumbuhan margin bagi Perusahaan. Sementara itu, dengan adanya pergeseran preferensi konsumen dari pembelian melalui *marketplace* ke media sosial, maka Perseroan juga akan lebih aktif untuk melakukan pendekatan kepada para *seller* yang aktif memasarkan produknya di media sosial. Perseroan dalam hal ini berencana membentuk divisi *Telesales* yang akan bertugas untuk melakukan *follow-up* terhadap potensi kerja sama langsung dengan para *seller* tersebut.

Di saat yang bersamaan, di pihak internal, Perseroan akan memperkuat infrastruktur sistem teknologi informasi. Investasi pada aspek teknologi informasi ini diharapkan akan menambah daya saing perusahaan dan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada kehandalan layanan SAPX Express.

Sebagai salah satu perusahaan logistik yang selalu adaptif terhadap berbagai kemajuan teknologi, Perseroan juga berencana untuk membangun *automatic sorting center* yang bertujuan untuk mempercepat proses operasional perusahaan agar dapat mendorong efisiensi biaya *overhead* sekaligus meminimalisir potensi terjadinya *human error*.

Ekspansi bisnis diharapkan terus dilakukan antara lain dengan membuka kantor Hub baru dan Sub Hub yang didukung dengan jumlah tenaga pemasaran yang memadai, memperluas jangkauan area pengiriman, meningkatkan layanan *fulfilment* dan COD guna menjaga loyalitas pelanggan dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sementara itu, komitmen kami untuk memperkuat aspek kepatuhan di tahun ini dengan sendirinya menjadi bagian dari keseluruhan upaya penerapan tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan.

Perseroan dalam ini meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola, mulai dari penerapan aspek transparansi dalam hal keterbukaan informasi, proses pengadaan barang/jasa hingga pengungkapan informasi

through Pre-Emptive Rights Issue I scheme. Unfavorable market and global situations led our negotiation with the strategic investor fail to seal a deal. Yet, the canceled plan has no significant impact to our operations and future business commitments.

The Board of Directors strives to maximize business opportunities in the COD segment which still offers potential margin growth for the Company. Meanwhile, with the shift in consumer preferences from transacting on marketplaces to transacting through social media, the Company will be more proactive in attracting sellers who actively market their products on social media. The Company therefore plans to set up a Telesales division that will be responsible for doing follow-up on the potential direct cooperation with these sellers.

At the same time, internally, the Company will strengthen the information technology system infrastructure. Investment in information technology is expected to increase the company's competitiveness and consumer confidence in the reliability of SAPX Express services.

As a logistic company that is constantly adaptive to technology trends, the Company also plans to build an automatic sorting center to accelerate the operational process, leading to efficiency in overhead costs and minimizing the potential risk of human error.

Business expansion is expected to continue, among others, by opening new Hub offices and Sub-Hub offices supported by an adequate number of marketing personnel, expanding the reach of delivery areas, improving fulfilment and COD services to retain the customer loyalty and ultimately contribute to higher profitability of the company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Meanwhile, our commitment to strengthen compliance capabilities this year forms part of the overall effort to carry out good governance within the Company.

The Company accordingly steps up its supervision of the implementation of governance principles, starting by ensuring transparency in information disclosure, the process of procurement of goods/services to the disclosure of the



terkini perusahaan guna membangun citra positif Perseroan di mata calon investor. Sehubungan dengan itu, Perseroan meningkatkan peran dari *Corporate Secretary*, Internal Audit, *Quality Management and Quality Service Excellence* untuk mendukung pengawasan terhadap konsistensi proses bisnis terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan senantiasa mendorong agar setiap karyawan juga meningkatkan profesionalitas dan integritasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar dapat menjaga kepuasan pelanggan terhadap penyediaan produk dan layanan serta meminimalisir temuan audit yang dapat berdampak negatif terhadap kredibilitas perusahaan.

Di tahun ini, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan atau pengaduan terkait pelanggaran kode etik oleh karyawan ataupun kurir SAPX Express terutama dalam penyediaan produk dan layanan SAPX Express. Hal tersebut mencerminkan peningkatan kepatuhan terhadap peraturan internal perusahaan yang berlaku.

Sementara itu, untuk mendukung peningkatan kinerja operasional, Perseroan mendorong penerapan manajemen risiko yang cukup, terutama saat memperoleh permintaan dari para pelanggan. Hal tersebut penting dilakukan untuk meminimalisir potensi kerugian Perusahaan di samping juga untuk memastikan akurasi dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sementara itu, dalam rangka merealisasikan atas komitmen keberlanjutan, strategi Perseroan di tahun ini untuk meningkatkan kemitraan dengan agen ritel maupun mitra strategis telah berkontribusi pada prospek pertumbuhan bisnis SAPX Express yang berkelanjutan. Pelaksanaan strategi tersebut bahkan juga secara tidak langsung turut mengembangkan UMKM di berbagai wilayah di Indonesia dan pada akhirnya berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional.

Strategi tersebut juga semakin melengkapi dukungan Perseroan terhadap penanganan isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat, terutama terkait penyediaan lapangan kerja yang masih menjadi perhatian utama pasca selesainya dari pandemi COVID-19.

Seiring dengan rencana ekspansi bisnis SAPX Express kedepannya, Perseroan berharap dapat menjaga pertumbuhan bisnisnya sehingga dapat terus berkontribusi terhadap

Company's latest information in order to promote a positive corporate image among potential investors. The Company has increased the role of Corporate Secretary, Internal Audit, Quality Management and Quality Service Excellence to help oversee business process consistency against internal policies and applicable laws and regulations.

In addition, the Company always encourages every employee to also improve their professionalism and integrity in carrying out their duties and responsibilities in order to maintain customer satisfaction in product and service delivery and minimize audit findings that could adversely impact the company's credibility.

This year, the Company recorded no report or complaint relating to violations of the code of ethics by SAPX Express employees or couriers, especially while delivering SAPX Express products and services. This reflects an improved compliance with applicable internal company regulations.

Meanwhile, to improve the operational performance, the Company continuously seeks for better implementation of adequate risk management, especially when obtaining requests from customers. This is very important so as to minimize the potential losses of the Company and to ensure the accuracy and quality of services provided to customers.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

In the meantime, as part of its sustainability commitment, the Company's strategy to increase partnerships with retail agents and strategic partners this year has shaped sustainable business growth prospect/ of SAPX Express. The strategy implementation even indirectly contributes to developing MSMEs across regions in Indonesia and ultimately building a stronger national economy.

The strategy also complements the Company's support for social issues that develop in the community, especially relating to job creation which remains a major issue after the COVID-19 pandemic.

Along with SAPX Express' business expansion plans in the future, the Company hopes to maintain its business growth so that it can continue to deliver sustainable benefits for

pemberian manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga akan terus memberikan perhatian besar terhadap peningkatan kompetensi SDM yang ada, baik karyawan yang berada di kantor pusat maupun para kurir yang merupakan ujung tombak perusahaan melalui berbagai pelatihan dan *coaching* agar dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengiriman produk dan layanan yang memuaskan bagi pelanggan.

APRESIASI

Melalui laporan ini, kami, jajaran Direksi SAPX Express, ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap semua pihak, baik Dewan Komisaris, pemegang saham maupun karyawan, atas dukungan dan kepercayaannya sehingga seluruh agenda korporasi yang dicanangkan tahun ini dapat terlaksana dengan baik.

Ke depannya kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang solid dengan semua pihak untuk bersama-sama meraih kesuksesan yang lebih besar agar Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai slogan perusahaan untuk tahun 2024, yaitu "Memberikan layanan yang baik dengan komitmen selalu berubah secara konsisten", Direksi berharap hal ini dapat memberikan energi baru bagi semua karyawan untuk mau berubah ke arah lebih baik dengan menjaga konsistensi dalam penyediaan layanan yang profesional dan berkualitas bagi pelanggan.

Hormat kami,

shareholders and other stakeholders. The Company will encourage improvement of the competence of existing human resources, both employees at the head office and couriers who are the company's frontliners, through various trainings and coaching in order to have a better understanding of how to ensure a satisfying product and service delivery for our customers.

APPRECIATION

Through this report, we, the Board of Directors of SAPX Express, would like to express our greatest appreciation to all parties, both the Board of Commissioners, shareholders and employees, for their support and trust so that we could complete all corporate agendas of the year as expected.

Looking forward, we would like to seek solid cooperation with all parties to jointly pursue greater success so that the Company can continue to provide sustainable benefits for all stakeholders. In accordance with the company's slogan for 2024, namely "Delivering good service with a consistent commitment for change", the Board of Directors expects it to bring new energy for all employees to always make change for the better by maintaining consistency in the delivery of professional and quality services for our customers.

Sincerely yours,



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 38 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 40 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company in Brief
- 42 Jejak Langkah
The Business Milestone
- 45 Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission and Corporate Culture
- 47 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 53 Keunggulan Layanan SAPX Express
SAPX Express Excellent Services
- 57 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 58 Keanggotaan Di Asosiasi
Membership in Association
- 58 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes in Organization
- 58 Jajaran Manajemen Kami
Our Management Members
- 59 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 60 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 62 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 66 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 68 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 71 Akuntan Publik
Public Accountant
- 71 Institusi/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/Professions

Per 31 Desember 2023, Perseroan mengelola jaringan bisnis di lebih dari 7.281 kecamatan serta mengelola 269 kantor Hub dan lebih dari 11.966 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

As of December 31, 2023, the Company managed a vast business network that covered more than 7,281 sub-districts and managed 269 Hub offices and more than 11,966 retail outlets across Indonesia.



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



NAMA PERUSAHAAN
Name of Company

PT Satria Antarana Prima Tbk



PENCATATAN DI BURSA
Listing on the Exchange

3 Oktober 2018
October 3rd 2018



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

Tidak ada
Never changed its name



KODE STOCK EXCHANGE
Stock Exchange Code

SAPX



TANGGAL PENDIRIAN
Establishment date

20 Agustus 2014
August 20th, 2014



BIDANG USAHA
Scope of Business

Logistik dan Transportasi
Logistic and Transportation



AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN
Deed of Establishment of Company

Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.



PEMANGSAHAM
Shareholders

- PT Satria Investama Perdana (47,76%)
- Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%)
- Gdex Berhad (16,50%)
- Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%)
- Publik (7,74%)



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued and Fully Paid Capital

833.333.300 lembar saham/
Rp83.333.330.000
833,333,300 shares/
Rp83,333,330,000



MODAL DASAR
Authorized Capital



3.330.000.000 lembar saham/
Rp333.000.000.000
3,330,000,000 shares/
Rp333,000,000,000



**JUMLAH TENAGA
KERJA**
Total Employees



8.133 Orang
8,133 Employees



ALAMAT KANTOR
Head Office



Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Jl. Jendral Sudirman No 52-53
RT. 5/RW. 3 Senayan, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12190
Phone : (+62-21) 22806611
Fax : (+62-21) 22806612
E-mail : info@sap-express.com
Web : www.sapx.id



**SEKRETARIS
PERUSAHAAN**
Corporate Secretary



DENNY PARHAN





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN The Company In Brief





Sejak didirikan tahun 2014, PT Satria Antarana Prima (SAPX) Tbk, atau SAPX Express yang merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman senantiasa memperkuat daya saingnya di tengah kondisi industri jasa pengiriman yang semakin kompetitif.

Tidak hanya menyediakan berbagai jenis produk dan layanan sebagai solusi jasa logistik yang dapat dipercaya dan handal bagi pelanggan, mulai dari jasa pengiriman paket, kartu kredit, dokumen, barang-barang farmasi, alat-alat otomotif dan lain-lain, Perseroan melakukan ekspansi secara berkesinambungan dalam hal produk dan layanan, penambahan fasilitas usaha, menambah jumlah kantor Hub ataupun melakukan kerja sama dalam upaya meraih pertumbuhan bisnis yang optimum.

Kemudian, untuk mendukung penyediaan produk dan layanan yang berkualitas serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra, investor dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan mengembangkan sistem operasional berbasis Android sehingga mempermudah dalam *tracking* pengiriman.

Di tahun 2023, kami menambah beberapa kantor Hub dan karyawan seiring kerja sama Perseroan dengan salah satu *marketplace* terkemuka, Tokopedia. Per 31 Desember 2023, Perseroan mengelola jaringan bisnis di lebih dari 7.281 kecamatan serta mengelola 269 kantor Hub dan lebih dari 11.966 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

Perseroan yang memasuki lantai bursa melalui pencatatan umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) pada bulan Oktober 2018. Kemudian Di tahun ini, Perseroan berencana memperkuat permodalannya melalui rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PM-HMETD) untuk mendukung agenda korporasi Perseroan agar mampu menjaga daya saing korporat ke depannya.

Since its establishment in 2014, PT Satria Antarana Prima (SAPX) Tbk, or SAPX Express which is a courier service company is committed to always strengthening its competitive power in the midst of increasingly competitive courier service industry.

Not only providing a vast range of products and services as a reliable logistics solutions for customers, including delivery of package, credit cards, documents, pharmaceutical goods, automotive equipment and others, the Company consistently expands its products and services, adds business facilities, increases the number of Hub offices or holds collaborative efforts to realize optimum business growth.

Then, to support the delivery of quality products and services and maintain the trust of customers, partners, investors and other stakeholders, the Company utilizes advanced information technology by developing an Android-based operational system to easily track the delivery process.

In 2023, we added several Hub offices and employees following the Company's cooperation with one of the leading marketplaces, Tokopedia. As of December 31, 2023, the Company managed a vast business network that covered more than 7,281 sub-districts and managed 269 Hub offices and more than 11,966 retail outlets across Indonesia.

The Company, which entered the stock exchange floor through an initial public offering (IPO) in October 2018. This year, the Company would like to add its capital by planning for Capital Increase with Preemptive Rights I (PM-HMETD) to support the Company's future corporate agenda and maintain its corporate competitiveness.



JEJAK LANGKAH The Business Milestone

2014



- SAPX Express memulai operasinya di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Perseroan mengawali bisnisnya sebagai pelopor jasa pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan lalu resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antaran Prima yang memiliki 6 (enam) kantor Hub pada akhir 2014.
- SAPX Express began operating in Jakarta on September 9, 2014.
- The Company kicked off its business as the pioneer of Android and web-based delivery services. At end of 2014, the Company operated under the name, PT Satria Antaran Prima, with 6 (six) Hub offices.

2015



- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi melalui 10 kantor Hubnya.
- Perseroan mengelola 16 (enam belas) kantor Hub di sejumlah kota besar di Indonesia sejak bulan Januari.
- Perseroan meraih penghargaan *Franchise Startup Award 2015*.
- Perseroan meraih penghargaan *Indonesian Inspire & Best Company Award 2015*.
- Perseroan berekspansi dengan mengelola 40 (empat puluh) kantor Hub dan 200 (dua ratus) gerai di Indonesia sejak bulan Maret.
- SAPX Express berhasil meraih penghargaan *Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama* atas keberhasilannya memanfaatkan *mobile system* berbasis Android dan pembukaan kantor Hub tercepat dan terbanyak dalam 6 bulan.
- The Company began serving banks and insurance companies through 10 (ten) sub offices.
- In January, SAPX Express managed 16 (sixteen) Hub offices in major cities in Indonesia.
- We won 2015 Franchise Startup Award.
- We won 2015 Indonesian Inspire & Best Company Award.
- In March, SAPX Express expanded to 40 (fourty) Hub offices and 200 (two hundred) outlets in Indonesia.
- We won Business Record (ReBi) as the First Delivery Company using Android-based mobile system and for being the fastest expanding company within 6 (six) months.

2016



- Dengan keberhasilan SAPX Express memperluas jaringan usahanya, Perseroan pun turut berpartisipasi dalam program distribusi *Kartu Indonesia Pintar* yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan juga mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce*, baik secara COD maupun Non-COD. Perseroan menambah jumlah kantor Hub menjadi 31 kantor Hub.
- Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Franchise Marketing Award 2016*.
- Perseroan which has wide service network participated in distribution of *Kartu Indonesia Pintar* program initiated by Indonesian Government. The Company also started to serve e-commerce with its COD and Non-COD services. The Company had a total of 31 Hub offices.
- We won 2016 Indonesia Franchise Marketing Award.

2017



- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods* di mana Perseroan mulai meraih manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Perseroan berhasil menambah menjadi 60 (enam puluh) kantor Hub.
- Perseroan terus mengembangkan dan memperluas kantor Hub di berbagai kota di Indonesia.
- The Company started to serve pharmaceutical and consumer goods companies. The Company began to realizing significant benefits from COD service delivery. The Company expanded to 60 (sixty) Hub offices.
- Perseroan continued expanding its the business network to many cities in Indonesia.

2018



- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan melayani pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 (tujuh puluh sembilan) Hub yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan *The Most Promising Brand* 2018.
- Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- The Company began serving customers from heavy equipment and automotive sectors. Through December 2018, the Company began delivering to many places across Indonesia through 79 (seventy nine) Hub offices, in many provinces across Indonesia.
- Winning The Most Promising Brand of 2018 award.
- Listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.

2019



- Layanan pengiriman COD Perseroan mulai menjangkau seluruh provinsi di Indonesia yang didukung oleh pembukaan 3 (tiga) kantor Hub dan 6 (enam) Sub-Hub.
- Pembukaan lini usaha *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan *e-commerce*.
- Perseroan merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan akan jasa pengiriman *cross border* sejalan dengan langkah transformasi menjadi perusahaan logistik satu atap.
- Its COD delivery service covered all provinces in Indonesia as it opened 3 (three) Hub offices and 6 (six) Sub-Hub offices.
- Launching the new business lines, i.e. warehouse and fulfillment, to accommodate the needs of customers, particularly the e-commerce business.
- The Company expanded into the logistics and cross border services to serve the loyal customers in line with the company's transformation to be a one-stop logistic service company.

2020



- Perseroan memperkenalkan layanan *Cash on Delivery* (COD) SAPX Express yang didukung sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Perseroan menambah kantor Hub menjadi 154 kantor Hub di seluruh Indonesia dari sebelumnya 89 Hub di tahun 2019.
- The Company introduced SAPX Express Cash on Delivery (COD) service, supported by Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia.
- The Company added its Hub offices across Indonesia, reaching to 154 (one hundred fifty four) Hub offices from 89 (eighty nine) Hub offices in 2019.

2021



- Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan FedEx Express Indonesia untuk memperkuat layanan pengiriman internasional.
- Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan Yusen Logistics Indonesia.
- The Company officially signed an agreement with FedEx Express Indonesia to serve international courier service.
- The Company established a cooperation with Yusen Logistics Indonesia.

2022



- Perseroan memfasilitasi usaha kecil dan menengah dengan mengembangkan *platform* dan *landing page* untuk mendukung penetrasi ke bidang *captive market* dan membantu mengembangkan perekonomian nasional.
- The Company developed platform and landing page to facilitate small and medium enterprises to facilitate penetration into captive market and help boost the national economy.



2023



Perseroan memperoleh persetujuan RUPS untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PM-HMETD I)

The Company obtained approval from GMS the Rights Issue with Pre-Emptive Rights I (PM-HMETD I)



VISI, MISI DAN BUDAYA Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture

Sejalan dengan pengembangan bisnis Perseroan, SAPX Express berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan jasa pengiriman dan logistik terdepan yang mengedepankan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan terbaik. Untuk merealisasikan hal tersebut, manajemen Perseroan telah melakukan *review* atas visi dan misi perusahaan dan memutuskan bahwa visi tersebut masih relevan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

In line with the company's business development, SAPX Express is committed to securing its position as one of the leading courier and logistics service companies that prioritizes the implementation of the best corporate governance principles. To realize it, the Company's management has reviewed the corporate vision and mission and decided that the vision remained relevant to the Company's business development.



VISI VISION

Menjadi pilihan utama *customer* pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.



MISI MISSION

Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.



To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.

Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.



To Achieve Operational Excellence Through Entire Organization that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.

Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.



To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.



BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan pedoman bagi segenap jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam bersikap, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan membangun hubungan dengan sesama karyawan. Perseroan melakukan sosialisasi budaya perusahaan di berbagai kesempatan agar dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan komitmen yang tinggi oleh setiap karyawan. Berikut budaya perusahaan yang berlaku di lingkungan SAPX Express:



**BERMANFAAT
BAGI BANGSA
DAN PERI
KEHIDUPAN.**

Delivering benefits
to the Nation
and the Life



**BERINOVASI DAN
BERKEUNGGULAN
KELAS DUNIA.**

Making World-
Class Innovation
and Excellence.



**MENJADI
PARTNER PILIHAN
PELANGGAN.**

To be Partner
of Customer's
Choice.



**KERJA SAMA
YANG SINERGIS.**

Synergetic
Cooperation.

CORPORATE CULTURE

The Corporate Culture will guide all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners, in behaving, doing their duties and responsibilities and building relationship between employees. We consistently socialize corporate cultures in any occasions to ensure that everyone will voluntarily commit to implementing them. The corporate cultures are:



KEGIATAN USAHA Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Perseroan mengoperasikan bisnis yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang dimuat pada Anggaran Dasar Perusahaan, yang meliputi kegiatan usaha Jasa Titipan, Ekspedisi dan Pergudangan, Transportasi dan Pengangkutan, Percetakan, Keagenan, *Outsourcing* dan Transaksi Keuangan.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Pada tahun buku 2023, Perseroan masih fokus menjalankan kegiatan usaha utamanya, yaitu aktivitas kurir, aktivitas pengepakan, pergudangan dan penyimpanan dengan kegiatan utama penunjang aktivitas ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) dan aktivitas agen kurir.

RAGAM PRODUK DAN JASA

Perseroan telah merancang beragam produk dan jasa yang lengkap yang disediakan sebagai solusi layanan pengiriman yang professional bagi pelanggan, yaitu:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company operates the businesses that are in accordance with the aims and objectives contained in the Company's Articles of Association, namely Deposit Services, Forwarding and Warehousing, Transportation, Printing, Agency, Outsourcing and Financial Transactions.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In 2023, the Company still focused on its main business activities, consisting of courier activities, packing activities, warehousing and fulfillment, with supporting activities including air cargo and courier agent activities.

RANGE OF PRODUCTS AND SERVICES

The Company has designed a complete range of products and services which we deliver as professional courier service solutions for the customers, they are:

KURIR DALAM KOTA DAN DOMESTIK City Courier & Domestic Delivery



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia;
- Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia.
- Shipping documents up to packages in large volumes;
- Reaching all sub-districts in Indonesia;
- Having a variety of service options that can be tailored to customer needs;
- Having service and speed guarantee;
- Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, *E-commerce*

PENGIRIMAN INTERNASIONAL EKSPRES DAN KARGO International Express Shipping And Cargo



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia.
- Serving documents to packages in large volumes;
- Reach to various destinations abroad;
- Having service and speed guarantee;
- Cooperate with the best global shipping companies in the world.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, *E-commerce*



JASA SEWA GUDANG ONLINE & FULFILLMENT
Warehouse Inventory Management & Fulfillment



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih;
- Tersedia *fitur fulfillment (inbound, storing, packing and outbound)*
- Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya;
- Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan;
- Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara.
- Tersertifikasi ISO 9001
- Offering well trained warehouse management personnel;
- Fulfillment is available (inbound, storing, packing and outbound)
- Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods;
- Offering insurance and 24-hours security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents;
- Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access.
- ISO 9001 Certified

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Kantor Pemerintahan/Government offices
- Rumah sakit/Hospital
- Apotek/Pharmacy
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory
- *E-commerce/E-commerce*

LAYANAN PENGELOLAAN MAILROOM
Mailroom Service



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan *mailroom*;
- Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan.
- Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom;
- Able to serve incoming and outgoing shipments from the customer's location;

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi
- Kantor Pemerintahan
- Corporation
- Government offices

TRANSPORTASI DARAT Land Transportation



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi
- Distributor
- Pabrik
- E-commerce
- Corporation
- Distributors
- Factory
- E-commerce

KARGO LAUT DAN UDARA Sea and Air Cargo



KETERANGAN/DESCRIPTION

Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam *cargo handling*.

Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory



KURIR TERDEDIKASI
Dedicated Courier



Di samping jasa yang disediakan di atas, Perseroan juga menawarkan ragam jasa pengiriman untuk segmen pasar ritel yang dijelaskan berikut ini:

SATRIA REG (Regular Service)
SATRIA REG (Regular Service)



KETERANGAN/DESCRIPTION

Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang.

Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices

Beyond the abovementioned services, the Company has been serving retail market with a range of delivery services.

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.
- Documents/packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;
- No time limit for delivery order;
- Available to remote areas in Indonesia.

TARGET PENGGUNA/ TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Kantor pemerintahan/Government offices
- E-commerce/E-commerce
- Kargo/Cargo

SATRIA SDS (*Same Day Service*)
SATRIA SDS (Same Day Service)



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants..

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices

SATRIA ODS (*One Day Service*)
SATRIA ODS (One Day Service)



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;
- Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;
- Memudahkan penjual melalui layanan *Seller Pickup*, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;
- Memudahkan pembeli dalam hal *Buyer Pickup*, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses *refund*.
- Provide cash payment services when packages are received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- *E-commerce*/E-commerce



SATRIA LITE
SATRIA LITE



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Efektif mulai ditawarkan per tanggal 1 November 2023, layanan ini berlaku untuk kiriman dengan berat $\leq 0,51$ kg (510 gram);
- Tidak berlaku kelipatan berat 1,5 kg, 2,5 kg, dan seterusnya;
- Kiriman dengan berat $> 0,51$ kg akan dibulatkan menjadi 1 kg;
- Kiriman dengan berat $> 0,51$ kg masuk ke layanan SATRIA Reguler, SATRIA ODS (*One Day Service*), SATRIA SDS (*Same Day Service*), atau Cargo;
- Cocok untuk pengiriman barang dengan bobot ringan seperti surat, aksesoris, materai dan sebagainya
- Effective as of November 1, 2023, we serve shipment of < 0.51 Kg in weight (510 gram);
- Do not apply to shipment with weight of 1.5 kg, 2.5 kg and so on ;
- Any shipments of > 0.51 kg in weight will be rounded to 1 kg;
- Shipments of >0.51 kg will be served by our SATRIA Regular, SATRIA ODS (One Day Service), SATRIA SDS (Same Day Service), or Cargo services.
- Suitable for shipment of light-weight packages such as letters, accessories, stamps, and etc.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Aggregator pengiriman/Shipment Aggregator;
- Pedagang *online*/Online seller;
- Agen ritel/Retail agent.

SATRIA CARGO
SATRIA CARGO



KETERANGAN/DESCRIPTION

- Layanan pengiriman dengan harga terjangkau dan ekonomis
- Estimasi waktu pengiriman wilayah kota 2-3 hari, wilayah kabupaten 8-10 hari dan wilayah terpencil 23-31 hari
- Minimal pengiriman mulai dari 5kg
- Pengiriman menggunakan transportasi darat (mobil *pick-up*, truk *wing box*, truk tronton, dsb) dan transportasi laut
- Affordable and economical delivery service
- The estimated delivery time for the city area is 2-3 days, the district area is 8-10 days and the remote area is 23-31 days
- Minimum shipment volume starts from 5kg
- Delivery service using land transportation (pick-up cars, wing box trucks, large trucks, etc.) and sea transportation

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi
Corporation
- *E-commerce*
E-commerce

KEUNGGULAN LAYANAN SAPX EXPRESS

SAPX Express Excellent Services

Inovasi dan ekspansi jangkauan layanan Perseroan menjadi keunggulan kompetitif yang terus dipertahankan setiap waktu. Berikut keunggulan dalam penyediaan layanan Perseroan:

ARMADA OPERASIONAL YANG LENGKAP DAN PROFESIONAL

Kegiatan operasional Perseroan didukung oleh armada yang lengkap dan beragam, yang terdiri dari kendaraan roda empat hingga kendaraan roda dua. Kendaraan roda empat merupakan salah satu armada operasional yang diandalkan, terutama untuk mendukung pengiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Perseroan dalam hal ini tidak memiliki seluruh armada kendaraan roda empat namun sebagian digunakan dengan sistem sewa dan pembiayaan konsumen, sehingga Perseroan dapat beroperasi dengan lebih efisien dalam hal perawatan dan penggantian suku cadang rutin kendaraan.

Sementara itu, kendaraan roda dua digunakan untuk melayani jasa pengantaran hingga ke titik pengantaran terakhir (*last mile*) dan daerah terpencil sekalipun. Perseroan menggunakan ribuan kendaraan roda dua dalam kegiatan operasionalnya.

Sementara itu, Perseroan secara khusus mensyaratkan setiap calon pegawai kurir untuk memiliki sepeda motor pribadi dan SIM C. Sebagai kompensasi atas penggunaan kendaraan motor pribadinya, Perseroan mengalokasikan biaya operasional yang dibayarkan setiap bulan kepada setiap kurir.

Innovation and expansion of service of the Company has strengthened the competitive advantages of SAPX Express services. The followings are the excellent facilities to support the delivery of the Company's services:

COMPLETE AND PROFESSIONAL OPERATIONAL FLEET

The Company's operations are supported with a complete and wide-ranging operational fleet, consisting of four-wheeled vehicles and two-wheeled vehicles. Four-wheeled vehicles are used in serving the large volume of deliveries between major distribution hubs. The Company however does not own all of operational cars as some are made available through a lease and consumer financing system, which somehow helps the Company to be more efficient in terms of routine maintenance of the vehicles and change of spare parts.

Meanwhile, we use two-wheeled vehicles to facilitate deliveries to the last mile and even to remote areas. The Company uses thousands of motorcycles in its operational activities.

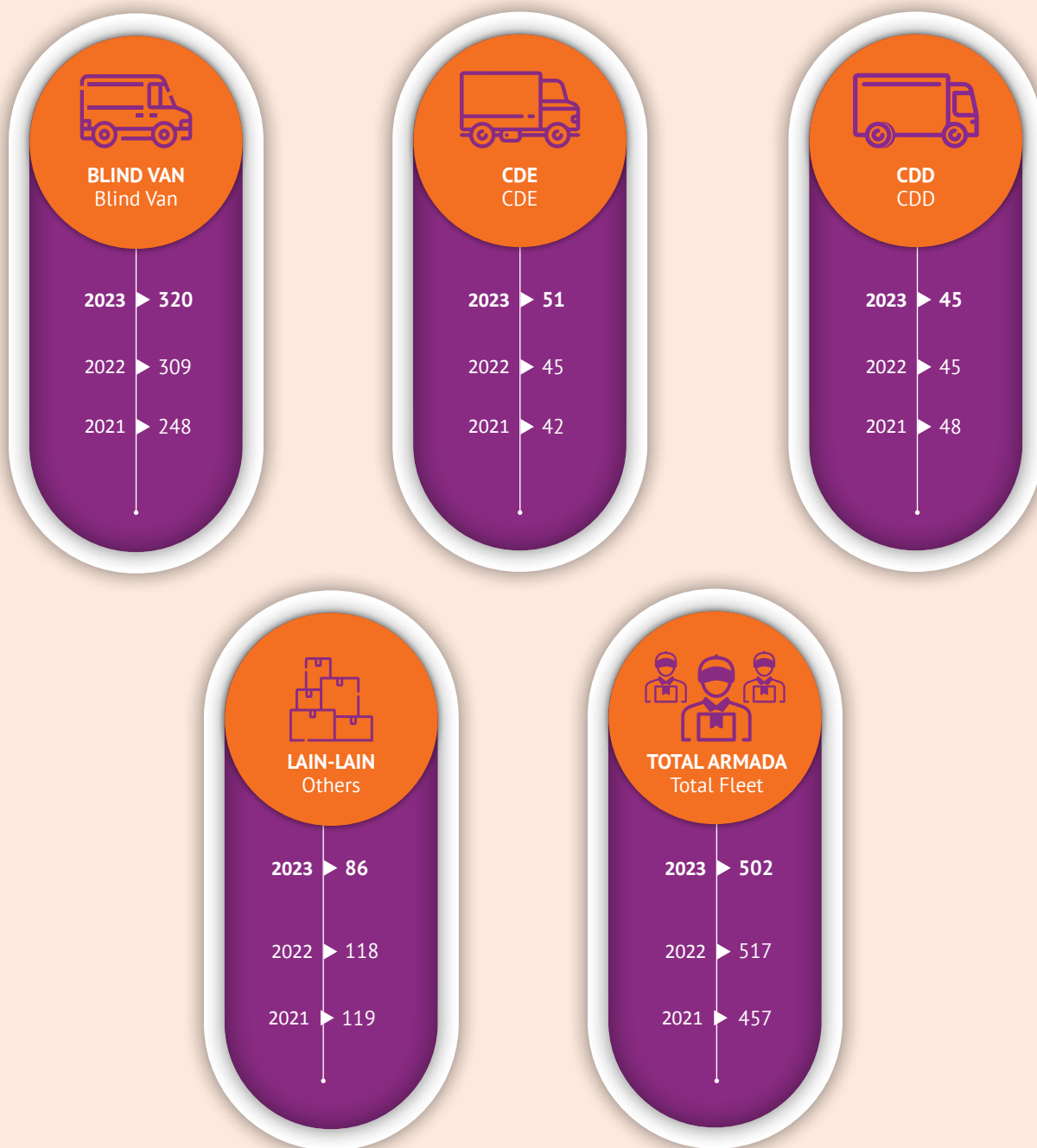
Meanwhile, the Company specifically requires every prospective courier employee to have a personal motorcycle and SIM C. As compensation for the use of his personal motorcycle, the Company allocates operational costs paid monthly to each courier.





Dengan demikian, hal ini membantu Perseroan mengelola risiko operasional dalam hal pengadaan kendaraan bermotor dan mencapai tata kelola keuangan yang berkelanjutan karena tidak ada anggaran yang dikeluarkan untuk pembelian dan perawatan kendaraan motor operasional. Berikut komposisi armada kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan di tahun 2023:

Thus, this helps the Company manages operational risk of the continued supplies of motor vehicle and achieve sustainable financial governance because no budget is spent on the purchase and maintenance of motor vehicles. The following is the composition of the motor vehicle fleet used by the Company in 2023:



PUSAT PERGUDANGAN YANG STRATEGIS SERTA JARINGAN KANTOR HUB DAN GERAJ RITEL YANG LUAS

Operasional Perseroan didukung oleh sejumlah infrastruktur utama di antaranya Pusat Pergudangan yang memiliki lokasi strategis di Kawasan Halim Perdanakusumah. Selain itu, Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 mengelola 269 kantor Hub dan lebih dari 11.966 gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air.

SERVER DAN DATA CENTER

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pengadopsian teknologi informasi maju ke dalam operasionalnya. Hal ini dikarenakan keberadaan *server* dan *data center* sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional bisnisnya. Perseroan sejauh ini memiliki dua buah *server* yang seluruhnya ditempatkan di Jakarta dengan kemampuan memproses antara 2,5 juta hingga 5 juta transaksi per bulan. Perseroan dalam hal ini bekerja sama dengan pihak ketiga yang sudah berpengalaman dalam pengelolaan *data center*. Perseroan memanfaatkan teknologi *cloud service* pada *data center*nya guna meminimalkan risiko kerugian akibat kerusakan dan kehilangan data yang dipicu oleh *human error* maupun bencana alam.

KURIR BERBASIS ANDROID PERTAMA DI INDONESIA

Pemanfaatan teknologi sangat luas di perusahaan. Perseroan bahkan telah sejak lama membekali kurirnya dengan gawai pintar (*smartphone*) berbasis Android yang mempermudah mereka dalam melakukan *update status* pengiriman secara *online* dan *real time*. Tidak hanya memperlancar operasional bisnisnya, pemanfaatan kemajuan teknologi di satu sisi turut membangun daya saing perusahaan karena membantu pelanggan melacak proses pengiriman paketnya dengan mudah, yaitu hanya dengan mengakses sistem yang disediakan melalui *platform CORESYS* yang didedikasikan untuk pelanggan. Sistem yang terintegrasi melalui API itu bahkan akan memberi pelanggan notifikasi langsung terkait status pengiriman barangnya di *platform* masing-masing tanpa harus melakukan *update manual* di sistem Perseroan.

PERUSAHAAN KURIR YANG TERDAFTAR DI BERBAGAI E-COMMERCE

Perseroan berhasil mengoptimalkan peluang dari perkembangan pesat industri *e-commerce* dengan menjadi salah satu penyedia jasa pengiriman yang terdaftar dan terpercaya di berbagai *platform marketplace* di Indonesia.

STRATEGIC WAREHOUSING HUBS AND EXTENSIVE HUB OFFICE AND RETAIL OUTLET NETWORKS

The Company's operation is supported by a number of key infrastructure, one of which is the Warehousing Hubs strategically located within the Halim Perdanakusumah Area. In addition, as of December 31, 2023, we have also established 269 Hub offices and 11,966 retail outlets across the country.

SERVER AND DATA CENTER

The Company pays high attention to the adoption of advanced information technology into its operations. The Company is aware of the importance of establishing servers and data centers to ensure the smooth operation of the business. The Company has two servers which are all located in Jakarta with the capability to process between 2.5 million and 5 million transactions per month. The Company engaged experienced third party to help manage data center. The Company uses cloud service technology for its data center so as to minimize the risk of losses due to damage and data losses caused by human error and natural disasters.

THE FIRST ANDROID-BASED COURIER SERVICE IN INDONESIA

The technology is widely used in the Company. The Company accordingly has equipped its couriers with Android-based smartphones that will ease them in updating the delivery status online and at real time. Not only ease the operations, the use of the latest technologies also strengthens the company's competitiveness, since it allows our users to track the package delivery process simply by accessing the system through the CORESYS platform dedicated to customers. The system integrated through API will directly send the customers push notifications of their package delivery status on their own platforms without having to update manually on the Company's system.

REGISTERED AND TRUSTED ON VARIOUS MARKETPLACE PLATFORMS

The Company successfully optimizes rapid development of the e-commerce by being one of the registered and trusted delivery service providers on various marketplace platforms in Indonesia.



Reputasi ini diperoleh karena sejumlah faktor, di antaranya:

- **Sistem dan model pergudangan yang dikelola SAPX-Express cocok untuk e-commerce.**
Perseroan menawarkan jasa *warehouse inventory management* dan *fulfilment* yang cocok dengan karakteristik bisnis para pelaku *e-commerce*. Perseroan dalam hal ini menyediakan solusi logistik terintegrasi, mulai dari pergudangan dan penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, *refund*, dan integrasi API.
- **Fitur pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan.**
Perseroan memberikan beragam opsi metode pembayaran, salah satunya pembayaran tunai secara langsung atau *Cash on Delivery* (COD) bagi pelanggan yang belum memiliki akses terhadap fasilitas perbankan. Pembayaran COD menawarkan peluang pertumbuhan bisnis yang besar bagi Perseroan karena COD menjadi salah satu opsi fasilitas pembayaran yang digunakan oleh *e-commerce* dalam rangka meningkatkan omset, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara *online*.

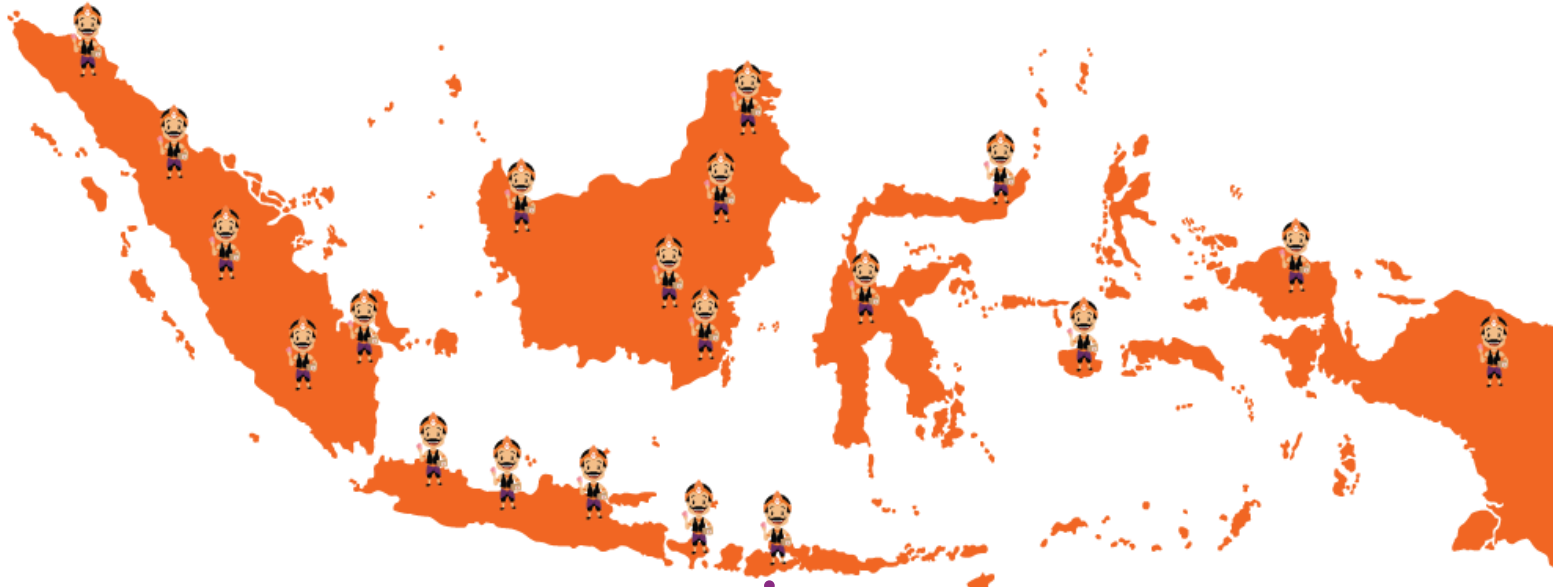
Keunggulan lainnya dari layanan Perseroan termasuk dalam hal Keamanan Data, *Real Time Online* & Pembaruan Status, harga yang kompetitif, Komputasi berbasis *Cloud*, Tim Operasional Berpengalaman, Jaringan *Online* Domestik dan Garansi Pengiriman, sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman menggunakan jasa pengiriman Perseroan.

This reputation is earned due to a number of factors, among them:

- **SAPX-Express' warehousing system and model that is suitable for e-commerce.**
The Company offers warehouse inventory management and fulfilment services that can support the businesses of the *e-commerce* players. The Company offers a range of integrated services, from warehousing and inventory management, pickup of sellers and buyers, refunds, and API integration.
- **COD payment feature to facilitate customers who do not have banking access.**
The Company offers a wide range of payment options, one of which is *Cash on Delivery* (COD) for customers who do not yet have access to banking facilities. COD payment offers the Company higher growth since COD is becoming one of the payment options used by *e-commerce* in order to increase their profit as well as to secure the customer trust to buy goods online.

Then other leading services of the Company include Data Security, *Real Time Online* & Status Updates, competitive prices, *Cloud-based* Computing, Experienced Operational Team, Domestic *Online* Network and Delivery Guarantee, so that customers will feel safe and comfortable using the Company's express delivery services.

WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas



JUMLAH KURIR
Total Courier

3.669



KANTOR HUB
Hub offices

269



GERAI RITEL
Retail Outlet

11.966



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

Membership in Association

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

- Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO) dengan No. Keanggotaan 368.0914 yang berlaku 2021-2025.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan No. Registrasi Nasional 240112-32272229 yang diperbarui di tahun 2024.

At end of 2023, the Company was registered as a member of the following associations:

- Association of Express Delivery Service Companies, Post and Logistics Indonesia (ASPERINDO) with Membership Registration No. 368.0914 which was valid for period of 2021-2025
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) with National Registration Number 240112-32272229 which was renewed in 2024.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI

Significant Changes in Organization

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan yang mempengaruhi struktur organisasi, komposisi pemegang saham ataupun lokasi operasional perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company has not recorded any significant changes affecting the company's organizational structure, shareholder composition or operational location.

JAJARAN MANAJEMEN KAMI

Our Management Members

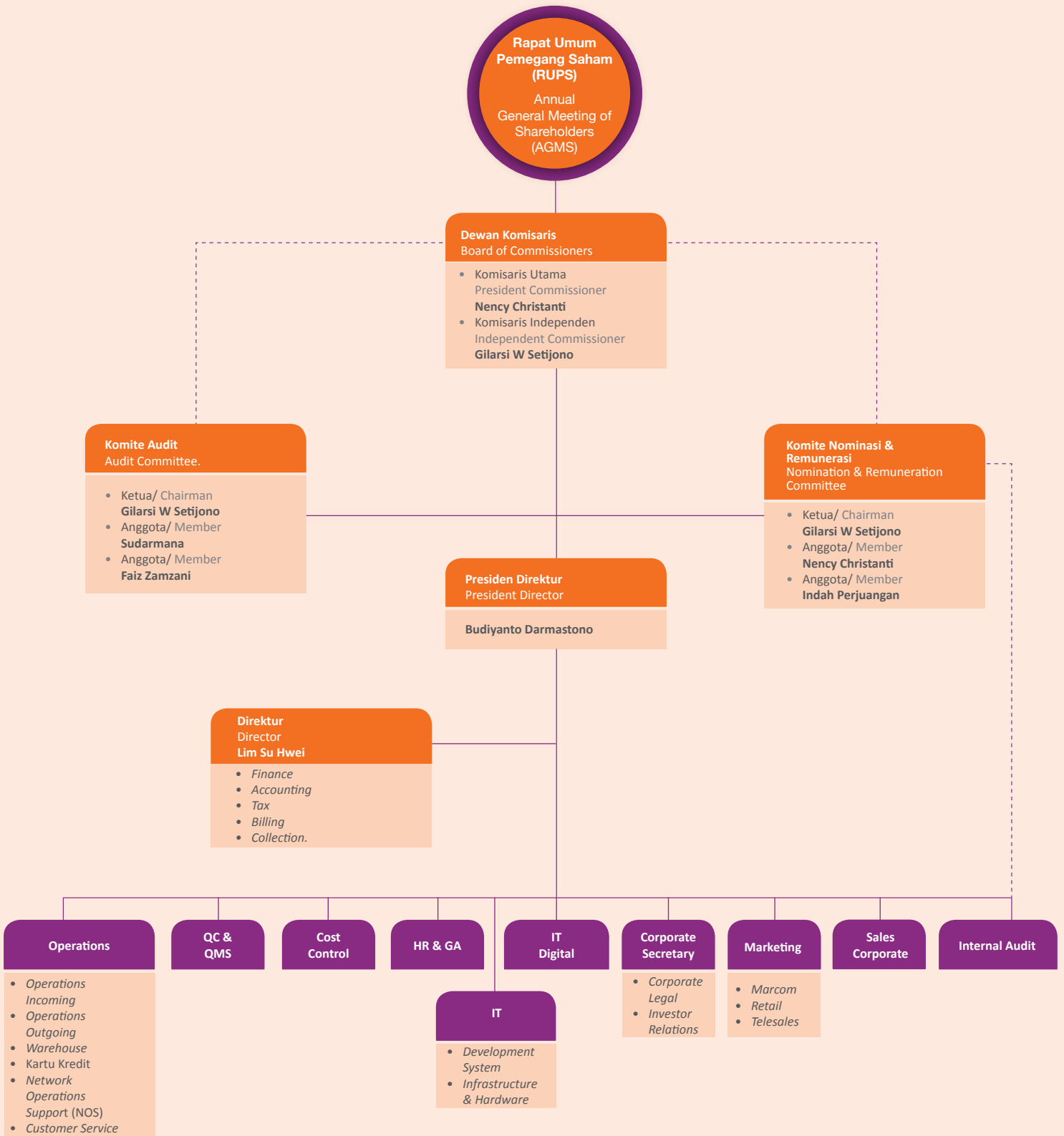
Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan tanggal 21 Februari 2024 yang disahkan melalui Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 tanggal 28 Februari 2024, maka RUPSTLB menyetujui untuk merubah komposisi anggota Direksi Perseroan. Perseroan menjamin independensi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang baru menjalani periode pertama jabatannya.

Our shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which was held on February 21, 2024, and verified by Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, through a Dee No. 80 dated 28 February 2024, the EGMS agreed to reshuffle members of Board of Directors. The Company guarantees the independence of the Board of Directors and Board of Commissioners, including new Independent Commissioner who began his first period of service.

| Periode 1 Januari 2023 hingga 21 Februari 2024 Period of January 1, 2023 until February 21, 2024 | | Periode 21 Februari 2024 hingga sekarang Period of February 21, 2024 until present | |
|---|--|---|--|
| NAMA Nama | JABATAN Position | NAMA Nama | JABATAN Position |
| Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner | Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner |
| Gilarsi W. Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner | Gilarsi W. Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Budiyanto Darmastono | Presiden Direktur President Director | Budiyanto Darmastono | Presiden Direktur President Director |
| Rudy Pinem | Direktur Director | Lim Su Hwei | Direktur Director |

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris President Commissioner

Masa Jabatan

2018 - sekarang

Term of Office

2018 - present

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

48 tahun

Age

48 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018

Legal Basis of Appointment

Deed 32/2018 dated 7 June 2018

Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998
- Meraih gelar Master Bidang *Marketing* dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008

Education

- Earns an Accounting Degree from Trisakti University, Indonesia in 1998
- Earns a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008

Riwayat Kerja

- *Staff Corporate Secretary Division* pada PT Masaro Radiokom (1999-2000)
- *Sales Manager* pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012)
- Presiden Komisaris Perseroan (2018 – sekarang)

Work Experience

- Staff of Corporate Secretary Division at PT Masaro Radiokom (1999-2000)
- Sales Manager of PT BTMU BRI Finance (2000-2012)
- President Commissioner of the Company (2018 – present)

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang)

Dual Position

Commissioner of PT Satria Investama Perdana (2021-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur sekaligus pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

She has an affiliate relation with the President Director and the controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company



GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan

2021 - sekarang

Term of Office

2021 - present

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

61 tahun

Age

61 years old

Domisili

Bandung

Domicile

Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 19 tahun 2021

Legal Basis of Appointment

Deed No. 19 of 2021

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1987

Education

Earns a Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987

Riwayat Kerja

- *Managing Director* pada Psi Technologies Inc. di Manila, Filipina (2006-2008).
- CEO pada Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012).
- *Chairman* pada Shafco* *Group of Companies* (Shafira Corporations) (2012-2015).
- CEO pada Adyawinsa Automotive (2012-2015).
- CEO pada PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020).

Work Experience

- Managing Director at Psi Technologies Inc. di Manila, Philippines (2006-2008)
- CEO at Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012)
- Chairman at Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015)
- CEO at Adyawinsa Automotive (2012-2015)
- CEO at PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020)

Rangkap Jabatan

- *Co-Founder Start Up* Teknologi di bidang *Artificial Intelligence*, Transport & IOT (2020-sekarang).
- CEO PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022 - sekarang)

Dual Position

- Co-Founder of Start Up in areas of Artificial Intelligence, Transport & IOT Technologies (2020-present)
- CEO of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's shareholders



PROFIL DIREKSI Profile of Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan

2014 - sekarang

Term of Office

2014 - present

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

57 tahun

Age

57 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.

Legal Basis of Appointment

Deed 32/2018 dated 7 June 2018

Pendidikan

- Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1990)
- Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2000)

Education

- Associate Degree in Accounting from Gadjah Mada University (1990)
- An Accounting Degree from School of Economic Sciences in Jakarta (2000)

Riwayat Kerja

- PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - Presiden Direktur 1994 - 2012
- PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - Direktur Utama 2005 - sekarang
- PT Solid Logistic - Komisaris Utama tahun 2011 - sekarang
- PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) - Presiden Direktur Juli 2014 - sekarang
- PT Satria Investama Perdana, Presiden Direktur Januari 2021 - sekarang
- Power Commerce Asia, Komisaris Januari 2021- sekarang

Work Experience

- PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - President Director 1994 - 2012
- PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - President Director 2005 - present
- PT Solid Logistic - President Commissioner 2011 - present
- PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) - President Director July 2014 - present
- PT Satria Investama Perdana, President Director, January 2021 - present
- Power Commerce Asia, Commissioner January 2021- present

Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Kompartemen Kurir Logistic & Ecommerce DPP Kadin Indonesia (2021-2026)
- Wakil Ketua Umum ASPERINDO (2021 - 2025)
- Dewan Pakar Perkumpulan Pengusaha, Pelaku dan Praktisi Muslim Transportasi, Logistik dan Kurir Indonesia (DPP P3M TRANSLGKU INDONESIA) (2022-2025)

Dual Position

- Vice Chairman of Logistic Courier & Ecommerce Compartment of DPP Kadin Indonesia (2021-2026)
- Vice Chairman of ASPERINDO (2021 - 2025)
- Expert Board of the Association of Indonesian Moslem Entrepreneurs, Business Owners, and Practitioners of Transportation, Logistics and Courier (2022-2025)

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan

Affiliate Relations

He is the ultimate shareholder of the Company and has an affiliate relations with the Company's President Commissioner



RUDY PINEM
Direktur Keuangan
Finance Director

Masa Jabatan

2021 - sekarang

Term of Office

2021 - present

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

45 Tahun

Age

45 Years Old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 19 tahun 2021

Legal Basis of Appointment

Deed No. 19 of 2021

Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2002
- Meraih gelar Master Bisnis Administrasi bidang keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011
- Pemegang gelar CPA Australia dan CMA Australia.

Education

- Earns an Accounting Degree from North Sumatera University in 2002
- Earns a Master of Business Administration majoring Finance from Gadjah Mada University in 2011
- Holds of CPA Australia degree and CMA Australia degree.

Riwayat Kerja

- Kepala *Corporate Finance* PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012)
- Kepala *Corporate Finance* PT Darma Henwa Tbk (2012-2015)
- Kepala Divisi *Corporate Finance* PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016)
- Direktur Keuangan PT Cultureroyale Indonesia (2016-2020)

Work Experience

- Head of Corporate Finance of PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012)
- Head of Corporate Finance of PT Darma Henwa Tbk (2012-2015)
- Head of Corporate Finance of PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016)
- Finance Director of PT Cultureroyale Indonesia (2016-2020)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Dual Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholder of the Company

Menjabat hingga tanggal 21 Februari 2024
Serving until February 21, 2024



LIM SU HWEI
Direktur
Director

Masa Jabatan

2024 - sekarang

Term of Office

2024 - present

Kewarganegaraan

Malaysia

Citizenship

Malaysian

Usia

36 tahun

Age

36 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 tanggal 28 Februari 2024

Legal Basis of Appointment

Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 80 dated 28 February 2024

Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Bisnis (bidang Akuntansi/Perbankan dan Keuangan) di Universitas Victoria
- Pemegang gelar Akuntan Publik Bersertifikat Australia dan Akuntan Malaysia

Education

- Bachelor of Business degree (Accounting/ Banking and Finance) at Victoria University
- Holds Certified Public Accountant (Australia) and Chartered Accountant (Malaysia)

Riwayat Kerja

- Asosiasi Audit Senior KPMG (2010- 2013)
- Analis Keuangan Senior Schlumberger Business Support Hub (2013- 2017)
- Pengontrol Keuangan YC Capital Sdn. Bhd. (2017-2018)
- Manajer Penasihat Senior dan Hubungan Investor GDEX Berhad (2018- sekarang)
- Direktur PT Satria Antaran Prima Tbk (2019-2021)
- Direktur dan Kepala Audit Magma Group Berhad (2023- sekarang)

Work Experience

- Senior Audit Associate of KPMG (2010-2013)
- Senior Financial Analyst of Schlumberger Business Support Hub (2013-2017)
- Financial Controller of YC Capital Sdn. Bhd. (2017-2018)
- Senior Advisory and Investor Relations Manager of GDEX Berhad (2018- present)
- Director of PT Satria Antaran Prima Tbk (2019-2021)
- Director and Audit Chairman of Magma Group Berhad (2023- present)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Dual Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

She does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholder of the Company

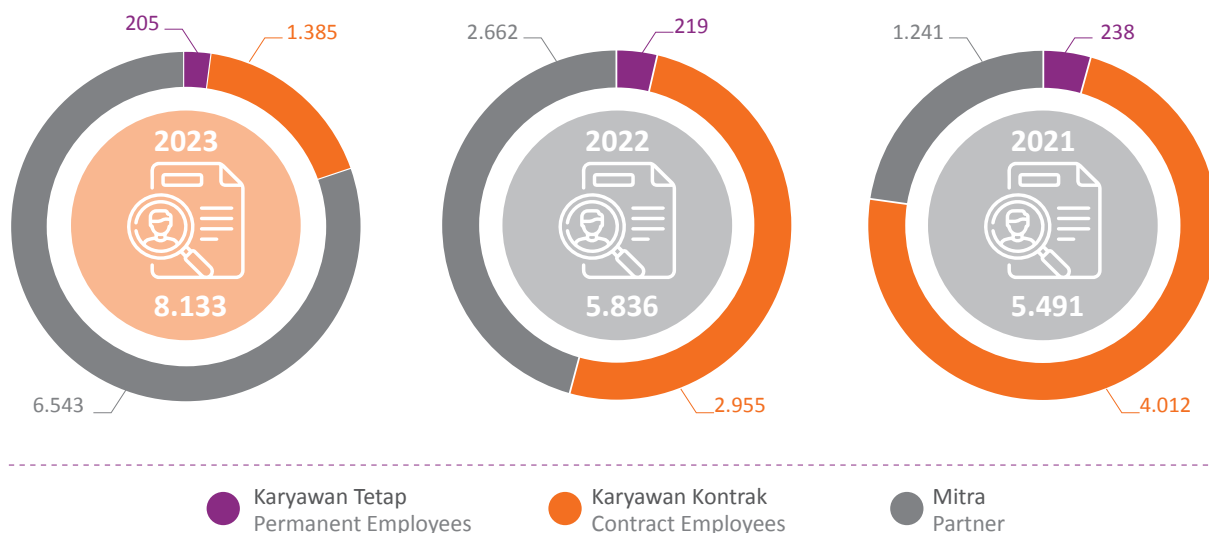
Menjabat efektif mulai tanggal 21 Februari 2024
Effective as of February 21, 2024



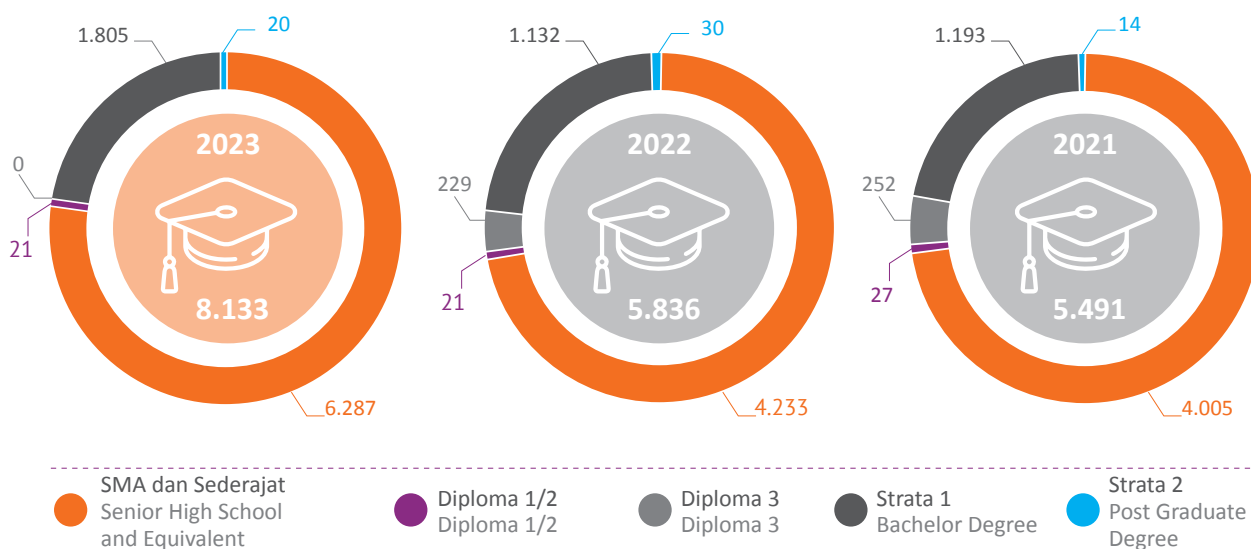
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Pada 2023, Perseroan memiliki sebanyak 8.133 karyawan dibandingkan dengan 5.836 orang karyawan yang dipekerjakan di tahun 2022. Demografi karyawan Perseroan dapat digambarkan pada tabel berikut:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
 Employee Composition by Employment Status

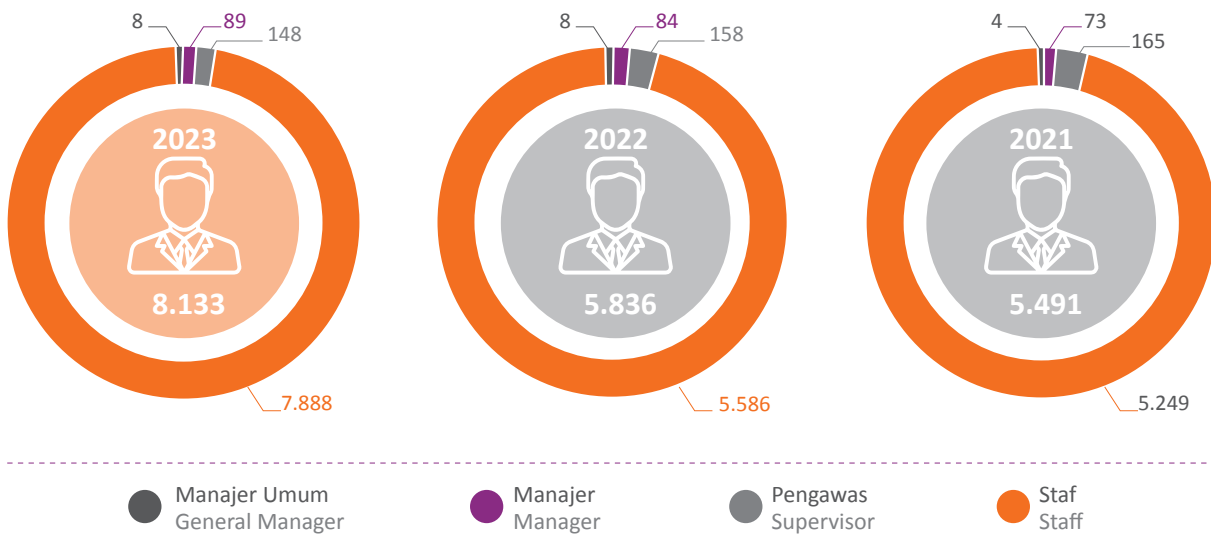


Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Employee Composition by Education Level

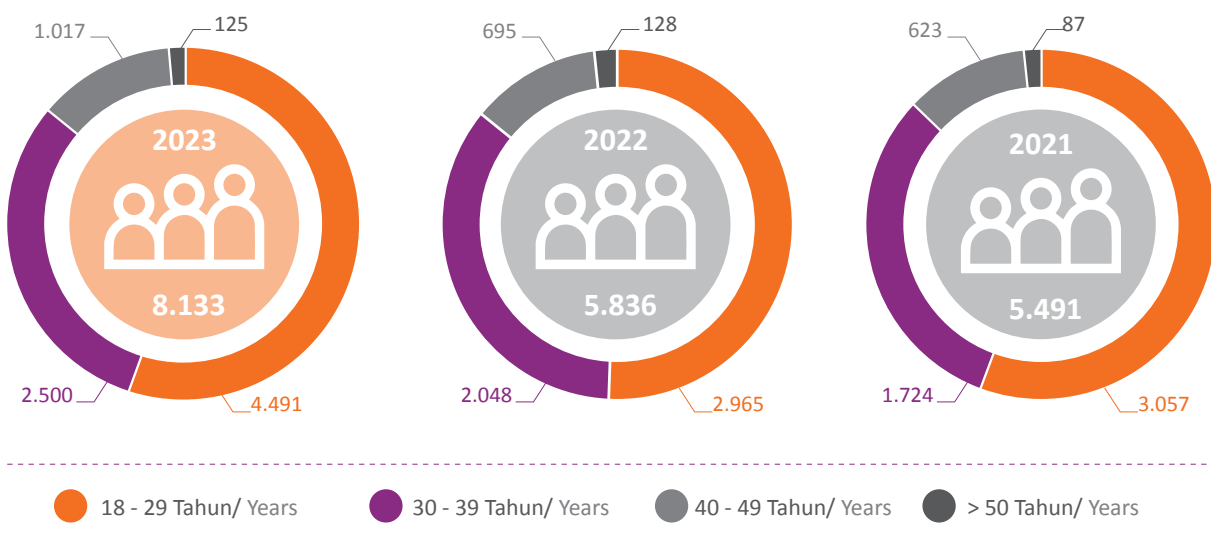


In 2023, the Company managed a total of 8,133 employees compared to 5,836 employees working for the Company in 2022. The Company’s employee demographic is described in the following table:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Job Title



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

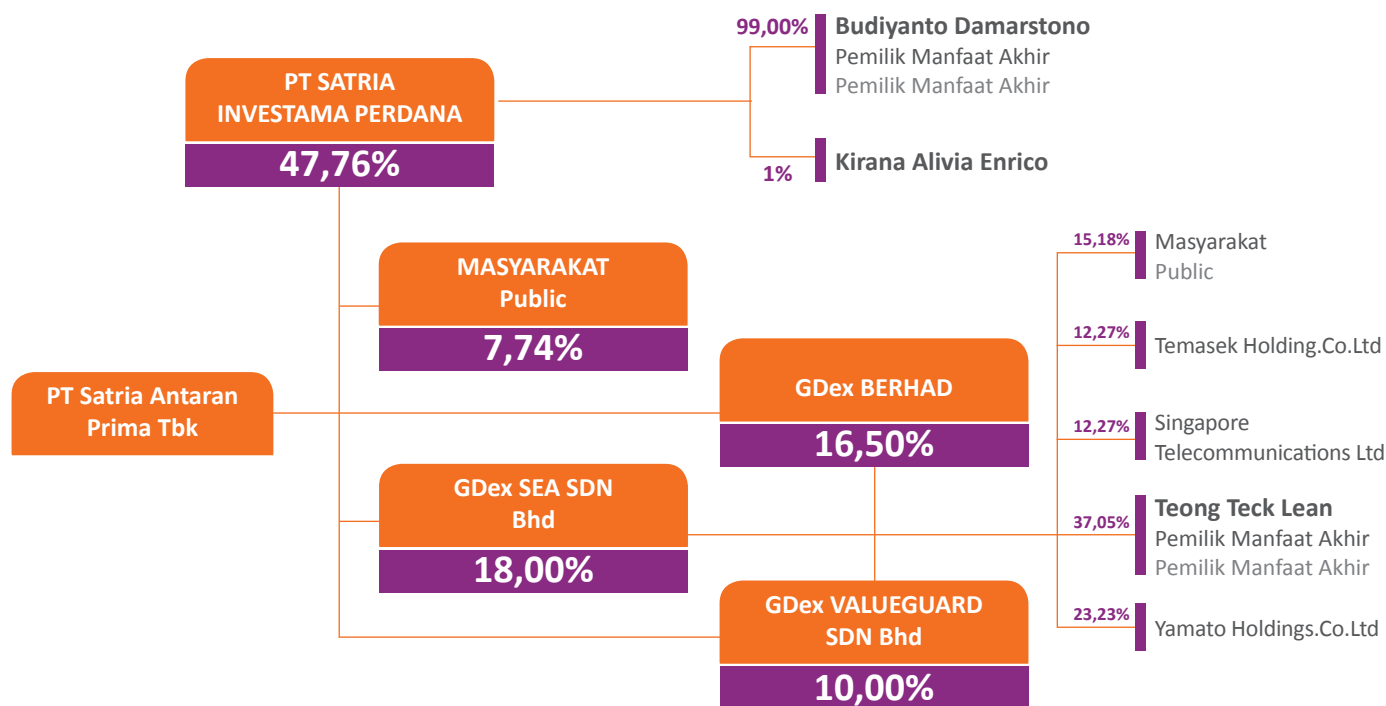


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Satria Antarana Prima Tbk No. 04 Tanggal 2 Februari 2023 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Satria Antarana Prima Tbk dari Menkumham No. AHU-0007280.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 2 Februari 2023 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0022657.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 2 Februari 2023 dan Daftar Pemegang Saham yang dikelola oleh BAE, PT Satria Investama Perdana merupakan pemegang saham pengendali SAPX Express. Komposisi pemegang saham Perseroan ini tidak mengalami perubahan hingga tanggal 31 Desember 2023. Berikut susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023:

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Satria Antarana Prima Tbk No. 04 dated 2 February 2023 signed before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta who has obtained a Decree of Approval for Amendments to PT Satria Antarana Prima Tbk's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0007280. AH.01.02.YEAR 2023 dated 2 February 2023 which has been registered in the Company Register No. AHU-0022657. AH.01.11.YEAR 2023 dated 2 February 2023 and the List of Shareholders managed by BAE, PT Satria Investama Perdana is the controlling shareholder of SAPX Express. The Company's shareholder composition remained unchanged until December 31, 2023. Below is the structure of the shareholders of the Company as of December 31st, 2023:



Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% (lima persen) atau Lebih

List of Shareholders with 5% (five percent) or More Ownership

| PEMEGANG SAHAM Shareholders | 1 Januari 2023/January 1 st , 2023 | | 31 Desember 2023/December 31 st , 2023 | |
|--------------------------------|---|------------|---|------------|
| | JUMLAH SAHAM Total Shares | % | JUMLAH SAHAM Total Shares | % |
| PT Satria Investama Perdana | 398.000.000 | 47,76 | 398.000.000 | 47,76 |
| GDex Sea SDN Bhd | 150.000.000 | 18,00 | 150.000.000 | 18,00 |
| GDEX BERHAD | 137.500.000 | 16,50 | 137.500.000 | 16,50 |
| GD Valueguard SDN Bhd | 83.333.300 | 10,00 | 83.333.300 | 10,00 |
| Masyarakat/ Public | 64.500.000 | 7,74 | 64.500.000 | 7,74 |
| Total | 833.333.300 | 100 | 833.333.300 | 100 |

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% (lima persen)

Pemegang saham di bawah 5% Perseroan adalah pemegang saham publik.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

List of Shareholders with Less Than 5% (five percent) of Ownership

Shareholders with 5% Ownership or Less are public shareholders

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

| NAMA Name | JABATAN Position | 1 Januari 2023/January 1 st , 2023 | | | 1 Desember 2023/December 31 st , 2023 | | |
|-----------------------------|--|---|--|--|--|--|--|
| | | KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership | KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership | URAIAN Description | KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership | KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership | URAIAN Description |
| Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner | Tidak ada None | Tidak ada None | - | Tidak ada None | Tidak ada None | - |
| Gilarsi W. Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner | Tidak ada None | Tidak ada None | - | Tidak ada None | Tidak ada None | - |
| Budiyanto Darmastono | Presiden Direktur President | Ada Yes | Tidak ada None | Melalui PT Satria Investama Perdana (47,76%) Through PT Satria Investama Perdana (47.76%) | Ada Yes | Tidak ada None | Melalui PT Satria Investama Perdana (47,76%) Through PT Satria Investama Perdana (47.76%) |
| Rudy Pinem | Direktur Keuangan Finance & Accounting | Tidak ada None | Tidak ada None | - | Tidak ada None | Tidak ada None | - |

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Perseroan

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

| KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Classification of Shareholders | 1 Januari 2023/January 1 st , 2023 | | | 31 Desember 2023/December 31 st , 2023 | | |
|--|---|------------------------------|------------------------------|---|------------------------------|------------------------------|
| | JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders | JUMLAH SAHAM Total Shares | PERSENTASE Percentage (%) | JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders | JUMLAH SAHAM Total Shares | PERSENTASE Percentage (%) |
| Kepemilikan institusi lokal Ownership by Local Institutions | 1 | 398.000.000 | 47,767 | 1 | 398.000.000 | 47,760 |
| Kepemilikan institusi asing Ownership by Foreign Institutions | 7 | 413.815.000 | 49,65 | 8 | 413.635.200 | 49,636 |
| Kepemilikan individu lokal Ownership by Local Individuals | 426 | 21.184.300 | 2,54 | 517 | 21.684.400 | 2,602 |
| Kepemilikan individu asing Ownership by Foreign Individuals | 2 | 700 | 0,05 | 2 | 13.700 | 0,002 |



TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, PT Satria Investama Perdana masih merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 47,76%. PT Satria Investama Perdana sendiri dikendalikan oleh Budiyanto Darmastono yang memiliki 99.90% saham perusahaan. Budiyanto Darmastono merupakan Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014.

Struktur Kepemilikan Saham PT Satria Investama Perdana:

- Budiyanto Darmastono (99,90%)
- Kirana Alivia Enrico (0,01%)

Struktur Manajemen PT Satria Investama Perdana:

- Komisaris : **Nency Christanti**
- Direktur : **Budiyanto Darmastono**

Profil manajemen PT Satria Investama Perdana dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dari Laporan Tahunan 2023 ini.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saat Penawaran Umum Saham Perdana/ Initial Public Offering

| JUMLAH SAHAM Total Shares | NILAI NOMINAL Nominal Value | HARGA PENAWARAN Offering Price | NILAI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA Initial Public Offering Price | BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares were listed |
|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| 833.333.300 | Rp100/Rp100 | Rp250/Rp250 | 108.333.325.000 | BEI/IDX |

Per tanggal 31 Desember 2023/ As of December 31st, 2023

Per tanggal 31 Desember 2023/ As of December 31st, 2023

| JUMLAH SAHAM Total Shares | NILAI NOMINAL Nominal Value | HARGA PENAWARAN Offering Price | BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares are listed |
|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|
| 833.333.300 | Rp100/Rp100 | Rp740/Rp740* | BEI/IDX |

*Harga 31 Desember 2022/ Price December 31, 2022

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi atau efek lainnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

ENTITAS ANAK

Hingga akhir tahun buku 2023, Perseroan belum mendirikan anak perusahaan.

ABOUT THE CONTROLLING SHAREHOLDER

As of December 31st, 2023 PT Satria Investama Perdana is the controlling shareholder of the Company with 47.76% ownership. PT Satria Investama Perdana is controlled by Budiyanto Darmastono who owns 99.90% of the company's shares. Budiyanto Darmastono has been serving as President Director of the Company since 2014

The structure of share ownership of PT Satria Investama Perdana is presented below:

- Budiyanto Darmastono (99.90%)
- Kirana Alivia Enrico (0.01%)

Management Structure of PT Satria Investama Perdana is as follows:

- Commissioner : **Nency Christanti**
- Director : **Budiyanto Darmastono**

Profiles of both management members can be found on the section of Profile of Board of Commissioners and Profile of Board of Directors in the 2023 Annual Report.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2023, the Company has never issued bonds or other securities at any stock exchanges. Therefore, the Company cannot present such information in this 2023 Annual Report.

SUBSIDIARIES

Until the end of 2023, the Company has not yet established a subsidiary.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

| NAMA INSTITUSI Name of Institution | URAIAN Description |
|---|---|
| <p>Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant</p> | <p>Perseroan menunjuk akuntan publik Fendri Sutejo dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Indris (<i>Member of the Moore Global</i>) yang berkantor di EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A Jl. Casablanca kav. 88, Jakarta Selatan, 12870, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dengan berdasarkan pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mewajibkan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayar biaya jasa sebesar Rp275.000.000.000. Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa selain lingkup tugas yang telah ditetapkan selama periode penugasannya.</p> <p>The Company appointed Public Accountant Fendri Sutejo From Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Indris (Member of the Moore Global) whose business location is at EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A Jl. Casablanca kav. 88, Jakarta Selatan, 12870, to perform the audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2023 with reference to auditing standards set by IAPI. The standards require public accountants to comply with ethical requirements and plan and to conduct audit so as to obtain adequate assurance that financial statements are free of material misstatement. For such services, the Company paid a fee in an amount of Rp275,000,000. The Public Accounting Firm did not provide services other than the scope of duties that were determined during the assignment period.</p> |

INSTITUSI/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions/Professions

| NAMA INSTITUSI Name of Institution | LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility |
|---|---|
| <p>Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau</p> <p>Raya Saham Registra Plaza Sentral Building 2nd Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, Jakarta 12930</p> | <p>Melakukan administrasi efek untuk penyelenggaraan e-RUPSLB tanggal 1 Februari 2023, e-RUPST tanggal 20 Juni 2023, e-RUPSLB tanggal 21 Agustus 2023 dan pemeliharaan data saham untuk periode mulai dari Oktober 2023 hingga September 2024</p> <p>To manage securities administration for e-RUPSLB on February 1, 2023, e-RUPST on June 20, 2023, e-RUPSLB on August 21, 2023, and share administration for the period starting from October 2023 until September 2024.</p> <p>Biaya Jasa/ Fee : Rp97.125.000</p> |
| <p>Notaris Notary</p> <p>Yulia S.H. MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Jakarta 15412</p> | <p>Menyiapkan dan membuat akta-akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) untuk RUPSLB tanggal 1 Februari 2023, RUPST tanggal 20 Juni 2023, RUPST tanggal 26 Juni 2023, RUPSLB tanggal 21 Agustus 2023 dan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2023</p> <p>Prepare and make the deeds of Statement of Meeting Resolutions (PKR) for the EGMS on February 1, 2023, AGMS on June 20, 2023, AGMS on June 26, 2023, EGMS on August 21, 2023 and EGMS on August 24, 2023</p> <p>Biaya Jasa/ Fee : Rp102.000.000</p> |

**ENVISIONING
A LONG-TERM SUCCESS**

Mewujudkan Visi untuk
Meraih Kesuksesan Jangka Panjang



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 74 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 75 Tinjauan Industri Pengiriman dan Logistik
Overview of Logistic and Express Delivery Industry
- 76 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Performance of Each Business Segment
- 79 Kinerja Keuangan Perusahaan
Company's Financial Performance
- 82 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts
- 82 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables
- 82 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 83 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Investment of Capital Goods
- 84 Realisasi Investasi Barang Modal 2023
Realization of Capital Goods Investment in 2023
- 84 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date
- 84 Prospek Usaha
Business Prospects
- 85 Perbandingan Target dan Realisasi 2023
Comparison of Targets and Realization 2023
- 85 Target dan Proyeksi 2024
Targets and Projections 2024
- 86 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 86 Dividen
Dividend
- 86 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Affiliate Transactions and/or Transactions that Contain Conflict of Interest
- 87 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds
- 87 Transaksi Afiliasi
Affiliate Transaction
- 88 Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi
Statement of Board of Directors about the Fairness of Affiliate Transaction
- 88 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Affecting The Company
- 89 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Untuk mendukung pencapaian target dari masing-masing segmen usaha tersebut di tahun 2023, Perusahaan terus mendorong inovasi produk, ekspansi pelanggan, dan meningkatkan kualitas serta jangkauan layanan agar dapat mendorong permintaan terhadap produk dan layanan Perseroan.

To ensure the target achievement of each of these business segments in 2023, the Company continued to encourage product innovation, expand the customer base as well as improve the quality and range of services so as to drive demand for the Company's products and services.



TINJAUAN MAKROEKONOMI The Macroeconomic Overview

Situasi makroekonomi global menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2023 yang merupakan tahun pertama selepas pandemi Covid-19. Sejak awal tahun, pertumbuhan ekonomi global dibayangi ketidakpastian dengan tingginya tingkat suku bunga dan inflasi global yang antara lain diakibatkan oleh memanasnya situasi geopolitik dunia seiring berlanjutnya Perang Rusia dan Ukraina, serta masih tingginya harga komoditas dunia.

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporannya yang dirilis Oktober 2023 memperkirakan laju ekonomi global akan melemah ke level 3,0% di tahun 2023 dan ke 2,9% di tahun 2024, di mana negara-negara maju diperkirakan hanya akan tumbuh 1,5% di 2023 dan 1,4% pada tahun 2024 seiring dengan penerapan kebijakan pengetatan moneter.

Perlambatan ekonomi dunia tersebut berdampak pada penyerapan produk-produk ekspor tak terkecuali produk ekspor Indonesia. Pada kuartal III/2023, ekspor barang Indonesia berkontraksi sebesar 4,26%.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (*year on year/yoy*), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (*yoy*). Pertumbuhan ekonomi dalam negeri ini didukung oleh permintaan domestik yang cukup solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (*yoy*), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Indonesia berhasil menutup tahun 2023 dengan mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,05%.

The global macroeconomic situation faced severe challenges throughout 2023, which was the first year post the Covid-19 pandemic. Since the beginning of the year, global uncertainties have been overshadowing the economic growth with high interest rates and global inflation due to, among others, the warming geopolitical situation due to the continuing Russia and Ukraine War, as well as consistently high world commodity prices.

The International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 report expected the global economy to weaken to 3.0% in 2023 and 2.9% in 2024, with advanced countries expected to grow only 1.5% in 2023 and 1.4% in 2024 as they started to feel the impacts of the implementation of monetary tightening policies.

The global economic slowdown had adverse impact on the absorption of export products, including Indonesian export products. In the third quarter of 2023, Indonesia's exports of goods contracted by 4.26%.

Despite the global uncertainties, Indonesia's economic growth showed resilience. Data from Central Bureau of Statistics showed that Indonesia grew at 4.94% (year on year/yoy) in Q3/2023 compared to 5.17% yoy in the previous quarter. The domestic economy was sustained by the solid performance of domestic consumption. Household consumption expanded by 5.06% as mobility continued to improve, people's purchasing power stabilized and consumer confidence was maintained high. Indonesia successfully closed the year by growing at the pace of 5.05%.

TINJAUAN INDUSTRI PENGIRIMAN DAN LOGISTIK

Overview of Logistic and Express Delivery Industry

Kinerja makroekonomi tentunya memiliki dampak pada industri kurir dan logistik nasional, terutama dalam kaitannya dengan daya beli konsumen, mobilitas ekonomi dan preferensi belanja konsumen. Meskipun industri ini, sebagaimana diungkapkan Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), berhasil menunjukkan daya tahannya semasa pandemi dengan mencatat pertumbuhan *last-mile delivery* hingga 40%, industri kurir dan logistik nasional membutuhkan inovasi agar dapat mempertahankan daya saing ke depannya.

Apalagi dengan proyeksi potensi ekonomi digital Indonesia yang dapat mencapai US\$146 miliar pada tahun 2025, ini membuka peluang pertumbuhan permintaan akan jasa kurir dan logistik yang saat ini telah berperan besar dalam perkembangan ekosistem ekonomi digital.

Data dari Statista Market Insights menunjukkan jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia setiap tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, pengguna pasar daring ini mencapai 178,94 juta orang atau meningkat 12,79% dibandingkan tahun 2021. Hingga akhir tahun 2023, pengguna *e-commerce* di Indonesia diperkirakan mencapai 196,47 juta pengguna, dan naik hingga menjadi 244,67 juta orang pada 2027 mendatang. Sementara itu, Google, Temasek and Bain&Company dalam laporannya bertajuk 'e-Conomy SEA 2023' memprediksi nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) Indonesia mencapai US\$82 miliar tahun 2023 yang sebagian besar dikontribusikan oleh kinerja *e-commerce* dengan total GMV US\$62 miliar.

Macroeconomic performance certainly has an impact on the national courier and logistics industry, especially in relation to consumer purchasing power, economic mobility and consumer spending preferences. Although this industry, as revealed by the Indonesian Logistics Association (ALI), managed to show its resilience during the pandemic by recording last-mile delivery growth of up to 40%, the national courier and logistics industry needs innovation in order to remain competitive in the future.

Especially with the potential of Indonesia's digital economy which is projected to reach US\$ 146 billion by 2025, this will encourage demand for courier and logistics services which currently have a major role in the development of the digital economy ecosystem.

Data from Statista Market Insights shows that the number of e-commerce users in Indonesia every year continues to increase. In 2022, online market users reached 178.94 million people, an increase of 12.79% compared to the 2021 figure. Through end of 2023, e-commerce users in Indonesia are expected to reach 196.47 million people and will continue to climb to 244.67 million users by 2027. Meanwhile, Google, Temasek and Bain&Company in their latest report titled 'e-Conomy SEA 2023' predicted the Gross Merchandise Value (GMV) of Indonesia to break US\$82 billion in 2023 largely contributed by e-commerce with a total GMV of US\$62 billion.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Performance Review of Each Business Segment

Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi:

JASA KURIR Courier Service



EKSPEDISI Expedition



PERGUDANGAN Warehousing



JASA KEAGENAN Agency Services



Untuk mendukung pencapaian target dari masing-masing segmen usaha tersebut di tahun 2023, Perusahaan terus mendorong inovasi produk, ekspansi pelanggan, dan meningkatkan kualitas serta jangkauan layanan agar dapat mendorong permintaan terhadap produk dan layanan Perseroan. Di tahun ini, Perseroan telah menetapkan strategi umum yang meliputi:

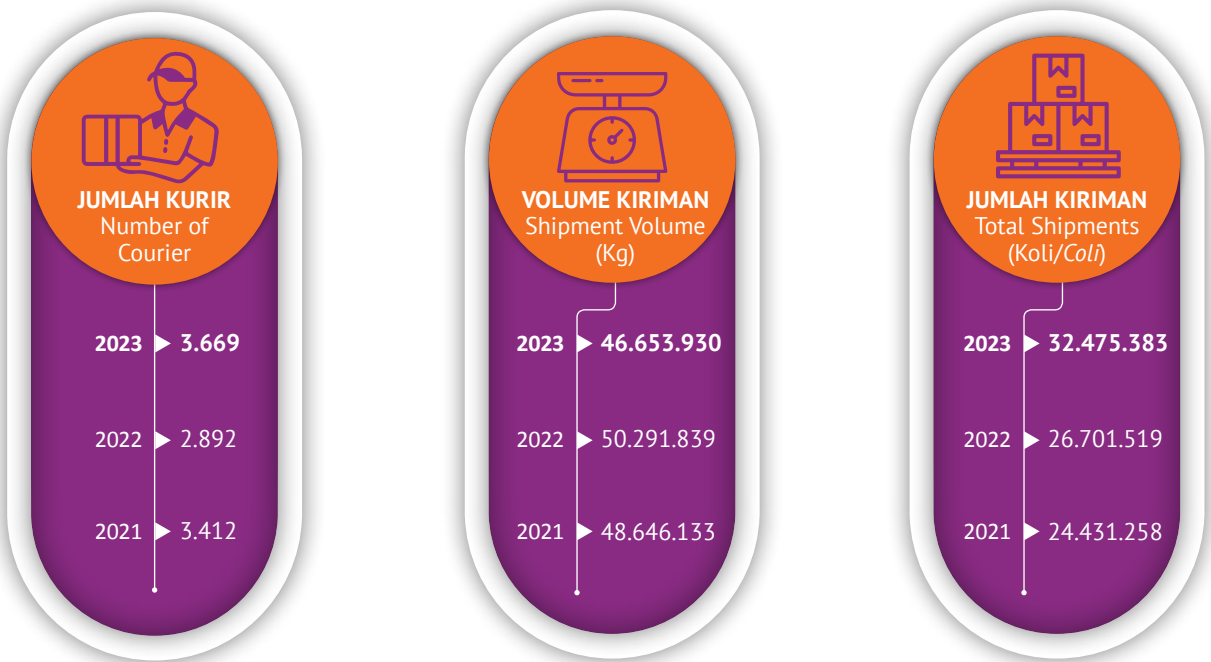
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital yang handal dalam penyediaan layanan;
- Menambah kantor Hub baru dan jumlah karyawan menyusul kerja sama dengan Tokopedia;
- Mengoptimalkan *digital payment* di samping layanan *Cash on Delivery* (COD);
- Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai sarana promosi;
- Menjaga kualitas produk dan layanan pengiriman, termasuk dengan mempertahankan daya respon yang cepat dari tim *Customer Service* dalam menangani berbagai keluhan pelanggan;
- Menerapkan manajemen risiko yang baik dengan membuat analisa dari setiap pekerjaan baru dengan para pelanggan;

To ensure the target achievement of each of these business segments in 2023, the Company continued to encourage product innovation, expand the customer base as well as improve the quality and range of services so as to drive demand for the Company's products and services. This year, the Company has introduced general strategies which included:

- Increasing the use of reliable digital technology in service delivery;
- Adding new Hub offices and the number of employees following cooperation with Tokopedia;
- Optimizing digital payments in addition to Cash on Delivery (COD) services;
- Improving the management of social media as a means of promotion;
- Maintaining the quality of products and service in serving delivery, including by maintaining fast response of our Customer Service team in handling various customer complaints;
- Implementing good risk management by making an analysis of each new project with customers;

Penerapan strategi yang disiplin pada akhirnya berkontribusi terhadap daya saing perusahaan sehingga tetap bisa produktif di tengah situasi bisnis yang semakin kompetitif. Lebih lanjut mengenai kinerja masing-masing segmen usaha tersebut pada tahun 2023 digambarkan pada tabel berikut ini:

The disciplined implementation of strategies ultimately contributed to the competitive advantages of the Company, helping it stay productive amid the increasingly competitive business situation. Further about the performance of each business segment in 2023 is described in the following table:



Data pada tabel di atas menunjukkan penurunan jumlah pengiriman Perseroan di tahun 2023 dibandingkan kinerja di tahun sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh tinggi persaingan usaha yang diikuti dengan persaingan tarif layanan setelah semakin banyak pemain baru yang masuk ke industri yang menjanjikan ini.

Data in the table confirmed an increasing amount of shipments delivered by the Company in 2023 compared to that of 2022. The performance was attributable to increasingly competitive business landscape, with higher tariff competition, since more new players came into this lucrative industry.

Kinerja operasional yang positif berdampak pada kinerja keuangan Perseroan yang solid. Berikut pendapatan Perseroan berdasarkan klasifikasi sumber pendapatan:

The positive operations led to solid financial performance of the Company. Below is the Company's revenue based on classification of sources of revenue:

| KLASIFIKASI PENDAPATAN Revenue Classification | 2023 | 2022 |
|---|-----------------|-----------------|
| Pendapatan Kurir Revenue from Courier Services | 310.754.728.477 | 294.053.838.154 |
| Pendapatan Cash Agen Konter Cash Revenue from Counter Agents | 1.392.922.358 | 1.328.436.421 |
| Pendapatan Cash Agen Retail Cash Revenue from Retail Agents | 21.672.550.025 | 20.081.577.270 |



| KLASIFIKASI PENDAPATAN Revenue Classification | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Cash On Delivery (COD-Fee) Cash On Delivery (COD-Fee) | 26.860.360.637 | 25.712.312.460 |
| Cash On Delivery (COD-Ongkir) Cash On Delivery (COD-Ongkir) | 257.789.051.955 | 246.597.823.501 |
| Gudang Warehousing | 3.711.967.620 | 4.128.815.339 |
| Jumlah Total | 622.181.581.070 | 591.902.803.145 |

Sementara berdasarkan wilayah, maka pendapatan bersih dari wilayah Jabodetabek masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan di tahun 2023, yaitu mencapai 76,67% dengan nilai total Rp477,05 miliar. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari luar Jabodetabek mencapai Rp145,13 miliar.

Meanwhile, by region, net revenue from the Jabodetabek area still contributed the largest portion to the Company's revenue in 2023, reaching 76.67% with a total value of Rp477.05 billion. Meanwhile, the revenue contribution from regions outside Jabodetabek area amounted to Rp145.13 billion.



KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Company's Financial Performance



Perseroan menyajikan Laporan Kinerja Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*Member of the Moore Global*) dan telah memperoleh opini wajar dalam hal yang material.

The Company presents the Report on Financial Performances for the book year ending on 31 December 2023 with reference to the Financial Statements being audited by Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (Member of the Moore Global) and received an unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam Rupiah/ in Rupiah

| URAIAN | DESCRIPTION | 2023 | 2022 |
|---------------------------|------------------------|-----------------|-----------------|
| Aset Lancar | Current Assets | 246.969.359.016 | 177.602.568.021 |
| Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets | 77.191.853.861 | 72.210.753.179 |
| Total Aset | Total Assets | 324.161.212.877 | 249.813.321.200 |
| Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities | 139.351.542.783 | 68.300.531.642 |
| Liabilitas Jangka Panjang | Long-term liabilities | 7.744.119.987 | 12.177.116.094 |
| Total Liabilitas | Total Liabilities | 147.095.662.770 | 80.477.647.736 |
| Ekuitas | Equity | 177.065.550.107 | 169.335.673.464 |

• Aset

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan total nilai aset sebesar Rp324,16 miliar, yang merupakan peningkatan dibandingkan nilai aset tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan kenaikan aset lancar dari Rp177,60 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp246,97 miliar di tahun 2023, yang ditopang oleh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp17,00 miliar dan piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp147,18 miliar.

• Assets

In 2023, the Company recorded a total asset value of Rp324.16 billion, an increase compared to the 2022 asset value. The performance was primarily due to increases in current assets from Rp177.60 billion in 2022 to Rp246.97 billion in 2023, supported by the restricted time deposit amounting to Rp17.00 billion and trade receivables-third parties amounting to Rp147.18 billion.



- **Liabilitas**

Kemudian di sisi liabilitas, Perseroan tahun ini mencatatkan kenaikan liabilitas sebesar 82,77% dari Rp80,48 miliar di tahun 2022 menjadi Rp147,09 miliar, yang sebagian besar dikontribusikan oleh adanya utang bank jangka pendek sebesar Rp64,40 miliar .

- **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 4,56% menjadi Rp177,07 miliar dari Rp169,34 miliar di tahun 2022, yang dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba.

- **Liabilities**

The Company this year recorded higher liabilities by 82.77% to Rp147.09 billion compared to Rp80.48 billion in 2022, largely contributed by short-term bank loans amounting to Rp64.40 billion.

- **Equity**

The Company's equity as of December 31, 2023 expanded by 4.56% to Rp177.07 billion from Rp169.34 billion in 2022, as a result of the increase in retained earnings.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Kprehensif Lain

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah/ in Rupiah

| URAIAN | DESCRIPTION | 2023 | 2022 |
|---|--|-----------------|-----------------|
| Pendapatan | Revenue | 622.181.581.070 | 591.902.803.145 |
| Beban Langsung | Direct Expenses | 470.678.782.051 | 443.164.418.085 |
| Laba Bruto | Gross Profit | 151.502.799.019 | 148.738.385.060 |
| Beban Usaha | Operating Expenses | 147.656.335.566 | 171.764.861.420 |
| Laba (rugi) Usaha | Operating Income | 3.846.463.453 | 1.142.313.234 |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | Income Before Income Tax | 1.130.884.769 | 1.182.352.684 |
| Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan | Net Income For the Year | 1.155.486.386 | 831.114.112 |
| Total Penghasilan Kprehensif Lain | Total Other Comprehensive Income | 6.574.390.274 | 594.769.135 |
| Total laba (rugi) Kprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income (Loss) for the Year | 7.729.876.643 | 1.425.883.247 |

- **Pendapatan**

Persaingan yang cukup tinggi di tahun 2023 telah memengaruhi pendapatan Perseroan, yaitu dari Rp591,90 miliar di tahun 2022 menjadi Rp622,18 miliar. Sebagian besar pendapatan tersebut dikontribusikan dari kenaikan pendapatan kurir sebesar 9,34% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp334,93 miliar di tahun ini.

- **Beban Langsung**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat kenaikan beban langsung, dari Rp443,164 miliar di tahun 2022 menjadi Rp470,68 miliar. Hal tersebut dikarenakan kenaikan gaji, tunjangan dan manfaat lainnya.

- **Beban Usaha**

Di satu sisi, upaya mendorong efisiensi pada beban umum dan administrasi telah berdampak pada beban usaha yang tercatat turun dari Rp147,59 miliar di tahun 2022 menjadi Rp147,67 miliar di tahun 2023.

- **Revenues**

The increasing competition in 2023 generated adverse impacts on the Company's revenues, from Rp591.90 billion in 2022 to Rp622.18 billion. Most of revenues were contributed by the hike in courier revenue by 9.34% to Rp334.93 billion compared to that of the previous year.

- **Direct Expenses**

In 2023, the Company recorded an increase in direct expenses, from Rp443.164 billion in 2022 to Rp470.68 billion. This was primarily due to the hike in salaries, wages and other benefits.

- **Operating Expenses**

On the other hand, our efforts to drive efficiency in general and administrative expenses have led to the decline in operating expenses from Rp147.59 billion in 2022 to Rp147.67 billion in 2023.

- **Laba Bruto**

Seiring dengan kenaikan biaya-biaya, laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,38% dari Rp148,74 miliar di tahun 2022 menjadi Rp151,50 miliar.

- **Laba Usaha**

Sementara itu laba usaha meningkat menjadi Rp3,85 miliar di tahun 2023 dari sebelumnya Rp1,14 miliar di tahun 2022.

- **Laba Komprehensif Lainnya**

Di sisi laba komprehensif lainnya, Perseroan mencatat adanya kenaikan signifikan, dari Rp594,77 juta di tahun 2022 menjadi Rp6,57 miliar di tahun 2023.

- **Gross Profit**

Due to the increase in expenses, the Company's gross profit decreased by 12.38% from Rp148.74 billion in 2022 to Rp151.50 billion.

- **Operating Profit**

Meanwhile, operating profit climbed to Rp3.85 billion in 2023 from previously at Rp1.14 billion in 2022.

- **Other Comprehensive Income**

In terms of other comprehensive income, the Company recorded a considerable increase, from Rp594.77 million in 2022 to Rp6.57 billion in 2023.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah/ in Rupiah

| URAIAN | DESCRIPTION | 2023 | 2022 |
|--|--|------------------|------------------|
| Arus Kas Bersih dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi | Net Cash Flow from (Used for) Operating Activities | 3.721.230.782 | (6.744.972.594) |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi | Net Cash Flow for Investment Activities | (26.032.215.739) | (15.393.008.948) |
| Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan | Net Cash Flow Provided by Financing Activities | 43.034.625.119 | 1.164.082.553 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents | 20.723.640.162 | (20.973.898.989) |
| Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year | 42.528.583.084 | 63.502.482.073 |
| Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at the End of the Year | 63.252.223.246 | 42.528.583.084 |

- **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Pada akhir tahun 2023, nilai arus kas bersih dari kegiatan operasi mengalami peningkatan sebesar 153,16% dari sebelumnya (Rp6,74 miliar) di tahun 2022 menjadi Rp3,72 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan dan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

- **Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Di tahun 2023, Perseroan mencatat peningkatan pada nilai arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi dari (Rp15,39 miliar) di tahun 2022 menjadi (Rp26,03 miliar), yang didukung oleh adanya penambahan deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp17,00 miliar.

- **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan**

Kinerja arus kas bersih dari kegiatan pendanaan menunjukkan angka positif dengan diterimanya pinjaman perbankan pada tahun ini untuk memperkuat modal kerja Perseroan. Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan mencapai Rp43,03 miliar di akhir tahun 2023 dari Rp1,16 miliar di tahun 2022.

- **Net Cash Flow from Operating Activities**

At the end of 2023, the net cash flow from operating activities increased by 153.16% from previously (Rp6.74 billion) in 2022 to Rp3.72 billion. It is influenced by cash receipts from claim for tax refund and increase in cash receipts from customers.

- **Net Cash Flow Used for Investment Activities**

In 2023, the Company recorded a decrease/increase in net cash flow used for investment activities from (Rp15.39 billion) in 2022 to (Rp26.03 billion), primarily due to the addition of restricted time deposit amounting to Rp17.00 billion.

- **Net Cash Flow from Funding Activities**

The net cash flow from funding activities showed positive figures, largely contributed by the receipts of bank loans this year to strengthen the Company's working capital. Net cash flow obtained from funding activities reached Rp43.03 billion at the end of 2023 from Rp1.16 billion in 2022.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debts

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik itu kewajiban utang jangka panjang maupun jangka pendek, antara lain diukur dari rasio likuiditas. Untuk itu, Perseroan berupaya menjaga arus kas tetap sehat agar dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

The Company's ability to pay debt, both long-term and short-term debt obligations, is measured among which by liquidity ratio. Therefore, it is important for the Company to always maintain healthy cash flow to fulfill all of its financial obligations.

Rasio Likuiditas Jangka Pendek

Short-Term Liquidity Ratios

| JENIS RASIO | TYPE OF RATIO | 2023 | 2022 |
|--------------|---------------|------|------|
| Rasio Lancar | Current Ratio | 1,77 | 2,6 |
| Rasio Cepat | Quick Ratio | 1,75 | 2,57 |
| Rasio Kas | Cash Ratio | 0,45 | 0,62 |

Rasio Likuiditas Jangka Panjang

Long-Term Liquidity Ratios

| JENIS RASIO | TYPE OF RATIO | 2023 | 2022 |
|------------------------------|----------------------|------|-------|
| Rasio utang terhadap ekuitas | Debt to Equity Ratio | 0,83 | 0.48x |
| Rasio utang terhadap Aset | Debt to Asset Ratio | 0,45 | 0.32x |

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectibility of Receivables

Pengelolaan arus kas Perseroan yang sehat didukung oleh tingkat kolektibilitas piutang usaha yang semakin baik. Pada tahun 2023, tingkat Cash Collection Ratio tercatat sebesar 36,8% dibandingkan 19,32% yang tercatat di tahun 2022.

The Company's healthy cash flow management is supported by our improved collectibility of trade receivables. In 2023, the Cash Collection Ratio was at 36.8% compared to 19.32% recorded in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalannya guna memastikan bahwa Perseroan memiliki tingkat permodalan yang sehat dan kuat untuk mendukung pelaksanaan berbagai agenda korporasi Perseroan di masa datang dan memaksimalkan nilai imbal hasil pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari modal saham dan modal laba yang berasal dari internal perusahaan serta pinjaman. Pendanaan eksternal menjadi salah satu alternatif untuk memperkuat modal Perseroan, yang diperoleh dalam bentuk liabilitas jangka panjang dan ekuitas.

The Company manages its capital structure to ensure that it has a healthy and strong capital to support the Company's future corporate agendas and maximize the returns of our shareholders. The Company's capital structure consists of the company's share capital and retained earnings as well as loans. External funding is one of the alternatives to strengthen the Company's capital, which is obtained in the forms of long-term liabilities and equity.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,83 dan 0,48.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022, amounted to 0.83 and 0.48, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds for Investment of Capital Goods

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan Fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas *Loan on Note Revolving Credit* dengan sejumlah institusi perbankan dengan rincian sebagai berikut:

- **Bank BTPN**

Pada 13 Februari 2023, Perseroan memperoleh Fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas *Loan on Note Revolving Credit* dengan PT BTPN Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga 8,5% per tahun.

Transaksi tersebut dikukuhkan melalui Akta Jaminan Fidusia No. 68 tanggal 13 Februari 2023 atas perjanjian dan lampiran perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan pertama (addendum) yang telah ditandatangani pada tanggal 13 Februari 2024 dan tanggal 01 April 2024.

- **Bank Mandiri**

Pada 20 Januari 2023, Perseroan memperoleh Fasilitas *Loan on Note Account Receivables Financing* dan Fasilitas *Loan on Note Revolving Credit* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai transaksi setinggi-tingginya Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah). Pinjaman tersebut telah diakhiri tanggal 20 Januari 2024.

- **Maybank**

Pada 22 Agustus 2023, Perseroan melakukan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Ib (Badan Usaha) dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar).

Transaksi tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Kelaswara Chandrakirana, S.H. Nomor 32 tertanggal 22 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut akan diperoleh dalam Rupiah sehingga Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai terhadap potensi eksposur risiko fluktuasi mata uang asing. Pinjaman tersebut sedianya akan dipakai untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

In 2023, the Company secured Loan on Note Receivables Financing and Loan on Note Revolving Credit facilities with a number of banking institutions, with details as follows:

- **Bank BTPN**

On February 13, 2023, the Company obtained a Loan on Note Account Receivables Financing Facility and a Loan on Note Revolving Credit Facility from PT BTPN Tbk in a transaction value of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah) with an interest rate of 8.5% per annum.

The transaction is agreed in a Fiduciary Deed No. 68 dated 13 February 2023 concerning the contract and the contract appendix has been firstly amended in an addendum signed on February 13, 2024 and April 1, 2024.

- **Bank Mandiri**

On January 20, 2023, the Company signed a Loan on Note Account Receivables Financing Facility and a Loan on Note Revolving Credit Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in a transaction value of a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah). The loan was terminated on January 20, 2024.

- **Bank Maybank**

On August 22, 2023, the Company entered into a Musyarakah Ib (Business Entity) Financing Facility Agreement Line with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a transaction value of IDR 50,000,000,000 (fifty billion).

The transaction was written in Notarial Deed of Kelaswara Chandrakirana, S.H. Number 32 dated August 22, 2023.

The loans were all disbursed in Rupiah, thus the Company does not have a hedging policy against potential risk exposure to foreign currency fluctuations. The loan provided will be used to strengthen the Company's working capital.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2023

Realization of Capital Goods Investment 2023

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

| JENIS INVESTASI Type of Investment | TUJUAN INVESTASI Investment Objectives | NILAI INVESTASI Investment Value |
|--|---|-------------------------------------|
| Peralatan Kantor Office Equipment | Untuk mendukung kegiatan operasional To support the Company's operations | 3.608.376.454 |
| Komputer dan Peralatan Elektronik IT & Electronic Equipment | Untuk mendukung kegiatan operasional To support the Company's operations | 4.849.020.244 |

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

- Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan**
 Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Februari 2024 dan memutuskan untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disampaikan di Bab 3 tentang Profil Perusahaan.
- Change in the Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors**
 Based on Notarial Deed No. 80 of Yulia, S.H., dated February 28, 2024, the Company held an Extraordinary General Shareholders' Meetings on February 21, 2024 and decided to change the composition its Boards of Commissioners and Directors. The changes are further explained in Chapter 3: Company Profile.
- Perseroan melalui keterbukaan informasi tertanggal 5 April 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta kepada masyarakat mengumumkan pembatalan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).
- The Company through an information disclosure dated April 5, 2024 to Financial Service Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the public announced the cancellation to the plan of Capital Addition with Pre-Emptive Rights I (PMHMETD I).

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Secara umum Perseroan merasa optimistis dengan prospek bisnis di tahun mendatang. Menjalani bisnis yang sangat tergantung dengan kinerja makroekonomi dan daya beli konsumen, Perseroan merasa yakin pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut di tahun 2024, meskipun potensi perlambatan ekonomi global terus membayangi kinerja perekonomian dalam negeri.

Optimisme Perseroan ini didasarkan pada kebijakan *pro-growth* yang dilakukan pemerintah bersama bank sentral dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sudah berangsur pulih di atas 5%.

In general, the Company is optimistic about the business prospects in the coming year. Running a business that is highly dependent on macroeconomic performance and consumer purchasing power, the Company is confident that Indonesia's economic recovery will carry on in 2024, although the potential global economic slowdown continues to overshadow domestic economic performance.

The Company's optimism is based on pro-growth policies carried out by the government and the central bank in order to promote the stability of Indonesia's economic growth which has gradually recovered to above 5%.

Kebijakan moneter yang *pro-growth* ditunjukkan dalam keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Januari 2024 yang mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.

Keputusan ini ditujukan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, termasuk untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Dengan demikian di harapkan daya beli masyarakat tetap baik ke depannya.

Mengantisipasi permintaan konsumen di tahun 2024, Perseroan berencana melakukan penambahan jumlah area pengiriman dengan membuka kantor sub Hub, meningkatkan layanan *Fulfillment* serta percepatan pembayaran COD ke seluruh *seller* sehingga ini bisa mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap layanan SAPX Express di tengah persaingan tarif yang ketat.

Pro-growth monetary policy is indicated in the decision of the Bank of Indonesia' Board of Governors Meeting on 16-17 January 2024, which maintained the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility rate at 5.25%, and the Lending Facility rate at 6.75%.

The decision aims to strengthen rupiah exchange rate stabilization as well as pre-emptive and forward-looking measures to ensure inflation remains under control within the targets of 2.5+1% in 2024. Macroprudential policy and the payment system remain pro-growth to support sustainable economic growth, including catalyzing bank lending to businesses and households. Thus, it is expected to sustain the people's purchasing power in the coming years.

To anticipate consumer demand in 2024, the Company plans to expand the delivery areas by opening sub Hub offices, improving Fulfillment services and accelerating repayments of COD-paid goods to all sellers so as to maintain customer loyalty to SAPX Express services amid intense tariff competition.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023

Comparison Between Targets and Realizations of 2023

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

| URAIAN | REMARKS | TARGET Target | REALISASI Realization | PENCAPAIAN % Achievement % |
|----------------|-------------------|------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Pendapatan | Revenue | 832.836.290.444 | 622.181.581.070 | 74,71 |
| Laba (rugi) | Profit (loss) | 50.098.638.897 | 7.729.876.643 | 15,43 |
| Struktur Modal | Capital Structure | 195.786.430.862 | 184.809.670.094 | 94,39 |
| Lain-lain | Others | - | - | - |

TARGET DAN PROYEKSI 2024

Targets and Projections 2024

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

| URAIAN | REMARKS | TARGET Target |
|----------------|-------------------|------------------|
| Pendapatan | Revenue | 842.324.546.711 |
| Laba (rugi) | Profit (loss) | 62.983.108.604 |
| Struktur Modal | Capital Structure | 538.034.116.101 |
| Lain-lain | Others | - |



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Sebagai dukungan terhadap layanan COD, maka Perseroan melakukan layanan *follow up* kepada seluruh pelanggan COD yang mengalami pengembalian barang (*Return*). Tim Layanan Konsumen SAPX Express akan melakukan verifikasi dengan mengirimkan pesan notifikasi via *Chat Whatsapp* sebanyak 3 kali untuk memastikan bahwa pembeli memang menolak atau memberikan alasan atas barang yang kembali (*Return*). Layanan ini diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan pelanggan atas layanan COD SAPX Express. Kemudian Perseroan juga di tahun ini merealisasikan kerja sama dengan lebih banyak agen ritel untuk memperluas jangkauan produk dan layanannya.

Untuk mendukung kegiatan pemasaran, SAPX Express telah memanfaatkan kanal-kanal komunikasi yang ada, baik itu *website* maupun akun media sosial Perseroan (*Facebook, LinkedIn, YouTube, TikTok, dan Instagram*) untuk mempromosikan produk dan layanan yang ada maupun yang baru serta menyampaikan keterbukaan informasi mengenai kegiatan korporasi Perseroan.

Di tahun ini melalui media sosialnya, Perseroan gencar mempromosikan layanan Satria Lite, yang merupakan solusi layanan pengiriman khusus barang kecil dan dokumen dengan berat maksimal 0,51 kg atau 510 gram. Layanan ini dapat digunakan bagi pengiriman barang yang memiliki bobot ringan seperti surat, aksesoris, materai dan sebagainya.

Selain itu, Perseroan meningkatkan keterjangkauan atas produk dan layanan dengan menambah jumlah kantor Hub serta jumlah kecamatan yang dapat menerima metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD). Di tahun 2023, jumlah kecamatan dilayani Perseroan mencapai 7.281 kecamatan, di mana total wilayah yang melayani pembayaran COD mencapai 5.793 kecamatan.

DIVIDEN

Dividend

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS. Pada tahun 2023 dan 2022, pemegang saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

To support our COD services, the Company will make a follow up to all COD customers who experience returns. The SAPX Express Consumer Service Team will conduct verification by sending notification messages via Whatsapp Chat for 3 times to ensure that the consumer refuses or gives a reason for the returned goods (*Return*). This service is expected to further boost customer confidence in SAPX Express COD services. Then the Company also this year realized cooperation with more retail agents to extend the distribution reach of its products and services.

To support marketing activities, SAPX Express has utilized existing communication channels, both the Company's website and social media accounts (*Facebook, LinkedIn, YouTube, TikTok, and Instagram*) to promote existing and new products and services and convey information disclosure regarding the Company's corporate activities.

This year through its social media, the Company launched a series of intensive promotions of Satria Lite services, which is a special delivery service solution for small goods and documents with a maximum weight of 0.51 kg or 510 grams. This service can be used for those who want to send lightweight goods, such as letters, accessories, stamps and so on.

In addition, the Company continued expanding the affordability of products and services by increasing the number of Hub offices and the number of sub-districts that facilitated the *Cash on Delivery* (COD) payment method. In 2023, the Company served a total of 7,281 sub-districts, of which the total areas serving COD payments reaching to 5,793 sub-districts.

The Company's dividend policy is determined by the shareholders at GMS. In 2023 and 2022, the shareholders agreed not to distribute any dividend.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaction Information Containing Conflicts of Interest

Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2023 tidak melaksanakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Until December 31, 2023, the Company did not enter into transactions containing conflict of interest.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Pada pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 3 Oktober 2018, Perseroan berhasil meraih pendanaan sebesar Rp108.333.325.000. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut telah mencapai 100%, sesuai dengan tujuan yang disampaikan dalam prospektus pelaksanaan penawaran umum dan telah dilaporkan kepada OJK.

In the Initial Public Offering on October 3, 2018, the Company successfully collected Rp108,333,325,000. As of December 31, 2023, the realization of the use of funds from the Initial Public Offering has reached 100%, in accordance with the objectives stated in the prospectus for the public offering and has been reported to OJK.

Berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi:

The followings are the details of the use of funds from the public offering after being deducted by emission costs:

- A. Sebanyak 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) telah digunakan untuk melunasi utang obligasi konversi;
- B. Sebanyak 37,97% (tiga puluh tujuh koma sembilan tujuh persen) dialokasikan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

- A. About 62.03% (sixty two point zero three percent) was used to pay off the convertible bonds;
- B. About 37.97% (thirty seven point ninety seven percent) was used for the Company's working capital.

TRANSAKSI AFILIASI

Affiliate Transaction

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpeluang untuk melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company could have transactions with affiliated parties.

Jenis transaksi dan sifat hubungan antara Perseroan dan pihak-pihak afiliasi tersebut digambarkan sebagai berikut:

The type of transaction and the nature of the relationship between the Company and its affiliated parties are described as follows:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

1. A related party is a person or entity that is related to the Company:
 - a. Has control or joint control over the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;



- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - f. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - g. A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI

Statement of The Board of Directors Regarding The Fairness of The Affiliate Transaction

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi.

In 2023, the Company did not have related-party transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting The Company

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan regulasi pemerintah yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there was no change in regulation with significant impacts on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policy

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

- Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024;
 - Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
 - Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
 - Amendemen PSAK 73, “Sewa”: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen;
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective:

- Effective for periods beginning on or after January 1, 2024;
 - Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants.
 - Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
 - Amendments to PSAK 73, “Leases”: Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management;
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards;
- In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) in Indonesian Financial Accounting Standards.

**ENVISIONING
A LONG-TERM SUCCESS**

Mewujudkan Visi untuk
Meraih Kesuksesan Jangka Panjang



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 92 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 94 Pemegang Saham
Shareholders
- 94 Struktur GCG
GCG Structure
- 95 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 106 Direksi
Board of Directors'
- 113 Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
- 119 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 123 Organ Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board of Commissioners
- 123 Komite Audit
Audit Committee
- 129 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 137 Organ Penunjang Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors
- 137 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 139 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 144 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 146 Auditor Eksternal
External Auditor
- 146 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 150 Perkara Penting Tahun 2023
Litigation in 2023
- 150 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 151 Akses dan Transparansi Informasi
Access and Transparency of Information
- 151 Kode Etik dan Budaya Perseroan
The Company's Code of Ethics and Culture
- 153 Program Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Bagi Karyawan dan Manajemen
Long-Term Benefits Program for Employees and Management
- 153 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Policy to Disclose Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners
- 155 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 156 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- 158 Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka
Statement of Implementation of Corporate Governance Guidelines for Open Companies

Perseroan menjamin perlindungan sekaligus memfasilitasi hak para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company is committed to protecting and facilitating the rights of shareholders in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan untuk mendorong kesuksesan jangka panjang serta membangun akuntabilitas dan citra positif Perusahaan. Selain itu, GCG juga merupakan salah satu faktor penting yang akan mengarahkan dan membimbing Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi serta sasaran yang ingin dicapai.

Tata kelola perusahaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran dari para *stakeholder* perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup korporasi dalam jangka panjang (*ethical driven*) serta kesadaran untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*). Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala agar dapat melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas penerapannya.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG






Perseroan melaksanakan praktik GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang sungguh-sungguh diharapkan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat serta tentunya dapat melindungi kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Berikut implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan:

Good Corporate Governance (GCG) is a process and structure used by the Company to drive long-term success and build accountability as well as promote a positive corporate image. In addition, GCG is also one of the important factors that will direct and guide the Company in realizing the vision and mission as well as the targets to achieve.

The implementation of corporate governance within the Company reflects the awareness of the company stakeholders to maintain the sustainability of the company (ethical driven) and to comply with applicable laws and regulations (regulatory driven). The Company accordingly conducts evaluations on periodical basis in order to make continuous improvements so as to improve the quality of its implementation.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company implements GCG practices in accordance with universal governance principles, namely transparency, fairness, professionalism, accountability, and responsibility. The persistent implementation of GCG principles is expected to facilitate effective decision making in accordance with legal principles and sound business practices and at the end will ensure the protection of the interests of shareholders, and other stakeholders, be it employees, customers, the community and the surrounding environment. The following is the implementation of GCG principles within the Company:

| PRINSIP GCG GCG Principles | IMPLEMENTASINYA DI LINGKUNGAN Perseroan Implementation in the Company's Environment |
|--|--|
| Keterbukaan Transparency  | <p>Prinsip keterbukaan diterapkan dengan melaksanakan keterbukaan informasi terkait agenda korporasi Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas maupun publik luas;</p> <p>We apply the principle of transparency by implementing information disclosure relating to the Company's corporate agenda in a timely and accurate manner to the authorities and the public in general;</p> |
| Akuntabilitas Accountability  | <p>Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan membangun integritas di antara karyawan dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kebijakan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menjalankan kebijakan anti korupsi secara sungguh-sungguh di lingkungan;</p> <p>We apply the principle of accountability by ensuring that our employees hold integrity in fulfilling their duties and responsibilities in accordance with internal policies and applicable laws and regulations, including by persistently applying the anti-corruption policy in the work environment;</p> |
| Tanggung Jawab Responsibility  | <p>Sebagai wujud pelaksanaan prinsip tanggung jawab, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta <i>best practices</i>, antara lain mengikuti aturan yang berlaku di pasar modal dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam rangka mewadahi kepentingan para pemegang saham untuk menyampaikan masukan dan/atau pendapat dan memperoleh informasi terkini mengenai perusahaan;</p> <p>As a manifestation of the implementation of the principle of responsibility, the Company conducts its business with respect to prevailing laws and regulations and best practices, including to closely follow the capital market regulations and holding General Meeting of Shareholders (GMS) so as to accommodate the interests of shareholders to extend their inputs and/or opinions and obtain the latest information about the company;</p> |
| Independensi Independence  | <p>Prinsip independensi antara lain diterapkan melalui penunjukan Komisaris Independen yang merupakan individu profesional yang tidak terafiliasi dengan organ inti Perusahaan sehingga memastikan kredibilitas dan integritas Perseroan di mata publik;</p> <p>We apply principle of independence, among others, through the appointment of an Independent Commissioner who is professional individual being unaffiliated with the Company's main organs so as to ensure the credibility and integrity of the Company in the public eyes;</p> |
| Kewajaran Fairness  | <p>Prinsip kewajaran antara lain diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan pada tahun buku telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>We apply the principle of fairness, among others, by ensuring that all material transactions carried out in the financial year have complied with the principle of fairness and in accordance with applicable laws and regulations.</p> |

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan usahanya sebagaimana ditunjukkan dari pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan lancar pada tahun 2023, antara lain diperolehnya sejumlah komitmen pendanaan dari institusi perbankan yang menandai kredibilitas dan reputasi yang baik Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu di antaranya dengan menyelenggarakan RUPS dalam rangka meminta persetujuan dari pemegang saham terhadap rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh Perusahaan.

The Company strives to improve the quality of corporate governance implementation in its business environment as demonstrated the smooth implementation of corporate actions in 2023, including obtaining a number of funding commitments from banking institutions, accentuating the Company's credibility and good reputation. In addition, the Company has also complied with the prevailing capital market regulations and other laws and regulations, namely by holding GMS in order to seek approval from shareholders on the corporate action agenda of by the Company.

PEMEGANG SAHAM Shareholders

Perseroan menjamin perlindungan sekaligus memfasilitasi hak para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perseroan menjamin perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh informasi terkini melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan. Perseroan juga melindungi kepentingan dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham antara lain dengan menyelenggarakan RUPS.

The Company is committed to protecting and facilitating the rights of shareholders in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the Company guarantees fair treatment for Shareholders by providing the the best possible opportunity to obtain the latest information through the company's official communication channels. The Company also protects interests and facilitates the exercise of shareholders' rights, among others, by holding GMS.

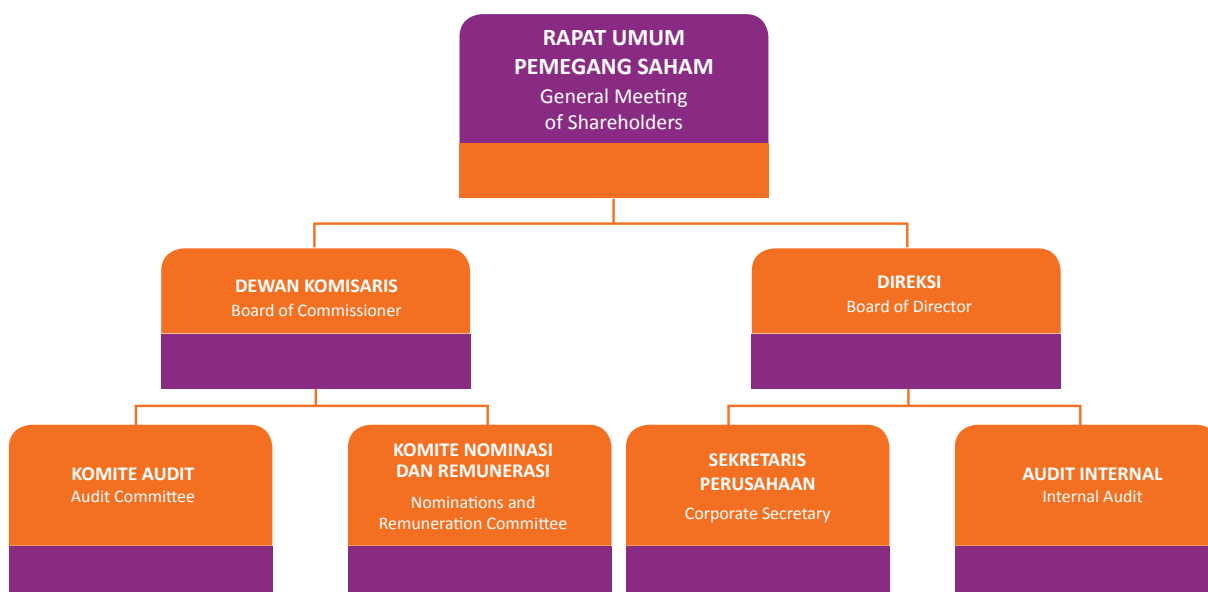
STRUKTUR GCG GCG Structure

Dalam mengelola usahanya, Perseroan menerapkan *two-tier board system*. Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan, Perseroan menentukan struktur GCG yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ kepemilikan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam forum pengambilan keputusan berdasarkan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS itu tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Sementara itu, dua organ adalah Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan dan Direksi sebagai organ pengelolaan yang bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah dikelola sesuai visi, misi serta tujuan dan maksud pendirian perusahaan.

In managing its business, the Company implements a two-tier board system. Then to support the effectiveness of GCG implementation within the Company, the Company determines the GCG structure consisting of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) which is the ownership organ that has the highest authority in the decision-making forum based on a good corporate governance system. The authority possessed by the GMS is not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Law and the Company's Articles of Association. Meanwhile, two organs are the Board of Commissioners as the supervisory organ and the Board of Directors as the management organ responsible for ensuring that the Company has been managed in accordance with the vision, mission and goals and objectives of the company's establishment.

Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company's GCG structure can be described as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme tertentu sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pasal Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Penyelenggaraan RUPS bertujuan untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk melaksanakan haknya dalam memperoleh informasi terkini mengenai kinerja serta rencana korporasi yang disiapkan Perseroan.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Secara umum, prosedur pelaksanaan RUPS di lingkungan Perseroan diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Materi mengenai setiap agenda RUPS yang disampaikan dalam surat panggilan RUPS yang terpampang di situs resmi Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika materi tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka materi RUPS akan disediakan sebelum penyelenggaraan RUPS;

The GMS is held with certain mechanisms as stipulated in the Company's Articles of Association as well as Article 1 point 4 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and other relevant laws and regulations. The GMS aims to facilitate shareholders to exercise their rights in obtaining the latest information on performance and corporate plans of the Company.

MECHANISM FOR GMS IMPLEMENTATION

In general, the procedures for conducting GMS within the Company are regulated in accordance with applicable laws and regulations, namely:

1. The GMS call includes information about the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Material regarding each GMS agenda submitted in the GMS summons letter posted on the Company's official website from the date of the GMS summons so as to enable shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when the call for the GMS is made, the GMS material will be provided before the GMS;



3. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan mengenai agenda untuk dibahas saat RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Risalah RUPS ditampilkan di situs resmi Perseroan dan dapat diakses dengan luas oleh para pemangku kepentingan.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENGAJUAN PERTANYAAN

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Sementara itu dalam pengambilan keputusan, Perseroan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan melakukan pemungutan suara.

IMPLEMENTASI RUPS TAHUN BUKU 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali RUPS yang dijabarkan berikut ini:

A. Pelaksanaan RUPSLB I 2023

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur dengan mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Penegasan susunan pemegang saham Perseroan.
2. Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha melalui pinjaman kepada Bank, lembaga pembiayaan, orang perseorangan, lembaga/instansi lain penerbitan obligasi, dan atau obligasi konversi.
3. Persetujuan dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan.
4. Peningkatan modal dasar Perseroan.
5. Perubahan ketentuan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

3. Shareholders are given the opportunity to submit proposals regarding the agenda to be discussed at the GMS in accordance with applicable laws and regulations; and
4. The minutes of GMS are displayed on the Company's official website and are widely accessible to stakeholders.

DECISION MAKING MECHANISM & QUESTION ASKING

In organizing the GMS, the Company provides an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda discussed at the meeting. Meanwhile, in making decisions, the Company prioritizes the principle of deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by voting.

IMPLEMENTATION OF GMS FOR FINANCIAL YEAR 2023

Throughout 2023, the Company has held 3 (three) GMS as described below:

A. Implementation of RUPSLB I 2023

On February 1, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta by raising a number of discussion agendas as follows:

1. Affirmation of the composition of the Company's shareholders.
2. Approval to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out business funding through loans to banks, financing institutions, individuals, other institutions/institutions issuing bonds, and/or convertible bonds.
3. Approval and granting power and authority to the Board of Directors to pledge part of the company's assets in the context of funding the Company's business.
4. Increase in the company's authorized capital.
5. Changes to the provisions of Article 11, Article 12, and Article 14 of the Company's Articles of Association.

Kehadiran di RUPSLB 2023

Attendance at EGMS 2023

| | |
|--|--|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | <ul style="list-style-type: none"> • NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris/ President Commissioner • GILARSI WAHJU SETIJONO Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| Manajemen Management | <ul style="list-style-type: none"> • BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director • RUDY PINEM Direktur/ Director |
| Pemegang Saham Shareholder | <p>Dihadiri oleh 787.249.950 (tujuh ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,492% (sembilan puluh empat koma empat sembilan dua persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.</p> <p>Attended by 787,249,950 (seven hundred eighty-seven million two hundred forty-nine thousand nine hundred fifty) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 94.492% (ninety-four point four nine two percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares, which is all shares of the company with valid voting rights.</p> |
| Pihak Independen yang Membantu Penghitungan Suara RUPS Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes | - |

Keputusan RUPSLB Tahun 2023

RUPSLB Results Year 2023

| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realisasi Keputusan Realization |
|--|--|--|---------------------------------------|
| Mata Acara Ke-1 Penegasan susunan pemegang saham Perseroan. | Menyetujui dan mengesahkan susunan pemegang saham Perseroan. | Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 782.761.150 | Telah direalisasikan |
| 1st Agenda Affirmation of the composition of the Company's shareholders. | Approve and confirm the arrangement of the Company shareholders. | Abstain: 0 Disagree: 100 Agree: 782.761.150 | Has been realized |
| Mata Acara Ke-2 Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk | Menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha melalui pinjaman kepada Bank, lembaga pembiayaan, orang perseorangan, | Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 782.761.150 | Telah direalisasikan |



| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realiasi Keputusan Realization |
|---|---|---|--|
| <p>melaksanakan pendanaan usaha melalui pinjaman kepada Bank, lembaga pembiayaan, orang perseorangan, lembaga/ instansi lain penerbitan obligasi, dan atau obligasi konversi.</p> <p>2nd Agenda Approval to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out business funding through loans to banks, financing institutions, individuals, other institutions /institutions issuing bonds, and/or convertible bonds.</p> | <p>lembaga/instansi lain penerbitan obligasi, dan atau obligasi konversi.</p> <p>Approve and ratify to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out business funding through loans to banks, financing institutions, individuals, other institutions/institutions issuing bonds, and/or convertible bonds.</p> | <p>Abstain: 0 Disagree: 100 Agree: 782.761.150</p> | <p>Has been realized</p> |
| <p>Mata Acara Ke-3 Persetujuan dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan.</p> <p>3rd Agenda Approval and granting power and authority to the Board of Directors to pledge part of the Company's assets in the context of funding the Company's business.</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan.</p> <p>Approve and ratify to give power and authority to the Board of Directors to pledge part of the Company's assets in the context of funding the Company's business.</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150</p> <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150</p> | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p> |
| <p>Mata Acara Ke-4 Peningkatan modal dasar Perseroan.</p> <p>4th Agenda Increase in the Company's authorized capital.</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan.</p> <p>Approve and ratify to increase the authorized capital of the Company.</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150</p> <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150</p> | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p> |
| <p>Mata Acara Ke-5 Perubahan ketentuan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>5th Agenda Changes to the provisions of Article 11, Article 12, and Article 14 of the Company's Articles of Association.</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan.</p> <p>Approve and certify to increase the base capital of the Company.</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150</p> <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150</p> | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p> |

Keputusan RUPSLB I tahun 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 2 Februari 2023.

The resolution of the first EGMS for 2023 has been stated in the Minutes of Meeting signed by the Board of Directors before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, on February 2, 2023.

B. Pelaksanaan RUPST 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur dengan mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023;
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023;
5. Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

B. Implementation of RUPST 2023

On June 20, 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta by raising a number of discussion agendas as follows:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, as well as ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022 as well as granting full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ended on the 31 December 2022;
2. Approval to determine the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended December 31, 2022;
3. Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2023;
4. Appointment of Public Accounting Firm for Financial Year 2023;
5. Change of order of the Company Management.

Kehadiran di RUPST tahun 2023

| | |
|--|--|
| <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> | <ul style="list-style-type: none"> • NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris/ President Commissioner • GILARSI WAHJU SETIJONO Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| <p>Manajemen Management</p> | <ul style="list-style-type: none"> • BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director • RUDY PINEM Direktur/ Director |
| <p>Pemegang Saham Shareholder</p> | <p>Dihadiri oleh 779.725.640 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh lima ribu enam ratus empat puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,567% (sembilan puluh tiga koma lima enam tujuh persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.</p> |

Attendance at AGMS in 2023



Attended by 779,725,640 (seven hundred seventy-nine million seven hundred twenty-five thousand six hundred forty) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 93.567% (ninety-three point five six seven percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares, which is all shares of the company with valid voting rights.

**Pihak Independen yang
Membantu Penghitungan
Suara RUPS**

Independent Parties Assisting
in the Counting of AGM Votes

-

Keputusan RUPST Tahun 2023

RUPST Results Year 2023

| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realiasi Keputusan Realization |
|--|--|---|--------------------------------------|
| <p>Mata Acara Ke-1 Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Auditasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua).</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 779.725.640</p> | <p>Telah direalisasikan</p> |
| <p>1st Agenda Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, as well as ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022 as well as granting full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ended December 31, 2022;</p> | <p>Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, and ratify the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ended on December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand twenty-two) and provide full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year expires on December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand twenty-two).</p> | <p>Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640</p> | <p>Has been realized</p> |

| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realiasi Keputusan Realization |
|---|---|---|--|
| <p>Mata Acara Ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>2nd Agenda Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended December 31, 2022.</p> | <p>Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cadangan Umum Rp 1.425.883.247 (100%) Laba Ditahan (<i>Retained Earning</i>) Rp 0 (0%) <p>Total Rp 1.425.883.247 (100%)</p> <p>Agree to use the net profit for the financial year 2022 (two thousand twenty-two) as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> General Reserve IDR 1,425,883,247 100% Laba Ditahan (<i>Retained Earning</i>) Rp 0 (0%) <p>Total IDR 1,425,883,247 100%</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 779.725.640</p> <p>Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640</p> | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p> |
| <p>Mata Acara Ke-3 Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023;</p> <p>3rd Agenda Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2023;</p> | <p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000,- (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) dari laba bersih Perseroan</p> <p>Agree to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) as a whole not greater than IDR 6,462,170,000,- (six billion four hundred sixty two million one hundred seventy thousand Rupiah) and provide tantiem not greater than 2% (two percent) of the Company's net profit.</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 779.725.640</p> <p>Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640</p> | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p> |
| <p>Mata Acara Ke-4 Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023;</p> | <p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 779.725.640</p> | <p>Telah direalisasikan</p> |

| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realiasi Keputusan Realization |
|--|---|--|--------------------------------------|
| 4th Agenda Appointment of Public Accounting Firm for Financial Year 2023; | Agree to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three), because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant | Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640 | Has been realized |
| Mata Acara Ke-5 Perubahan susunan Pengurus Perseroan. | Mengangkat kembali seluruh susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris : nyonya Nancy Christanti • Komisaris Independen : tuan Gilarsi Wahyu Setijono • Presiden Direktur : tuan Budiyanto Darmastono • Direktur : tuan Rudy Pinem Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan dalam pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan | Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 779.725.640 | Telah direalisasikan |
| 5th Agenda Change of order of the Perseroan Manager. | Reappoint the entire composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the AGMS, so that henceforth the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be as follows: <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner : Nancy Christanti • Independent Commissioner : Gilarsi Wahyu Setijono • President Director : Budiyanto Darmastono • Director : Rudy Pinem which is effective from the closing of the AGMS with a term of office as stipulated in article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association | Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640 | Has been realized |

Keputusan RUPST tahun 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 21 Juni 2023.

The resolution of the AGMS for 2023 has been stated in the Minutes of Meeting signed by the Board of Directors on June 21, 2023.

C. Pelaksanaan RUPSLB II 2023

Padat tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur yang mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

C. Implementation of RUPSLB II 2023

On August 21, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta which raised a number of discussion agendas as follows:

1. Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I);
2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approval of Capital Increase Plan with Preemptive Rights I (PMHMETD I)
2. Approval of the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's future financing plans (including but not limited to plans to issue debt securities, syndication facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, infrastructure finance companies (both from within the country and abroad), which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Kehadiran di RUPSLB II tahun 2023

Attendance at EGMS II in 2023

| | |
|---|---|
| <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> | <ul style="list-style-type: none"> • NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris President Commissioner |
| <p>Manajemen Management</p> | <ul style="list-style-type: none"> • BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur President Director • RUDY PINEM Direktur Director |
| <p>Pemegang Saham Shareholder</p> | <p>Dihadiri oleh 768.836.910 (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus sepuluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,26% (Sembilan puluh dua koma dua enam persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.</p> <p>Attended by 768,836,910 (seven hundred sixty-eight million eight hundred thirty-six thousand nine hundred ten) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 92.26% (Ninety-two point two six percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares, which is all shares of the company with valid voting rights.</p> |
| <p>Pihak Independen yang Membantu Penghitungan Suara RUPS Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes</p> | <p>-</p> |



Keputusan RUPSLB II Tahun 2023

RUPSLB II Results Year 2023

| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realiasi Keputusan Realization |
|--|---|---|--|
| <p>Mata Acara Ke-1 Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)</p> <p>1st Agenda Approval of Capital Increase Plan with Preemptive Rights (PMHMETD)</p> | <p>Menyetujui Penambahan Modal dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I), memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka PMHMETD I serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan termasuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal dalam rangka PMHMETD I, penegasan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah PMHMETD I serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD I, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>Approve the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD I), give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in the framework of PMHMETD I and authorize the Board of Directors of the Company to carry out all actions including amending Article 4 of the Company's Articles of Association regarding capital increase in the framework of PMHMETD I, affirmation of the composition of shareholders before and after PMHMETD I and granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to PMHMETD I, without any exceptions</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 768.833.500</p> <p>Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 768,833,500</p> | <p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p> |
| <p>Mata Acara Ke-2 Persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/ atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/</p> | <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan</p> | <p>Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 768.833.500</p> | <p>Telah direalisasikan</p> |

| Agenda Agenda | Keputusan Results | Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Realiasi Keputusan Realization |
|--|--|---|--------------------------------------|
| <p>atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2nd Agenda Approval of the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's future financing plans (including but not limited to plans to issue debt securities, syndication facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, infrastructure finance companies (both from within the country and abroad), which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.</p> | <p>ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. 2. Menyatakan keputusan-keputusan ini dalam suatu akta Notaris, untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan</p> <p>Provide power and authority to the Board of Directors of the Company to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's financing plans in the future (including but not limited to plans for the issuance of debt securities, syndication facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, finance companies or infrastructure finance companies (both from within the country and abroad), which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. 2. State these decisions in a Notarial Deed, to face where necessary, give information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and further do everything deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exemption</p> | <p>Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 768,833,500</p> | <p>Has been realized</p> |

Keputusan RUPSLB tahun 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 22 Agustus 2023.

The resolution of the EGMS for 2023 has been stated in the Minutes of Meeting signed by the Board of Directors on August 22, 2023.

IMPLEMENTASI RUPS TAHUN BUKU 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham maupun otoritas terkait dengan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang masing-masing diadakan pada tanggal 8 Juni 2022 dan 24 Oktober 2022. Seluruh keputusan yang diambil pada RUPST maupun RUPSLB telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun buku tersebut.

IMPLEMENTASI RUPS TAHUN BUKU 2022

Throughout 2022, the Company fulfilled its responsibilities to shareholders and related authorities by holding 2 (two) times GMS, consisting of the Annual GMS and Extraordinary GMS, which were held on June 8, 2022 and October 24, 2022 respectively. All decisions taken at the AGMS and EGMS have been fully implemented in the financial year.



DIREKSI

Board of Directors



Menjalankan peran sebagai organ pengelolaan, Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dan memastikan semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Direksi selain itu berwenang untuk mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta mengambil tindakan dan kebijakan untuk dan atas nama Perseroan terkait pengurusan dan segala perbuatan pemilihan sesuai dengan lingkup tugas dan wewenang yang dimilikinya.

PEDOMAN DIREKSI

Pedoman Direksi Perseroan adalah Piagam Direksi yang memuat dasar pembentukan serta lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Direksi Perseroan telah tersaji di situs korporat Perusahaan: www.sapx.id

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari 2 (dua) orang yang mana salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur Perseroan dan satu orang lainnya sebagai Direktur.

Carrying out its role as a management organ, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives and ensuring that all assets of the Company have been used as intended for the benefit of the Company and shareholders. The Board of Directors is also authorized to represent and bind the Company both inside and outside the court and take actions and policies for and on behalf of the Company related to management and all ownership deeds in accordance with the scope of duties and authorities it has.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Company's Board of Directors Manual is a charter which contains the basic guideline for the establishment and scope of duties and responsibilities of the Board of Directors. The Company's Board of Directors guidelines have been presented on the Company's corporate website: www.sapx.id.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 consisted of 2 (two) members, one of whom acted as President Director of the Company and the other person as Director.

Direktur Perseroan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Februari 2024, yang disahkan oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, melalui Akta No. 80 tanggal 28 Februari 2024, maka komposisi anggota Direksi mengalami perubahan sebagaimana berikut:

The Director of the Company served the office for 5 (five) years starting from the date of the GMS that appointed him. Based on the resolution of the EGMS on February 21, 2024 which has been ratified by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, through Deed No. 80 dated February 28, 2024, the composition of the members of the Company's Board of Directors was changed into the following:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment |
|---------------------|---|---|
| Budyanto Darmastono | Presiden Direktur President Director | Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 Deed No. 80 of dated June 20, 2023 |
| Rudy Pinem* | Direktur Director | Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 Deed No. 80 of dated June 20, 2023 |
| Lim Su Hwei** | Direktur Director | Akta No. 80 tanggal 28 Februari 2024 Deed No. 80 dated February 28, 2024 |

Keterangan:

* Menjabat hingga tanggal 21 Februari 2024

** Menjabat efektif mulai tanggal 21 Februari 2024

Note:

* Serving until February 21, 2024

** Effective as of February 21, 2024

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Board of Directors has reflected the diversity of backgrounds, experiences, and expertise needed by the Company to make objective and impactful decisions for shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Independensi Direksi merupakan suatu aspek prioritas bagi Perseroan yang diperlukan dalam kaitannya dengan pengambilan tindakan, kebijakan serta penetapan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

The independence of the Board of Directors is a priority aspect for the Company that is needed in relation to taking actions, policies and decision making objectively and free from influence/pressure from any party.

Perseroan menjamin Direksi memiliki integritas yang tinggi untuk melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan bertindak dan mengambil keputusan secara profesional, transparan dan independen.

The Company guarantees that the Board of Directors has high integrity to protect the interests of the company, shareholders and other stakeholders by acting and making decisions professionally, transparently and independently.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara bersama-sama untuk:

The Board of Directors of the Company is jointly responsible for:

1. Bertanggung jawab penuh menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan;

1. Fully responsible for running the company in accordance with the interests of the Company in achieving its goals;



2. Direksi bertugas untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
 3. Direksi wajib menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
 4. Merumuskan strategi jangka panjang dan rencana kerja tahunan, termasuk menyusun anggaran tahunan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan dan wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai;
 5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagai di atur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 6. Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabannya.
2. The Board of Directors is tasked with leading, managing and controlling the company in accordance with the objectives of the Company;
 3. The Board of Directors must control, maintain and manage the Company's assets;
 4. Formulate long-term strategies and annual work plans, including preparing the company's annual budget in accordance with the company's objectives and must report it to the Board of Commissioners before the financial year begins;
 5. Organizing annual GMS and other GMS as stated in laws and regulations and articles of association;
 6. The Board of Directors is obliged to form, and is authorized to appoint and dismiss the corporate secretary or the composition of the corporate secretary's work unit and the person in charge.

WEWENANG DIREKSI

Di samping menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari
 - b. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang - nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - d. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris
 - e. Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.

SCOPE OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Directors also has the following authorities:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership in accordance with the aims and objectives of the Company, but limited to:
 - a. Rent and/or lease the Company's assets, except for the Company's daily business activities;
 - b. Sell or otherwise hand over rights upon fixed assets and companies (non inventory) or pledge the Company's assets, whose value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets
 - c. Bind the Company as the guarantor for debt with total amount less or up to 50% (fifty percent) of total assets of the Company;
 - d. The Company as guarantor for debt with total amount less or up to 50% (fifty percent) of total assets of the Company, shall obtain a written approval from Board of Commissioners;
 - e. The Company with respect to the capital market laws and regulations and stock exchange where the shares are listed;

2. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

3. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:

- Mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan dan bukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari); atau
- Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan peraturan pasar modal.

4. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolegal, Direksi juga memiliki tanggung jawab secara individu sesuai dengan departemen yang dipimpinya:

2. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company:

- In the event the President Director is absent for any reasons which does not need to be proven to third party, then one of the members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

3. Board of Directors must obtain GMS approval for :

- Transfer the assets of the Company (non-inventory and not running daily business activities); or
- Pledge the Company's assets for debt, which is more than 50% (fifty percent) of the total net asset of the Company, by taking into account the capital market regulations.

4. In the event the Company's interest contradicts with personal interest of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by the other member of the Board of Directors appointed by the Meeting of Board of Directors.

In addition to collegial duties and responsibilities, the Board of Directors is also responsible for individual responsibilities in accordance with the departments they lead:

| Nama Name | Jabatan Position | Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities |
|---------------------|---|---|
| Budyanto Darmastono | Presiden Direktur President Director | <ol style="list-style-type: none"> Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan secara keseluruhan; Memimpin Rapat rutin dengan para pemimipin senior Perseroan; Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan; Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal. <ol style="list-style-type: none"> Strategize to steer the business forward; Organizing the Company's Vision and Mission as a whole; Lead regular meetings with senior company leaders; Submit reports to Shareholders on the company's performance; Overseeing Internal and External Business Competition. |
| Lim Su Hwei | Direktur Director | <ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah Perseroan; Bertanggung jawab membuat laporan keuangan Perseroan; Mengawasi laporan keuangan Perseroan; Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perseroan; Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for the financial performance of a company; Responsible for making company financial statements; Supervise the company's financial statements; Strategize and increase the company's financial growth; Minimize financial risks that may harm the company. |

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan kapabilitas dan kapasitas anggota manajemen, maka Direksi Perseroan juga diberi kesempatan untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang peningkatan wawasan dan pelaksanaan tugasnya, yaitu:

| Nama Name | Nama Pelatihan Training Name | Keterangan Description |
|----------------------|---|------------------------|
| Budiyanto Darmastono | OKR (Objective Key Result) Implementation for Organizational Excellence | Peserta Participant |
| Rudy Pinem | OKR (Objective Key Result) Implementation for Organizational Excellence | Peserta Participant |

Pada tahun ini, dikarenakan tidak ada pergantian anggota Direksi, maka Perseroan tidak melaksanakan kegiatan orientasi, yang umumnya dilakukan untuk memberikan pembekalan umum mengenai Perusahaan, regulasi yang terkait dengan bisnisnya, serta penjabaran tugas dan tanggung jawab, pada anggota baru Direksi.

KETENTUAN RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam ketentuan umum mengenai rapat Direksi, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi mengangkat agenda pembahasan yang meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

IMPLEMENTASI RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan sebanyak 12 (dua belas) rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a manifestation of the Company's commitment to always develop the capabilities and capacity of management members, the Board of Directors of the Company is also given the opportunity to participate in a number of training activities to support the improvement of insight and implementation of their duties, namely:

This year, due to the absence of changes in members of the Board of Directors, the Company did not carry out orientation activities, which were generally carried out to provide general briefing about the Company, regulations related to its business, and the elaboration of duties and responsibilities, to new members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS MEETING PROVISIONS

As stipulated in the general provisions regarding meetings of the Board of Directors, among others, POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors of the Company must hold a meeting at least once every 1 (one) month attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting raised the agenda of discussion which included the company's performance, determination of strategies for achieving business targets and the Company's business plan.

Decision making in the Board of Directors Meeting is carried out with the principle of deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, then the decision is made through a voting mechanism.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2023

In 2023, the Board of Directors will hold as many as 12 (twelve) internal meetings with the following frequency and attendance at these meetings:

a. Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

a. Attendance Report at Internal Meeting of the Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|---------------------|---|------------------------------------|--------------------------------------|
| Budyanto Darmastono | Presiden Direktur President Director | 12 | 12/100% |
| Rudy Pinem* | Direktur Director | 12 | 12/100% |
| Lim Su Hwei** | Direktur Director | 0 | 0/100% |

Keterangan:

- * Menjabat hingga tanggal 21 Februari 2024
- ** Menjabat efektif mulai tanggal 21 Februari 2024

Note:

- * Serving until February 21, 2024
- ** Effective as of February 21, 2024

b. Laporan Kehadiran Direksi pada RUPS dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2023

Sementara itu, tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi pada penyelenggaraan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran pada RUPS, telah disampaikan pada bidang bahasan masing-masing di Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

b. Report on the Attendance of the Board of Directors at the GMS and Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2023

Meanwhile, the attendance rate of each member of the Board of Directors at the Joint Meeting with the Board of Commissioners and the attendance rate at the GMS, have been conveyed in their respective areas of discussion in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- a. Menghadiri RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 yang mengambil keputusan terkait penetapan susunan pemegang saham Perseroan, peningkatan modal dasar dan perubahan Pasal 11, 12 dan 14 dari Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Menghadiri RUPST tanggal 20 Juni 2023 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja kepengurusan perusahaan oleh Direksi pada tahun buku 2022;
- c. Menghadiri RUPSLB tanggal 21 Agustus 2023 yang bertujuan untuk mengambil keputusan mengenai Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang;

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out various activities including the implementation of its duties and responsibilities, namely:

- a. Attend the EGMS on February 1, 2023 which took decisions on the determination of the composition of the Company's shareholders, the increase in authorized capital and amendments to Articles 11, 12 and 14 of the Company's Articles of Association;
- b. Attend the AGMS on June 20, 2023 to submit an accountability report on the performance of the company's management by the Board of Directors in the 2022 financial year;
- c. Attend the EGMS on August 21, 2023 which aimed to take decisions for the Approval of the Non Preemptive Rights Issue I (PMHMETD I) and the Approval of the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's financing plan in the future;



- d. Menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Ketentuan peraturan yang berlaku memperbolehkan Direksi Perseroan untuk membentuk komite yang dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun hingga 31 Desember 2023, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawahnya. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama terkait penegakan prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan SAPX Express.

- d. Holding internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The prevailing regulations allow the Board of Directors of the Company to form committees that can assist in the implementation of its duties and responsibilities. However, as of December 31, 2023, the Company's Board of Directors has not formed a supporting committee. The Board of Directors was assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities, especially related to the implementation of corporate governance principles in the SAPX Express environment.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Sebagai organ yang mengemban fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara umum menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang terdapat pada website resmi Perusahaan: www.sapx.id. Sebagai acuan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, pedoman tersebut memuat dasar pembentukan serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS, Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang mana salah satunya bertindak sebagai Presiden Komisaris. Kedua anggota Dewan Komisaris menjabat untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Februari 2024, yang disahkan oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, melalui Akta No. 80 tanggal 28 Februari 2024, maka komposisi anggota

As the organ that carries out the supervisory function, the Board of Commissioners generally carries out the task of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the company and the implementation of the principles of good corporate governance.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

Board of Commissioners is responsible for a set of duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Manual available on the Company's official website: www.sapx.id. As a reference and guideline for the Board of Commissioners, the manual contains the basic guideline for the establishment as well as the scope of duties and responsibilities Board of Commissioners.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Directly responsible to the GMS, the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 consists of 2 (two) members, one of which acts as President Commissioner. Both members of the Board of Commissioners serve for a period of 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them.

Based on the resolution of the EGMS on February 21, 2024 which has been ratified by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, through Deed No. 80 dated February 28, 2024,

Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sebagaimana berikut:

the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has not changed, which is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Indicative Act |
|------------------------|--|---|
| Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner | Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 berdasarkan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. She has served as a President Commissioner effective since June 7, 2018 based on Deed 32/2018 dated June 7, 2018. |
| Gilarsi Wahyu Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner | Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen efektif sejak tanggal 25 Maret 2021. He has been appointed as an Independent Commissioner effective since March 25, 2021. |

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Board of Commissioners has reflected the diversity of backgrounds, experiences, and expertise needed by the Company to make objective and impactful decisions for shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu profesional yang dipilih karena telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk diangkat sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, ataupun memiliki usaha dan/atau hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham pengendali, yang dapat menghalanginya untuk bertindak dan/atau mengambil keputusan secara obyektif. Per tanggal 31 Desember 2023, jabatan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Gilarsi Wahyu Setijono.

The Company's Independent Commissioner is a professional individual who is selected because he has fulfilled all applicable laws and regulations to be appointed as an Independent Commissioner. Independent Commissioner The Company does not directly or indirectly own the Company's shares, nor does it have business and/or affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, which may prevent it from acting and/or making decisions objectively. As of December 31, 2023, the position of Independent Commissioner of the Company was held by Gilarsi Wahyu Setijono.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan menjamin Dewan Komisaris akan bertindak dan dapat mengambil keputusan secara obyektif dan independen. Hal tersebut didukung oleh ditunjuknya Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris yang akan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama di jajaran Dewan Komisaris.

The Company guarantees that the Board of Commissioners will act and can make decisions objectively and independently. This is supported by the appointment of an Independent Commissioner to the Board of Commissioners who will provide supervision on the implementation of good corporate governance principles within the Company, especially in the Board of Commissioners.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, maka lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dijalankan secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku;
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

Sementara secara individu, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the provisions in the Board of Commissioners Charter, the scope of duties and responsibilities of the Board The Commissioners run collectively are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities as intended in good faith, full of responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees;
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities as intended at the end of each financial year;
6. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
7. The Board of Commissioners may take management actions.

While individually, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

| Nama Name | Jabatan Position | Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities |
|------------------------|--|---|
| Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner | Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, terutama dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi untuk mencapai kinerja terbaik. Coordinate all activities of the Board of Commissioners, especially in monitoring the implementation of management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors to achieve the best performance |
| Gilarsi Wahyu Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner | Mengarahkan dan menilai strategi perusahaan, termasuk kebijakan pengendalian risiko, rencana kerja, anggaran tahunan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kinerja perusahaan. Directing and assessing the company's strategies, including risk control policies, work plans, annual budgets, and supervising the implementation of company performance. |

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi serta wawasan anggota manajemen, maka anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023 telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, yaitu:

| Nama Name | Nama Pelatihan Training Name | Status Keikutsertaan Participation Status |
|------------------------|---|---|
| Nency Christanti | <i>Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader</i> | Peserta/ Participant |
| Gilarsi Wahyu Setijono | Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader | Peserta/ Participant |

Pada tahun ini, dikarenakan tidak ada pergantian anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan tidak melakukan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris.

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang berlaku, terutama POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan melaksanakan rapat koordinasi yang melibatkan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

IMPLEMENTASI RAPAT DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

a. Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|------------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|
| Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner | 6 | 6/100% |
| Gilarsi Wahyu Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner | 6 | 6/100% |

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a manifestation of the Company's commitment to continuously improve the competence and insight of management members, members of the Company's Board of Commissioners in 2023 have participated in a number of training activities to support the implementation of their duties, namely:

This year, due to no change in members of the Board of Commissioners, the Company did not conduct orientation activities for members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING PROVISIONS

In accordance with applicable regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must hold internal meetings 1 (one) time in 2 (two) months and conduct coordination meetings involving the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Decision making in the Board of Commissioners Meeting is carried out with the principle of deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, then the decision is made through a voting mechanism.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2023

In 2023, the Board of Commissioners will hold 6 (six) internal meetings with the following frequency and attendance at these meetings:

a. Attendance Report at Internal Meeting of the Board of Commissioners

b. Laporan Kehadiran pada Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyelenggaraan rapat koordinasi bersama Direksi bertujuan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan sekaligus untuk memberikan arahan dan pertimbangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis. Di tahun 2023, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali.

b. Attendance Report at the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors

The implementation of coordination meetings with the Board of Directors aims to carry out the supervisory function of the Company's management as well as to provide direction and consideration needed in strategic decision making. In 2023, the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners will be held 3 (three) times.

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|
| Nency Christanti | Presiden Komisaris President Commissioner | 3 | 3/100% |
| Gilarsi Wahyu Setijono | Komisaris Independen Independent Commissioner | 3 | 3/100% |
| Budiyanto Darmastono | Presiden Direktur President Director | 3 | 3/100% |
| Rudy Pinem* | Direktur Director | 3 | 3/100% |
| Lim Su Hwei** | Direktur Director | 0 | 0/100% |

Keterangan:

- * Menjabat hingga tanggal 21 Februari 2024
- ** Menjabat efektif mulai tanggal 21 Februari 2024

Note:

- * Serving until February 21, 2024
- ** Effective as of February 21, 2024

c. Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2022

Terkait laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS, hal tersebut telah disampaikan pada bagian RUPS dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

c. Report on Board of Commissioners' Attendance Rate at the 2023 GMS

Regarding the report on the attendance of the Board of Commissioners at the GMS, this has been submitted in the GMS section of the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan agenda korporasi penting Perseroan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yaitu di antaranya:

- a. Menghadiri RUPST tanggal 20 Juni 2023 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan Dewan Komisaris pada tahun buku 2022;
- b. Menghadiri RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 yang mengambil keputusan terkait penetapan susunan pemegang saham Perseroan, peningkatan modal dasar dan perubahan Pasal 11, 12 dan 14 dari Anggaran Dasar Perseroan;

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners is involved in making decisions related to the implementation of the Company's important corporate agenda and carrying out several activities that are part of its duties and responsibilities, including:

- a. Attend the AGMS on June 20, 2023 to submit an accountability report on the supervisory performance of the Board of Commissioners in the 2022 financial year;
- b. Attend the EGMS on February 1, 2023 which took decisions related to the determination of the composition of the Company's shareholders, the increase in authorized capital and amendments to Articles 11, 12 and 14 of the Company's Articles of Association;



- c. Menghadiri RUPSLB tanggal 21 Agustus 2023 yang bertujuan untuk mengambil keputusan mengenai Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang;
- h. Menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan sebagai bagian dari evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Selain itu, evaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sehingga dapat berkontribusi terhadap pengawasan yang efektif atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut sebanyak 1 (satu) kali sepanjang tahun 2023 dengan mengadopsi mekanisme *self-assessment*. Hasil evaluasi *self-assessment* tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penilaian. Berikut hasil evaluasi atas kinerja masing-masing komite di tahun 2023:

- c. Attend the EGMS on August 21, 2023 which aims to make decisions regarding the Approval of the Capital Increase Plan with Preemptive Rights I (PMHMETD I) and the Approval of the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's financing plan in the future;
- h. Holding internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, is carried out as part of the evaluation of the effectiveness of the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. In addition, the performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee also aims to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of each committee so as to contribute to effective supervision of the implementation of the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners has evaluated the performance of these committees 1 (one) time throughout 2023 by adopting a self-assessment mechanism. The results of the self-assessment evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for assessment. The following are the results of the evaluation of the performance of each committee in 2023:

| Indikator Indicator | Komite Audit Audit Committee | Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee |
|---|---|---|
| Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Obedience to the rules of law in force | Terpenuhi completed | Terpenuhi completed |
| Komitmen untuk memajukan perusahaan Commitment to advancing the company | Terpenuhi completed | Terpenuhi completed |
| Tingkat kehadiran pada rapat komite Attendance rate at committee meetings | Terpenuhi completed | Terpenuhi completed |

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan bahwa Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun sebagaimana ditunjukkan dari peningkatan kualitas pengawasan atas efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2023, terutama dalam hal aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The results of the evaluation generally show that the Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee have fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the activity agenda prepared at the beginning of the year as shown by the improvement in the quality of supervision on the effectiveness of corporate governance implementation throughout 2023, especially in terms of aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

a. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, baik pelaksanaan tugas secara kolegal maupun individu setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri yang hasilnya disampaikan kepada Komisaris Utama untuk kemudian disajikan dalam Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS di akhir tahun buku.

Dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria yang menjadi dasar pengukuran kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan awal tahun, ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, komitmen untuk memajukan perusahaan, pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja individu Dewan Komisaris mengacu pada tingkat kehadiran dari anggota Dewan Komisaris bersangkutan dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang terselenggara antara Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat-rapat yang diadakan dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Kriteria lainnya termasuk penilaian atas kontribusinya terhadap efektivitas pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

Hasil evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris tersebut kemudian dijadikan acuan, termasuk dalam memutuskan pengangkatan kembali/pemberhentian anggota Dewan Komisaris bersangkutan serta dalam menyusun struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris dapat menggunakan hasil evaluasi kinerja sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengawasannya terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan ke depannya.

b. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Di samping itu, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi, secara kolegal maupun individual,

a. Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Company evaluates the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, both collegially and individually every year. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently, the results of which are submitted to the President Commissioner and then presented in the Accountability Report for the implementation of their duties and responsibilities to the GMS at the end of the financial year.

In assessing the performance of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners considers input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The criteria that form the basis for measuring the performance of the Board of Commissioners include the achievement of the Company's performance in accordance with the targets set at the beginning of the year, compliance with applicable laws and regulations, commitment to advance the company, implementation of supervision over the management of the company and the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Meanwhile, the individual performance appraisal of the Board of Commissioners refers to the level of attendance of the members of the Board of Commissioners concerned in internal meetings and joint meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as meetings held with supporting committees under the Board of Commissioners. Other criteria include an assessment of its contribution to the effectiveness of the implementation of supervision and advising the management.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners are then used as a reference, including in deciding the reappointment/dismissal of the relevant members of the Board of Commissioners and in preparing a remuneration structure for the Board of Commissioners. Meanwhile, members of the Board of Commissioners can use the results of performance evaluations as input to improve the quality of supervision of the effectiveness of company management in the future.

b. Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Directors

In addition, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors, collegially and



dengan menggunakan metode penilaian secara mandiri setiap tahun. Kinerja Direksi dinilai dengan membandingkan pencapaian atas target-target yang disusun sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) dan telah disepakati bersama pada awal tahun. Indikator penilaian Direksi mencakup:

1. **Performance Planning**

Merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment*, yaitu transformasi dari visi dan misi Perseroan serta rencana strategis tahunan Perseroan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);

2. **Performance Review**

Merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

3. **Performance Evaluation**

Merupakan proses penilaian kinerja Direksi Perseroan yang didasarkan pada *Process*, *Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun 2 kali.

Sementara itu, penilaian atas kinerja individu Direksi mengacu pada indikator-indikator yang meliputi pemenuhan target kinerja serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai departemen yang dipimpinya.

Hasil dari pelaksanaan evaluasi atas kinerja Direksi, baik kinerja individu maupun kolegal, akan digunakan sebagai acuan dalam memutuskan mengenai penangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi bersangkutan serta dalam menyusun struktur remunerasi bagi Direksi. Direksi dapat mempergunakan hasil evaluasi kinerja tersebut untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerialnya sehingga dapat berkontribusi positif pada pencapaian target-target perusahaan di tahun-tahun mendatang.

PIHAK PENILAI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menjamin obyektivitas, independensi dan transparansi dalam proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sehubungan dengan hal itu, Dewan Komisaris merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

individually, using an independent assessment method every year. The performance of the Board of Directors is assessed by comparing the achievement of targets prepared as Key Performance Indicators (KPIs) and mutually agreed upon at the beginning of the year. Board of Directors assessment indicators include:

1. **Performance Planning**

It is the initial activity of performance management which includes Policy Deployment, namely the transformation of the Company's vision and mission as well as the Company's annual strategic plan as outlined in the Corporate Annual Target (CAT);

2. **Performance Review**

It is a process of reviewing the performance of each member of the Board of Directors of the Company which is carried out periodically, including coaching, counseling and control to see achievements, problems and deviations from the plan.

3. **Performance Evaluation**

It is a performance appraisal process of the Board of Directors of the Company based on Process, Result/Value Creation and People Management and is carried out periodically at least 1 (one) year 2 times.

Meanwhile, the assessment of the individual performance of the Board of Directors refers to indicators which include the fulfillment of performance targets and the fulfillment of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the department he leads.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors, both individual and collegial performance, will be used as a reference, including in deciding on the reappointment or dismissal of members of the Board of Directors concerned and in preparing a remuneration structure for the Board of Directors. The Board of Directors can use the results of the performance evaluation to improve the quality of leadership and managerial capabilities so that they can contribute positively to the achievement of the company's targets in the coming years.

PERFORMANCE APPRAISAL PARTY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company guarantees objectivity, independence and transparency in the assessment process of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. In this regard, the Board of Commissioners is the party that assesses the performance of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee while the performance assessment of the Board of Commissioners of the Company is carried out by shareholders through the GMS mechanism.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hasil penilaian di tahun 2023 terhadap kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah memenuhi target yang ditetapkan dan disepakati bersama sebagai indikator pencapaian Direksi maupun Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dinilai telah meningkatkan kualitas pengawasannya terhadap jalannya kepengurusan Perseroan serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi menghasilkan kinerja yang positif pada aspek keuangan sehingga Perseroan di tahun ini memperoleh kepercayaan pendanaan dari pihak perbankan. Kemudian dari sisi Direksi, Perseroan menilai adanya peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan sehingga di tahun ini Perseroan dapat meraih kepercayaan pemegang saham untuk melaksanakan PM-HMETD I.

MEKANISME PENENTUAN REMUNERASI DAN NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

a. Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Secara umum, kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk prosedur dan kriteria yang digunakan dalam mengangkat calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan ketentuan dalam kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depannya agar dapat menentukan kualifikasi kandidat yang tepat.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan kandidat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukannya sebelum diajukan kepada RUPS yang akan memutuskan pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tersebut.

Pada tahun 2023, Perseroan berdasarkan hasil RUPST tahun buku 2022 pada tanggal 20 Juni 2023 memutuskan untuk tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru. Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan

RESULTS OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The results of the 2023 assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company show that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have met the targets set and mutually agreed upon as indicators of achievement of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is considered to have improved the quality of its supervision of the Company's management and the fulfillment of aspects of compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

Good coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors resulted in a positive performance in the financial aspect so that the Company this year gained funding trust from the banks. Then from the Board of Directors, the Company assesses the improvement in the quality of the Company's management so that this year the Company can gain the trust of shareholders to implement PM-HMETD I.

MECHANISM FOR DETERMINING REMUNERATION AND NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

a. Nomination Policies and Procedures

In general, the policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee, including the procedures and criteria used in appointing candidates for the Board of Commissioners and/or new Board of Directors. The nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors take into account the provisions in internal policies and applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In addition, the Company also pays attention to the Company's business development needs in the future in order to determine the qualifications of the right candidates.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will submit candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to obtain their input before being submitted to the GMS which will decide on the appointment or dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners concerned.

In 2023, the Company based on the results of the AGMS for the fiscal year 2022 on June 20, 2023 decided not to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of

pada hasil penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dianggap telah bekerja secara optimal untuk memenuhi target-target Perusahaan.

b. Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan telah menyusun kebijakan terkait pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan sejumlah faktor di antaranya performa masing-masing individu Direksi maupun anggota Dewan Komisaris serta kemampuan finansial perusahaan, dan berbagai ketentuan yang berlaku umum dan standar remunerasi di sektor industri yang sesuai bidang usaha Perseroan. Pemberian remunerasi yang menarik ditujukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi dan kerja keras Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi target-target bisnis serta tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris diberikan wewenang oleh RUPS untuk menentukan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rumusan remunerasi itu kemudian diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham guna memperoleh persetujuan pada saat RUPST.

c. Struktur dan Total Remunerasi yang Dibayarkan Tahun 2022

Berdasarkan hasil RUPST tahun buku 2022 pada tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham Perseroan memutuskan bahwa besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah tidak melebihi dari Rp6.462.170.000 serta memberikan tantiem dengan jumlah yang tidak melebihi dari 2% dari laba bersih Perseroan.

Pada realisasinya, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mencapai Rp5.505.250.000, dengan rincian komponen remunerasi terdiri dari:

the Company is based on the results of the performance appraisal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are considered to have worked optimally to meet the Company's targets.

b. Remuneration Determination Policy and Procedure

The Company has developed policies related to the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account a number of factors including the performance of each individual Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as the company's financial capabilities, as well as various generally accepted provisions and remuneration standards in the industrial sector in accordance with the Company's business field. The attractive remuneration is intended as a form of the Company's appreciation for the dedication and hard work of the Board of Directors and Board of Commissioners to meet business targets and their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners is authorized by the GMS to determine the amount of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration formulation is then proposed by the Board of Commissioners to shareholders for approval at the AGMS.

c. Structure and Total Remuneration Paid in 2023

Based on the results of the 2022 AGMS on June 20, 2023, the Company's shareholders decided that the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023 should not exceed Rp6,462,170,000 and provide tantiem with an amount not exceeding 2% of the Company's net profit.

In its realization, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,505,250,000, with details of the remuneration components consisting of:

| Direksi The Board of Directors | Dewan Komisaris The Board of Commissioners |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Gaji bulanan/ Monthly Salary Tunjangan Hari Raya (THR)/ Holiday Allowance (THR) Tantiem/ Tantiem | <ul style="list-style-type: none"> Gaji/ Salary Tunjangan Hari Raya (THR)/ Holiday Allowance (THR) |

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit yang bertugas untuk meningkatkan kualitas pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dengan memberikan saran dan masukan yang profesional dan independen. Tugas dan tanggung jawab tersebut dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan dan disajikan pada situs resmi Perusahaan: www.sapx.id.

Pokok-pokok utama yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang, keanggotaan, prosedur kerja, serta penyelenggaraan rapat Komite Audit Perseroan.

Struktur, Masa Jabatan dan Keanggotaan

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya menjabat sebagai Ketua Komite sekaligus Komisaris Independen Perseroan. Komite Audit Perseroan menjabat untuk kurun waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Komite Audit serta dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berikut susunan Komite Audit beserta profil anggotanya per tanggal 31 Desember 2023:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee whose duty is to improve the quality of supervision by the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and functions on the implementation of corporate governance. The establishment of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 122/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee dated December 23, 2015.

Audit Committee Charter

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in strengthening the implementation of its supervisory function by providing professional and independent advice and input. These duties and responsibilities are stated in the Audit Committee Charter ratified in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 124/SKDIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Company's Audit Committee Charter and presented on the Company's official website: www.sapx.id.

The main points regulated in the Audit Committee Charter include the scope of duties, responsibilities and authorities, membership, work procedures, and holding meetings of the Company's Audit Committee.

Structure, Tenure and Membership

Directly responsible to the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 consisted of 3 (three) people, one of whom serves as Chairman of the Committee as well as the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee serves for a period not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Audit Committee Charter and can be re-elected for the next 1 (one) period.

The following is the composition of the Audit Committee and its member profiles as of December 31, 2023:



| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office | Profil Profile |
|--|--|--------------------------------|---|
| Gilarsi W. Setijono | Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee | 3 tahun 3 years | <p>Penunjukkan beliau sebagai Ketua Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK-DIR/IV/2021. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p> <p>His appointment as Chairman of the Audit Committee was made based on the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-DIR/IV/2021. His profile can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.</p> |
| Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI. | Anggota Member | 3 Tahun 3 years | <p>Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, domisili di Yogyakarta.</p> <p>Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK-DIR/IV/2021. Meraih gelar Diploma 3 Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1989, gelar S-1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang, tahun 1994 serta S-2 Magister Hukum dari Universitas Janabadra tahun 2024. Menjabat sebagai Komisaris PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta sejak tahun 2020, serta sebagai Pimpinan Cabang, KAP Mahsun, Nurdiono, Kukul & Rekan, Surakarta, sejak tahun 2019. Beliau juga pernah dipercaya menduduki jabatan Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan (Juli 1998-Desember 2004), Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Soegeng, Junaidi, Chaerul & Rekan, Cabang Surabaya (Januari 2005-Desember 2005), Manager Keuangan, PT. Loka Refractories Wira Jatim, Surabaya (Januari 2006-Agustus 2010), Staf pengajar praktikum audit Departemen Ekonomika & Bisnis, Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (Agustus 2013-Juli 2014), Manager Audit, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (September 2010-Januari 2017), Rekan KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (Februari 2018-Juni 2019), Rekan KAP Mahsun, Nurdiono, Kukul & Rekan, Jakarta (Agustus 2019 - Oktober 2019).</p> <p>Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Yogyakarta.</p> <p>Appointed as a member of the Audit Committee based on No.001/SK-DIR/IV/2021. He earned a Diploma 3 in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1989, and a Bachelor degree in Accounting from Brawijaya University, Malang in 1994 and a Master degree in Law from Janabadra Univdrstity in 2024. Served as Commissioner of PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta since 2020, and as Branch Leader, KAP Mahsun, Nurdiono, Kukul & Rekan, Surakarta, since 2019. He was also trusted to hold the position of Head of Accounting & Finance Department (July 1998-December 2004), Senior Auditor, Public Accounting Firm Soegeng, Junaidi, Chaerul & Rekan, Surabaya Branch (January 2005-December 2005), Finance Manager, PT. Loka Refractories Wira Jatim, Surabaya (January 2006-August 2010), Audit practicum teaching staff of the Department of Economics & Business, Vocational School of Gadjah Mada University (August 2013-July 2014), Audit Manager, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Surabaya Branch (September 2010-January 2017), Rekan KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Surabaya Branch (February 2018-June 2019), Rekan KAP Mahsun, Nurdiono, Kukul & Rekan, Jakarta (August 2019 - October 2019).</p> |

| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office | Profil Profile |
|--|---------------------------|--------------------------------|--|
| <p>Dr. Faiz Zamzami, SE., M. Acc, QIA., CMA., CAPM., CAPF., CRA., CACP</p> | <p>Anggota Member</p> | <p>3 tahun 3 years</p> | <p>Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, domisili di Yogyakarta.</p> <p>Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DIR/V/2021. Menempuh pendidikan dengan Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, di mana beliau meraih gelar S1 hingga S3, kini beliau menjadi Dosen Prodi Akuntansi Sekolah Vokasi UGM tahun 2021 dan masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-sekarang). Selain itu, juga dipercaya menduduki jabatan Ketua Laboratorium Akuntansi dan Pengembangan Bisnis, DEB SV UGM (1 september 2018-sekarang). Beliau pernah ditunjuk sebagai Auditor Internal di Satuan Audit Internal UGM (2005-2014), Auditor di Komite Audit UGM dan Tim Penyusun <i>Risk Management</i> (2014-2018), Sekretaris Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni (1 Februari-31 Desember 2015), Ketua Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi (13 Maret 2013-2016), Staf Khusus Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Keuangan (2012 (1 tahun)), Plt. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, Sekolah Vokasi UGM (5 Desember 2015-Juni 2018).</p> <p>Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Yogyakarta.</p> <p>Appointed as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-DIR/V/2021. Studying Accounting in Faculty of Economics and Business at Gadjah Mada University of Yogyakarta, where he earned his bachelor degree up to doctoral degree, now he becomes a lecturer in Accounting Study Program at UGM Vocational School in 2021 and still serves as a Member of the Audit Committee of PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-present). In addition, he is also trusted to hold the position of Chairman of the Accounting and Business Development Laboratory, DEB SV UGM (September 1, 2018-present). He was appointed as Internal Auditor at Internal Audit Unit UGM (2005-2014), Auditor at Audit Committee UGM and Risk Management Drafting Team (2014-2018), Secretary to Deputy Director for Research, Community Service, Cooperation and Alumni (February 1-December 31, 2015), Chairman of Accounting Information System Laboratory (March 13, 2013-2016), Special Staff of Vice Rector for Information and Financial Systems (2012 (1 year)), Acting Vice Dean for Finance, Assets and Human Resources, UGM Vocational School (December 5, 2015-June 2018).</p> |

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen serta selalu mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan adalah obyektif. Independensi setiap anggota Komite Audit juga ditunjukkan dengan tidak adanya keterikatan secara finansial maupun kekerabatan antara anggota Komite Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and always prioritizes the principles of transparency and accountability so that the recommendations and decisions produced are objective. The independence of each member of the Audit Committee is also shown by the absence of financial or kinship attachments between members of the Audit Committee and the Board of Directors, Board of Commissioners and major/controlling shareholders.



Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit telah mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan yang dijabarkan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee Charter has regulated the scope of duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee which are described below:

1. Review the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, which is based on independence, scope of assignment, and remuneration of services.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Scope of Authorities of Audit Committee

1. Access the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, it can involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in the implementation of their duties.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Di tahun 2023, kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Competency Development of Audit Committee Members

To improve competence and expertise that can support the implementation of its duties, the Company's Audit Committee is given the opportunity to participate in various competency improvement programs. In 2023, the competency development activities participated by members of the Audit Committee:

| Nama Name | Nama Pelatihan Training Name | Tanggal Date | Penyelenggara Organizer | Status Keikutsertaan Participation Status | |
|--------------|--|---|-------------------------|---|---------------------|
| Sudarmana | <i>Budgeting Practices and Cash Flow Forecasting Techniques</i> | 24-25 Juli 2023 July 24-25, 2023 | IAI | Peserta Participant | |
| | <i>Risk Management, Agreement & Profiling</i> | 29 September 2023 September 29, 2023 | IKAI | | |
| | Pendidikan Serfikasi Jasa Investigasi Batch VI | 16-18 Oktober 2023 October 16-18, 2023 | IAPI | | |
| | Aspek Akuntansi dan Pajak Biaya Pinjaman | 25 November 2023 November 25, 2023 | IAPI | | |
| | SAK Update dan Buletin Implementasi SAK | 7 Desember 2023 December 7, 2023 | IAI | | |
| Faiz Zamzami | Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan Berbasis Recognisi Pembelajaran Lampau (RPL) | 12 Juli 2023 July 12, 2023 | IAI | Peserta Participant | |
| | <i>Global Mobility Services: A Seamless Transitioning Strategy to Support Mobile Workforces</i> | 16 Juli 2023 July 16, 2023 | ICMA Australia | | |
| | <i>7th Asia International Multidisciplinary Conference "Navigating The Future : Multidisciplinary Prespective on Emerging Technologies and Their Impact on Society and Business.</i> | 21-23 Juli 2023 July 21-23, 2023 | Connecting Asia | | |
| | Rapat Kerja Nasional Tahunan, Lokakarya, dan Seminar Nasional Forum Dosen Akuntansi Publik 2023 dengan tema "Keberlanjutan Akuntansi Publik: Inovasi, Tantangan dan Peluang di Era Digitalisasi Good Governance. | 26-28 Juli 2023 July 26-28, 2023 | IAI | | |
| | Penilaian Angka Kredit Fungsional dan Pengelolaan Keuangan PTNBH | 23 September 2023 September 23, 2023 | Yogya Executive School | | Pemateri Speaker |
| | Pelatihan Audit Menggunakan <i>Software Audit Command Language (ACL)</i> | 7-14 Oktober 2023 October 7-14, 2023 | Smart Solusindo | | Peserta Participant |

| Nama Name | Nama Pelatihan Training Name | Tanggal Date | Penyelenggara Organizer | Status Keikutsertaan Participation Status |
|-----------------|---|--|----------------------------------|---|
| Faiz Zamzami | Inkubasi Manajemen Keuangan dan Produksi | Oktober – Desember 2023 October – December 2023 | Yayasan Kagama Bhakti | Pemateri & Mentor Speaker & Mentor |
| | Lecturer Program 2023 | 13 November 2023 – 13 Januari 2024 November 13, 2023 – January 13, 2023 | Paragon Inspiring Lecturer | Peserta Participant |
| | Certified Analyst in Project Manager (CAPM) | 2023 | AFMA | |
| | Certified Analyst in Project Finance (CAPF) | 2023 | AFMA | |

Ketentuan Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang mewajibkan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit mengacu pada prinsip musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2023, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Policy

The policy regarding Audit Committee meetings has been regulated in the Audit Committee Charter which requires the Audit Committee to hold periodic meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Audit Committee Meeting is considered valid if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members. Decision making in Audit Committee meetings refers to the principle of deliberation for consensus.

In 2023, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with the frequency and attendance rate reported as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|---------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|
| Gilarsi W. Setijono | Ketua Komite Audit Ketua Komite Audit | 4 | 4/100% |
| Sudarmana | Anggota Member | 4 | 4/100% |
| Faiz Zamzami | Anggota Member | 4 | 4/100% |

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Audit Committee Activity Report

As of December 31, 2023, the Company's Audit Committee has carried out a number of activities that are part of the implementation of its duties and responsibilities, namely:

- Melakukan penelaahan atas penyusunan anggaran tahunan SAPX Express setiap akhir tahun.
- Menelaah dan memberi catatan atas laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan OJK setiap triwulan.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Setiap triwulan melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan memonitor pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan auditor internal;
- Mereview manajemen risiko yang telah disusun dan memonitor pelaksanaannya oleh manajemen.
- Melakukan kunjungan ke lapangan yaitu ke Hub Yogyakarta untuk mereview secara langsung proses bisnis dan kendala yang dihadapi di lapangan.
- Mengupdate kebijakan baru melalui berbagai kegiatan pelatihan yang diikuti selama tahun 2023
- Conducting a review of SAPX Express annual budget at the end of each year
- Conducting review and providing notes on financial statements that will be published to the public and OJK every quarter.
- Providing inputs to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration;
- Conducting review over the audit activities by internal auditors every quarter and monitoring the implementation of follow-up actions by management on the findings of internal auditors;
- Conducting review of risk management that has been prepared and monitoring the implementation by management.
- Conducting field visits to the Yogyakarta Hub office to directly review business processes and issues.
- Updating the new policy through training activities that were attended during 2023

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan atas dasar ketentuan dalam POJK NO. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam membuat rumusan kebijakan nominasi dan remunerasi, terutama bagi anggota dan/atau calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat pokok-pokok aturan di antaranya terkait dengan tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, keanggotaan, penyelenggaraan rapat dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee was carried out based on the provisions in POJK NO. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Commissioners No.128/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee. The Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in formulating nomination and remuneration policies, especially for members and/or member candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities as further stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee were ratified in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.126/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains the main rules related to duties and responsibilities, work procedures, membership, holding meetings and reporting of the Nomination and Remuneration Committee.



Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan dipimpin oleh seorang ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode tersebut. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2023:

Structure, Tenure, and Membership

Structurally, the Company's Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2022 consist of 3 (three) members, led by a chairman who also serves as the Company's Independent Commissioner in that period. The following is the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023:

| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office | Profil Profile |
|---------------------|---|--|--|
| Gilarsi W. Setijono | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee | 2023-2025 | <p>Pengangkatan beliau sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK-DIR/IV/2021 tanggal 7 April 2021. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.</p> <p>His appointment as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 002/SK-DIR/IV/2021 dated April 7, 2021. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this 2023 Annual Report.</p> |
| Nency Christanti | Anggota Member | 2023-2025 | <p>Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/SK-DIR/VI/2021. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.</p> <p>Her appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 008/SK-DIR/VI/2021. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this 2023 Annual Report.</p> |
| Edwin Tito A | Anggota Member | 26 Oktober 2022 – 19 Mei 2023 October 26, 2022-May 19, 2023 | <p>Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, domisili di Jakarta</p> <p>Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan melalui Nomor 005/SK-DIR/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022. Meraih Gelar Sarjana Manajemen Bisnis dan Administrasi dari Swinburne University of Technology, Melbourne - Australia pada tahun 1994 serta Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2002, beliau telah berkiprah dalam bidang Human Resources Development selama lebih 25 tahun.</p> |

| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office | Profil Profile |
|--------------|---------------------|--|--|
| | | | <p>Sebelum bergabung sebagai General Manager Perseroan, beliau telah menimba pengalaman di beberapa bidang industri, meliputi: konstruksi (EPCI), Pertambangan, Penerbangan, Bisnis Retail, dan juga Organisasi Kesehatan Dunia. Beliau pernah menjabat sebagai <i>Human Resources Generalist</i> dan <i>Project Business Manager</i> PT Inti Karya Persada Teknik (1995-2004), <i>General Manager</i> International Medical Corps (2005-2007), <i>Sr. Human Resources Manager</i> PT. Aero Nusantara Indonesia (2007-2008), <i>Corporate Planner & Analyst</i> di China Petroleum Corporation/Citra Mandiri Semesta (2008-2011), <i>Human Capital & General Service Dept. Head</i> di AsminCoal (AHEME Group)) (2011-2017) dan <i>GM Human Capital & Corporate Planning</i> di Multi Mining Corp. – Holding (2017-2022).</p> <p>Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta</p> <p>His appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was determined by the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 005/SK-DIR/X/2022 dated October 26, 2022. He earned his Bachelor of Business Management and Administration from Swinburne University of Technology, Melbourne - Australia in 1994 and Master of Management from Prasetiya Mulya Business School in 2002. He has actively engaged in Human Resources Development for more than 25 years. Prior to joining as General Manager of the Company, he has gained experience in several industries, including: construction (EPCI), Mining, Aviation, Retail Business, and also the World Health Organization. He onced served as Human Resources Generalist and Project Business Manager of PT Inti Karya Persada Teknik (1995-2004), General Manager of International Medical Corps (2005-2007), Sr. Human Resources Manager of PT. Aero Nusantara Indonesia (2007-2008), Corporate Planner & Analyst at China Petroleum Corporation/Citra Mandiri Semesta (2008-2011), Human Capital & General Service Dept. Head at AsminCoal (AHEME Group)) (2011-2017) and GM Human Capital & Corporate Planning at Multi Mining Corp. – Holding (2017-2022).</p> |
| Yahya | Anggota Member | 19 Mei 2023 – 24 Oktober 2023 May 19, 2023-October 24, 2023 | <p>Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, domisili di Jakarta Selatan</p> <p>Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK-DIR/V/2023 tanggal 19 Mei 2023.</p> |



| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office | Profil Profile |
|------------------|---------------------|--------------------------------|---|
| | | | <p>Meraih gelar S-1 Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 2009 dan S-2 Manajemen SDM dari Universitas Indonesia tahun 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai <i>Human Resources Administrator</i> di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta (2004-2008), <i>HR Shared Services Manager</i> di PT Astra International Tbk (2008-2012), <i>Learning & Development Manager</i> di DHL Supply Chain East Indonesia Operations (2012-2016), <i>HR Service and Organization Development Head</i> di PT Musi Hutan Persada (2016-2020), dan <i>HRGA & Legal Operational Manager</i> di China COSCO Shipping Corporation Limited (2020-2023).</p> <p>Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in South Jakarta</p> <p>His appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/SK-DIR/V/2023 dated May 19, 2023.</p> <p>He earned his Bachelor degree in Psychology from the University of Indonesia in 2009 and Master degree in HR Management from the University of Indonesia in 2016. Previously, he served as Human Resources Administrator at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta (2004-2008), HR Shared Services Manager at PT Astra International Tbk (2008-2012), Learning & Development Manager at DHL Supply Chain East Indonesia Operations (2012-2016), HR Service and Organization Development Head at PT Musi Hutan Persada (2016-2020), and HRGA & Legal Operational Manager at China COSCO Shipping Corporation Limited (2020-2023).</p> |
| Indah Perjuangan | Anggota Member | 2023-2025 | <p>Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, domisili Jalan Srikaya nomor 54 Cijantung Pasar Rebo, Jakarta Timur.</p> <p>Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Meraih gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Indonesia dan <i>Master of Psychology</i> Universitas Airlangga. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Rekrutmen dan Seleksi PT. Duta Griya Sarana (Januari 2010-Desember 2010), <i>Assessor</i> PT. Duta Griya Sarana (Januari 2011-September 2011), Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Bunda Mulia Jakarta (Tahun Ajaran 2010/2022 dan Tahun Ajaran 2011/2012), <i>Supervisor Selection</i> PT. Jalur Nugraha Ekakurir atau JNE (Februari 2012-2014),</p> |

| Nama Name | Jabatan Position | Masa Jabatan Term of Office | Profil Profile |
|--------------|---------------------|--------------------------------|---|
| | | | <p>Assessor PT JNE (Februari 2014-April 2016), <i>Head of Engagement</i> PT JNE (April 2016-Maret 2017), <i>Head of Talent Acquisition Dept (Manager)</i> PT JNE (April 2017-Juni 2021), dan <i>Talent Acquisition Manager</i> PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) (Juni 2021-Agustus 2023).</p> <p>Indonesian citizen, age 39, domicile Jl. Srikaya No. 54 Cijantung Pasar Rebo, east Jakarta.</p> <p>Her appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023. She holds a Bachelor of Psychology from Indonesia Islamic University and a Master of Psychology from Airlangga University. Previously served as Recruitment and Selection Staff of PT. Duta Griya Sarana (January 2010-December 2010), Assessor of PT. Griya Sarana Ambassador (January 2011-September 2011), Non-Permanent Lecturer at the Faculty of Psychology, Bunda Mulia University, Jakarta (Academic Year 2010/2022 and Academic Year 2011/2012), Supervisor Selection of PT. Jalur Nugraha Ekakurir or JNE (February 2012-2014), Assessor of PT JNE (February 2014-April 2016), Head of Engagement of PT JNE (April 2016-March 2017), Head of Talent Acquisition Dept (Manager) of PT JNE (April 2017-June 2021), and Talent Acquisition Manager (June 2021-August 2023).</p> |

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Prepare the composition and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and



5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kemudian, dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berwenang untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Then, in assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is also authorized to:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
8. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Di tahun 2023, kegiatan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Competency Development of Members of the Nomination and Remuneration Committee

To improve competence and expertise that can support the implementation of its duties, the Company's Nomination and Remuneration Committee is given the opportunity to participate in various competency improvement programs. In 2023, the activities in which members of the Nomination and Remuneration Committee participated in order to improve their competence are as follows:

| Nama Name | Nama Pelatihan Training Name | Status Keikutsertaan Participation Status |
|---------------------|--|--|
| Gilarsi W. Setijono | Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader | Peserta/ Participant |
| Nency Christanti | | Peserta/ Participant |
| Indah Perjuangan | | Peserta/ Participant |

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least 1 time in 4 months. The implementation of the Nomination and Remuneration Committee meeting prioritizes the principle of deliberation for consensus. As of December 31, 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rates:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|---------------------|---|------------------------------------|--------------------------------------|
| Gilarsi W. Setijono | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee | 3 | 3/100% |
| Nency Christanti | Anggota/ Member | 3 | 3/100% |
| Indah Perjuangan* | Anggota/ Member | 1 | 1/33,33% |

Keterangan:

* Menjabat efektif mulai tanggal 25 Oktober 2023

Note:

* Effective as of October 25, 2023



Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Menyusun kriteria nominasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report

The Nomination and Remuneration Committee in 2023 has carried out a number of activities that are part of the implementation of its duties and responsibilities. The activities carried out were as follows:

- Compiling nomination criteria for members of Board of Directors and Board of Commissioners
- Compiling criteria for performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners
- Conducting evaluation and providing recommendations on remuneration policy for executive officers to be further submitted to the Board of Commissioners and the remuneration policy for employees as a whole to be further submitted to the Board of Directors.



ORGAN PENUNJANG DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang dibentuk oleh Perseroan untuk bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham dan dengan pemangku kepentingan lainnya, baik itu investor, analis, otoritas pasar modal, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan Perseroan menjalankan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Denny Parhan menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.



DENNY PARHAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a function established by the Company to act as a liaison officer between the Company and shareholders and with other stakeholders, be it investors, analysts, capital market authorities, and other interested parties.

Corporate Secretary also has the responsibility to ensure that the Company carries out its commitment to implement the principles of corporate governance, namely transparency, responsibility, and accountability. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

Denny Parhan held the position of Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

| | |
|---|---|
| Masa Jabatan 2017 - Sekarang | Term of Office 2017 - Present |
| Kewarganegaraan Indonesia | Citizenship Indonesia |
| Usia 42 Tahun | Age 42 years old |
| Domisili Jakarta | Domicile Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan. | Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Directors No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary. |
| Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • 2006 - 2010 : Magister Humaniora Universitas Gunadarma • 2002 - 2006: Sarjana Sastra Inggris Universitas Gunadarma | Education <ul style="list-style-type: none"> • 2006 - 2010 :Master of Humanities, Gunadarma University • 2002 - 2006: Bachelor of English Literature, Gunadarma University |
| Rangkap Jabatan - | Dual Position - |
| Riwayat Karir <ul style="list-style-type: none"> • April 2018 - Sekarang : PT Satria Antaran Prima Tbk, <i>Corporate Secretary General Manager</i>. • Juli 2016 - April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia, <i>AMGR for Business Development</i> • Januari 2016 - Juni 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa, <i>Export Sales Area Manager</i>. | Work Experience <ul style="list-style-type: none"> • April 2018 – present: PT Satria Antaran Prima Tbk, <i>Corporate Secretary General Manager</i>. • Juli 2016 – April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia, <i>AMGR for Business Development</i> • January 2016 – June 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa, <i>Export Sales Area Manager</i>. |



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Oktober 2012 - Desember 2015 : PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, <i>Corporate secretary Assistant.</i> • Agustus 2008 - September 2012 : PT Duta Graha Indah Tbk, <i>Corporate Secretary Assistant.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • October 2012 – December 2015 : PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, <i>Corporate Secretary Assistant.</i> • August 2008 – September 2012 : PT Duta Graha Indah Tbk, <i>Corporate Secretary Assistant.</i> |
|--|---|

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan pemegang saham pengendali perusahaan.

Affiliate Relationship

He is unaffiliated with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners or with the Controlling Shareholder of the Company.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 074/SK-DIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, yaitu:

1. Hubungan Masyarakat

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan
- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan jenjang dan meningkatkan citra perusahaan.

2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.

3. Hubungan investor

- Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
- Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perseroan.

Peningkatan Kompetensi bagi bagi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/seminar untuk meningkatkan kompetensinya. Di antara kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company carries out the duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 074/SK-DIR/V/2018 dated May 15, 2018, namely:

1. Public Relations

- To review and coordinate the implementation of public relations; And
- Research and coordinate the implementation of promotional activities and publications for the establishment, maintaining and improving the corporate image.

2. Inter-institution relations and compliance

- Research and coordinate the implementation of GCG management;
- Research and coordinate the implementation of interagency relations and international relations; and
- Ensure the Company's compliance with regulatory laws, OJK, and capital markets.

3. Investor relations

- Provide information about the company's condition to investors, analysts and mass media; and
- Provide advice to management related to the company's shares.

Competency Development of Corporate Secretary

In 2023, the Company gave opportunities for the Corporate Secretary to participate in various training/seminar activities to improve his competence. Among the training activities attended by the Corporate Secretary are the following:

| Nama Name | Nama Pelatihan Training Name | Status Keikutsertaan Participation Status |
|--------------|---|---|
| Denny Parhan | <i>Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader</i> Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader | Peserta/ Participant |

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2023, yaitu:

- Memantau dan memastikan Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal, terkait rencana Pelaksanaan PM-HMETD I.
- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal dan Otoritas Jasa Keuangan, mengenai agenda korporasi dan pelaksanaan rapat pemegang saham perusahaan;
- Melaksanakan keterbukaan informasi terhadap pemegang saham dan masyarakat dengan memanfaatkan jalur komunikasi resmi Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal untuk membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 123/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Unit kerja ini bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal, yang meliputi memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen serta obyektif kepada Direksi guna meningkatkan nilai perusahaan dengan mendorong peningkatan kualitas atas implementasi tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang disahkan Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Piagam Unit Audit Internal ini memuat pokok-pokok aturan di antaranya mengenai struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara langsung kepada Direksi Perseroan meskipun unit kerja ini juga bekerja sama dengan Komite Audit saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary Activity Report

The Corporate Secretary has carried out a number of activities that are part of the implementation of his duties and responsibilities in 2023, namely:

- Monitor and ensure that the Company has complied with the compliance aspects of applicable laws and regulations, including rules issued by the Financial Services Authority and capital market regulations, related to the PM-HMETD I implementation plan.
- Carry out information disclosure to the capital market authority and the Financial Services Authority, regarding the corporate agenda and the implementation of the company's shareholder meetings;
- Carry out information disclosure to shareholders and the public by utilizing the Company's official communication channels;
- Hold the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners Meeting, and document the minutes of the meeting;

UNIT INTERNAL AUDIT

The Company refers to the provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter to establish the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 123/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018. This work unit is responsible for the implementation of the internal audit function, which includes providing confidence and independent and objective consultation to the Board of Directors in order to increase company value by encouraging quality improvement on the implementation of corporate governance.

Internal Audit Unit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter approved by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company through the Decree of the Board of Directors No.125/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018. This Internal Audit Unit Charter contains the main rules including the structure and position of the Internal Audit Unit, membership, duties and responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit.

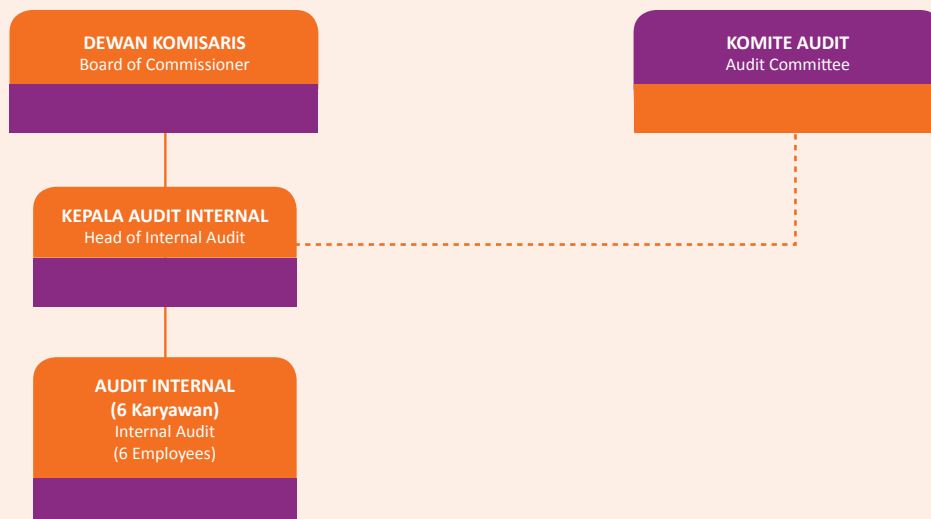
Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit accounts for its performance directly to the Company's Board of Directors, although this work unit also cooperates with the Audit Committee when carrying out its duties and responsibilities.



Pada tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota, yang mana salah seorang di antaranya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:

In 2023, the Company's Internal Audit Unit consisted of 6 (six) members, one of whom served as Head of Internal Audit Unit. The following is the structure and position of the Internal Audit Unit:



Profil Kepala Unit Audit Internal per 31 Desember 2023



BAREP PRAJITNO*
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Profile of the Head of Internal Audit Unit per December 31, 2023

| | |
|--|--|
| Kewarganegaraan Indonesia | Citizenship Indonesia |
| Usia 31 tahun (per tanggal 31 Desember 2023) | Age 31 years old (as of December 31, 2023) |
| Domisili Jakarta | Domicile Jakarta |
| Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta | Education Bachelor of Economics from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta |
| Rangkap Jabatan Tidak ada | Dual Position None |
| Riwayat Karir Branch Controller PT Inbisco Niagatama Semesta (2016-2019) | Work Experience Branch Controller PT Inbisco Niagatama Semesta (2016-2019) |
| Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan pemegang saham pengendali perusahaan. | Affiliate Relations He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners or with the Company's Controlling Shareholders. |

* Pada tanggal 22 Februari 2024, telah terjadi pergantian jabatan pada Kepala Unit Audit Internal Perseroan dari sebelumnya Barep Prajitno yang efektif menjabat per 1 Februari 2023 menjadi Muhammad Faizal Filansyah.

* On February 22, 2024, there was a change in the position of Internal Audit Unit Head from Barep Prajitno, who served the position as of Februari 1, 2023, to Muhammad Faizal Filansyah.

Kualifikasi/Sertifikasi

Perseroan didukung oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan yang merupakan tenaga audit yang memiliki pengalaman yang memadai dan telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu telah mempunyai pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait yang berlaku lainnya.

Anggota Unit Audit Internal, termasuk Kepala Unit Audit Internal, juga latar belakang pendidikan ekonomi dan telah mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal juga wajib menjunjung tinggi prinsip integritas, independensi, dan profesionalisme.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal lebih lanjut diatur dalam Piagam Unit Audit Internal, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk

Qualifications/Certifications

The Company is supported by members of the Company's Internal Audit Unit who are audit personnel who have adequate experience and have met the minimum requirements to be appointed as members of the Internal Audit Unit, namely having adequate knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other applicable related regulations.

Members of the Internal Audit Unit, including the Head of Internal Audit Unit, also have economic education backgrounds and have complied with professional standards and internal audit code of ethics. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is also required to uphold the principles of integrity, independence, and professionalism.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is further regulated in the Internal Audit Unit Charter, namely:

1. Prepare an annual audit work plan including its budget and resources;
2. Coordinate with the Company's Audit Committee;
3. Evaluate whether significant financial, management and operational information within the scope of the audit has been presented accurately, completely, reliably and on time;
4. Conduct special audits when necessary and at the request of management;
5. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy;
6. Use risk analysis to develop audit plans;
7. Inspect and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
8. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company on significant findings as a result of the audit conducted;
9. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management;
10. Ensure that all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss;
11. Assess the quality of work unit performance within the Company by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
12. Carry out Operational Audit and compliance with management activities aimed at ensuring that the



memastikan bahwa kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;

13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Lingkup Wewenang Unit Audit Internal

Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di atas, Unit Audit Internal juga berwenang untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Peningkatan Kompetensi bagi Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal Perseroan berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan eksternal maupun internal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut pelatihan yang diikuti Kepala Unit Audit Internal di tahun buku:

Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been carried out properly;

13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
14. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.

Scope of Authority of Internal Audit Unit

Then to support the effectiveness of the implementation of the above duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is also authorized to:

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets and other resources related to the implementation of duties;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Coordinating its activities with the external activities of auditors; and
5. Requesting suggestions and opinions from third parties or expert personnel if needed in the performance of tasks.

Competency Development of Head of Internal Audit Unit

In 2023, the Head of the Company's Internal Audit Unit took participation in a number of external and internal training programs to support the implementation of their duties and responsibilities.

The following trainings were attended by the Head of Internal Audit Unit in the financial year:

| Nama Name | Kegiatan Pelatihan Training Activities | Status Keikutsertaan Participation Status |
|----------------|--|--|
| Barep Prajitno | Pelatihan Audit Internal Berbasis Risiko, pada tanggal 28 April 2023. Pelatihan Audit Internal Berbasis Risiko, pada tanggal 28 April 2023. | Peserta Participant |
| | Workshop Pendidikan Profesi Lanjutan IKAI tentang "Risk Management, Assessment, and Profiling" yang dilaksanakan tanggal 27 September 2023. Workshop Pendidikan Profesi Lanjutan IKAI tentang "Risk Management, Assessment, and Profiling" yang dilaksanakan tanggal 27 September 2023. | Peserta Participant |
| | Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader Training OKR Implementation and Coaching Skills For Leader | Peserta Participant |

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada rapat tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan hasil temuan audit serta rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan dan meminta masukan dari Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit atas hasil temuan audit tersebut. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal mengadakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh Kepala Internal Audit, Direktur Utama, dan Komite Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2023

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Internal Audit Unit Meeting Policy

The Internal Audit Unit must hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee. At the meeting, the Internal Audit Unit presented the audit findings and recommendations for necessary improvements and asked for input from the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on the audit findings. Throughout 2023, the Internal Audit Unit held 3 (three) meetings attended by Head of Internal Audit Unit, President Director, and Audit Committee

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

As of December 31, 2023, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities that were part of the implementation of its duties and responsibilities, they were:

| Tanggal Date | Rincian Kegiatan Activity Details |
|---------------------------------------|---|
| Kuartal I (Januari-Maret 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Audit Operasional di Hub • Evaluasi atas kontrol di <i>core</i> bisnis perusahaan • Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit • Melaporkan hasil audit kuartal I dan perencanaan audit di kuartal II berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit |
| Quarter I (January-March 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of Operational Audit in Hub office • Evaluation of control at the core of the company's business • Hold a monthly meeting agenda with the President Director related to internal Audit issues • Report the results of the first quarter audit and audit planning in the second quarter based on the annual audit plan to the President Director and Audit Committee |
| Kuartal II (April-Juni 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>special project</i> audit di Hub • Evaluasi atas kontrol di <i>non core</i> bisnis perusahaan • Mengadakan agenda rapat bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit • Melaporkan hasil audit kuartal II dan perencanaan audit di kuartal III berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit |
| Quarter II (April-June 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of special project audits in Hub offices • Evaluation of control in non-core business companies • Hold a monthly meeting agenda with the President Director related to internal Audit issues • Report the results of the second quarter audit and audit planning in the third quarter based on the annual audit plan to the President Director and Audit Committee |
| Kuartal III (Juli-September 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>special project</i> audit di Kantor Pusat • Mengadakan agenda rapat bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit • Melaporkan hasil audit kuartal III dan perencanaan audit di kuartal IV berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit |
| Quarter III (July-September 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of special project audit at Head Office • Hold a monthly meeting agenda with the President Director related to internal Audit issues • Report the results of the third quarter audit and audit planning in the fourth quarter based on the annual audit plan to the President Director and Audit Committee |
| Kuartal IV (Oktober-Desember 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>special project</i> audit di Kantor Pusat • Mengadakan agenda rapat bulanan dengan Direktur Utama terkait issue internal Audit • Pembuatan perencanaan audit tahunan 2024 berdasarkan pada audit berbasis risiko yang sesuai dengan standar internal audit |
| Quarter IV (October-December 2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of special project audit at Head Office • Hold a monthly meeting agenda with the President Director related to internal Audit issues • Creation of 2024 annual audit planning based on risk-based audits in accordance with internal audit standards |



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal yang berlangsung efektif di lingkungan Perseroan merupakan hal yang vital untuk memberikan keyakinan kepada jajaran manajemen bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai *best practices*, baik dalam operasional maupun penyajian keuangan. Hal tersebut berkontribusi terhadap penciptaan citra Perusahaan yang akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan memiliki keyakinan akan kehandalan dari laporan keuangan yang disajikan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang obyektif.

Selain itu, agar dapat mencapai tujuannya secara efektif, penerapan sistem pengendalian internal dilakukan bersamaan dengan penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan melibatkan seluruh insan Perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen bahwa pengelolaan Perusahaan berada pada koridor yang tepat untuk merealisasikan tujuan dan sasaran perusahaan.

PEDOMAN KERANGKA KERJA

Sistem pengendalian internal merupakan integrasi berbagai alat, kebijakan, aktivitas, perilaku dan upaya yang dilakukan semua unsur di organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk itu, Perseroan mengadopsi pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework yang terdiri dari elemen-elemen berikut ini:

a. Kegiatan Pengendalian

Manajemen Perseroan menetapkan prosedur yang harus dilakukan agar pengendalian internal dapat berjalan sesuai rencana dan memastikan Perseroan terhindar dari kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas Perseroan.

b. Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar semua aktivitas yang merupakan rangkaian prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui kegiatan pengawasan, manajemen Perseroan juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan.

SCOPE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of an effective internal control system within the Company is vital to provide confidence to the management that the Company has conducted its business in accordance with best practices, both in operations and financial presentation. This contributes to the creation of an accountable corporate image in the eyes of the public and other stakeholders.

Through the implementation of an effective internal control system, the Company has confidence in the reliability of the financial statements presented so that they can be used as a reference in objective decision making.

In addition, in order to achieve its objectives effectively, the implementation of the internal control system is carried out in conjunction with the implementation of comprehensive risk management and involves all personnel of the Company to provide sufficient confidence to management that the management of the Company is in the right corridor to realize the company's goals and objectives.

FRAMEWORK GUIDELINES

The internal control system is an integration of various tools, policies, activities, behaviors and efforts made by all elements in the organization to provide adequate confidence that organizational goals are achievable. To that end, the Company has adopted the COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework approach which consists of the following elements:

a. Control Activities

The Company's management establishes procedures that must be carried out so that internal control can run as planned and ensure that the Company avoids fraud and errors in its activities.

b. Supervision

Supervision is carried out with the aim at ensuring all activities that constitute a series of internal control procedures have complied with applicable laws and regulations. Through supervisory activities, the Company's management can also identify things that help determine effective actions to achieve goals.

c. Penilaian Risiko

Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko agar dapat menyiapkan langkah mitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan Perseroan dapat meraih profitabilitas yang maksimal.

d. Lingkungan Pengendalian

Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang meliputi aspek perilaku, struktur dan pedoman yang diterapkan pada sebuah operasional Perusahaan sehingga seluruh elemen di Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.

e. Informasi dan Komunikasi

Perseroan menggunakan informasi dan komunikasi sebagai penilaian terhadap suatu kejadian atau kondisi yang mampu memberi pengaruh pada pengambilan keputusan dan hubungan eksternal perusahaan.

c. Risk Assessment

The Company's management conducts risk assessments in order to prepare mitigation measures so that the company's objectives can be achieved and the Company can achieve maximum profitability.

d. Control Environment

The Company builds a control environment that includes aspects of behavior, structure and guidelines applied to all Company's operations so that all elements in the Company can carry out an internal control system in a disciplined and structured manner.

e. Information and Communication

The Company uses information and communication to assess an event or condition that can influence the company's decision making and external relations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala, Perseroan telah menunjukkan upaya-upaya untuk membangun lingkungan pengendalian yang terstruktur dan telah diterapkan secara disiplin. Perseroan dalam hal ini telah menerbitkan sejumlah aturan dan kebijakan internal perusahaan yang menjadi pedoman untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan finansial telah memenuhi unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023, sejalan dengan rencana aksi korporasi Perusahaan, maka Perseroan memantau secara ketat pelaksanaan terhadap aturan dan/atau kebijakan tersebut oleh seluruh insan Perseroan. Hasil dari pemantauan tersebut akan digunakan sebagai referensi bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan kualitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal Perseroan telah berlangsung efektif selama tahun buku tersebut.

PANDANGAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan secara umum menyampaikan bahwa pengendalian internal di lingkungan perusahaan telah mampu memberikan keyakinan yang memadai terhadap manajemen bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai *best practices*.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

The Company on periodical basis has shown efforts to build a structured and disciplined control environment. The Company in this case has issued a number of internal company rules and policies that serve as guidelines to ensure that all operational and financial activities have met the elements of compliance with applicable laws and regulations.

In 2023, in line with the Company's corporate action plan, the Company closely monitored the policy implementation by all personnel of the Company. The monitoring results were used as a reference for the Company to make quality improvements. Thus, we can conclude that the implementation of the Company's internal control has been effective during the financial year.

MANAGEMENT'S VIEW OF THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

The Company's management generally said that internal control implementation within the company has been able to provide adequate assurance to management that the Company's management is in accordance with best practices.



Pada tahun ini, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelaporan dan pengawasan terhadap kegiatan operasional agar dapat seluruh aktivitas transaksi keuangan dan operasional sejalan dengan seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kewajiban terhadap otoritas terkait dan menyampaikan laporan keuangan serta laporan tahunan yang handal dan tepat waktu serta dapat diakses secara luas melalui website perusahaan.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Pemegang saham melalui RUPST tanggal 20 Juni 2023 memutuskan untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Lebih lanjut mengenai Kantor Akuntan Publik itu telah diungkapkan di bagian Profil dari Laporan Tahunan ini.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, Perseroan menyadari adanya risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Sehubungan dengan itu, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi memiliki peran yang semakin vital. Manajemen risiko yang terintegrasi ini terdiri dari pengidentifikasian risiko, analisa, serta penyusunan dan penerapan strategi mitigasi risiko secara tepat sehingga Perseroan dapat mengetahui sejak dini potensi risiko dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul dari setiap risiko tersebut.

Perseroan dalam hal ini mengadopsi pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja dan pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Perseroan kemudian melalui monitoring serta evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala guna memastikan bahwa terdapat kecukupan penerapan manajemen risiko di segenap aspek bisnis Perseroan.

This year, the Company strived to improve the quality of reporting and supervision of operational activities so that all financial transactions and operational activities were in line with all prevailing laws and regulations. The Company also conducts information disclosure to fulfill obligations to relevant authorities and submits financial statements and annual reports that are reliable, timely and widely accessible through the company's website.

The shareholders through the AGMS on June 20, 2023, decided to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm that would conduct the audit of the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2023. Further about the Public Accounting Firm, it has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Along with the development of the Company's business, the Company is aware of the risks inherent in the Company's business and operational activities. Therefore, the implementation of integrated risk management has an increasingly vital role. This integrated risk management consists of risk identification, analysis and preparation and implementation of risk mitigation strategies appropriately so that the Company can know early potential risks and can take appropriate steps to prevent or minimize the negative impacts that can arise from each of these risks.

The Company in this case adopts risk management in all work units and risk management related to strategic and operational issues. Through regular monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of risk management, The Company is assured that the implementation of risk management in all aspects of the Company's business is adequate.

Di saat yang sama, Perseroan juga terus membangun budaya sadar risiko pada seluruh Karyawan SAPX Express agar setiap insan Perusahaan memiliki daya respon yang baik terhadap potensi risiko yang datang bukan hanya dari dalam namun juga risiko eksternal yang umumnya berada di luar kendali Perseroan.

At the same time, the Company also continues to build a risk-aware culture for all SAPX Express Employees so that every Company employee has good responsiveness to potential risks that come not only from within but also external risks that are generally beyond the Company's control.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Types of Risks and Their Management

| Jenis Risiko Types of Risks | Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measures |
|---|---|
| Risiko Harga Ekuitas Equity Price Risk | Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perseroan tidak aktif memperdagangkan investasi ini. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments. |
| Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk | Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel. Namun tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates. Yet there are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022 |
| Risiko Kredit Credit Risk | <ul style="list-style-type: none"> • Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. • Perseroan juga menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. • The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. • The Company also places their bank balances with credit worthy financial institutions. |
| Risiko Likuiditas Liquidity Risk | <p>Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.</p> <p>The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.</p> |



| Jenis Risiko Types of Risks | Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measures |
|--|---|
| Risiko Perubahan Teknologi Risks of Technological Change | <p>Kami mengembangkan divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangan sistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki, terutama apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir, sehingga kondisi sistem <i>down</i> dapat dihindari dan tidak berpotensi menyebabkan gangguan operasional.</p> <p>We have developed a technology and information system division to help us with regular maintenance and operational system development so as to be able to coordinate with all resources. Thus when there is a significant increase in demand for courier service, we can avoid down system condition and ensure no disruption to the operation.</p> |
| Risiko Kelangkaan Sumber Daya Risk of Resource Scarcity | <p>Kami berupaya untuk menentukan skala prioritas penggunaan sumber daya baik karyawan maupun infrastruktur, melakukan penghematan terkait sumber daya yang dibutuhkan, melakukan pemeliharaan sumber daya yang sudah dimiliki, dan meningkatkan kemampuan sumber daya dengan program-program yang efektif bagi berlangsungnya Perseroan.</p> <p>The risk is controlled by establishing scale of priorities for use of resources, either the employees or infrastructure, saving the required resources, maintaining our own resources, as well as improve resource capacity through implementation of effective programs that will ensure the Company's sustainability.</p> |
| Risiko Pendanaan Funding Risk | <p>Kami melakukan <i>budgeting</i> setiap awal periode dan pencapaiannya dimonitor secara berkala. Setiap deviasi dan penyimpangan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai <i>budget</i> awal, atau revisi <i>budget</i> bilamana diperlukan.</p> <p>Budgeting control is carried out at beginning of the period and being monitored for its achievement in periodical basis. Any deviation and fraud indications will be evaluated or revised to resolve the issues and realign the initial budgets or revise budget if necessary.</p> |
| Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Risk of Unrenewed Contract | <p>Kami menerapkan standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk memfasilitasi interaksi langsung antara perusahaan dengan masyarakat pengguna jasa layanan.</p> <p>We have implemented the operational standards and procedures as well as by providing communication channels to establish the direct interaction between the company and the public as our product user.</p> |
| Risiko Asuransi Insurance Risk | <p>Kami telah menyeleksi asuransi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menentukan polis-polis yang dapat dibutuhkan untuk kepentingan Perseroan.</p> <p>We selected the insurance products that are relevant with the corporate needs and determining the policies that are relevant with our corporate interests.</p> |

| Jenis Risiko Types of Risks | Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measures |
|--|--|
| Risiko Pencurian dan Kebakaran Risk of Theft and Fire | <p>Kami menerapkan akses kontrol pada setiap bagian untuk mengawasi aktivitas pekerjaan dalam Perseroan dengan memaksimalkan infrastruktur yang sudah tersedia dan mengawasi program pengendalian keamanan dan keselamatan kerja.</p> <p>We implemented control access to each unit so as to supervise the work activity of the Company by maximizing the available infrastructure and guiding the work safety and security control program.</p> |
| Risiko Kerusakan Barang Risk of Damage to Goods | <p>Kami melakukan pengendalian risiko berupa penyediaan sarana penyimpanan barang dengan memperhatikan faktor kerapian dan keamanan bekerja serta melakukan program pemeliharaan infrastruktur dan pengendalian keamanan dan keselamatan kerja.</p> <p>We control the risk by providing warehouse facility which we assure for its tidiness and work safety as well as applying an infrastructure maintenance and work safety and security control program.</p> |
| Risiko Aksi Korporasi Risk of Corporate Action | <p>Kami melakukan investasi/aksi korporasi pada industri-industri yang relevan dengan jenis industri Perseroan ataupun lintas Perseroan sehingga Perseroan dapat memiliki portfolio yang beragam.</p> <p>We make investment/corporate action in relevant industries or cross-industries to expand our business portfolios.</p> |
| Risiko Tuntutan Hukum Risk of Lawsuits | <p>Kami melakukan antisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian- perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban terhadap masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.</p> <p>The risk is controlled by anticipating the impacts of legal risk and always complying with all laws, commitments as well as fulfilling the public obligations so as to avoid legal proceedings from other parties.</p> |
| Risiko Persaingan Competition Risk | <p>Kami berupaya meminimalisasi dampak risiko persaingan usaha. Perseroan dalam hal ini terus berinovasi atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik bagi pelanggan.</p> <p>We strive to minimize the competition risk impact. The Company will carry out innovation on product and service offerings by including service excellence and attractive pricing for customers.</p> |
| Risiko terkait Fluktuasi Harga Saham Risks related to fluctuations in the price of shares offered | <p>Kami senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan ekonomi makro yang disusun Perseroan serta melakukan kajian atas jumlah permintaan dan penawaran harga saham pada Perseroan.</p> <p>The Company conducts review over the Company's macroeconomic policies and reviews over the demand and offer for the Company's stock price.</p> |



Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam organisasi Perseroan telah berkontribusi untuk membantu mengidentifikasi profil risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target-target di departemen di mana mereka ditempatkan. Pada tahun 2023, Perseroan memastikan manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan sesuai ekspektasi sebagaimana ditunjukkan dari kinerja Perusahaan yang tetap positif meskipun situasi bisnis dan ekonomi menghadapi berbagai tantangan eksternal sepanjang tahun.

Pandangan Manajemen atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun ini Direksi Perseroan menilai manajemen risiko telah diterapkan secara efektif sebagaimana terlihat dari rampungnya aksi korporasi yang dilakukan di tahun ini terkait rencana penambahan modal Perseroan. Pemenuhan seluruh ketentuan peraturan persyaratan hukum yang mendukung kelancaran aksi korporasi tersebut membuktikan kemampuan manajerial dari jajaran Manajemen dan eksekutif Perusahaan dalam mengelola risiko di tahun 2023 dan memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERKARA PENTING

Litigation

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Perseroan sendiri yang terlibat dalam suatu perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Review of Risk Management Effectiveness

The implementation of risk management within the Company is constantly monitored and evaluated to ensure that every element in the Company's organization has contributed to help identify risk profiles that have the potential to hinder the achievement of targets in the departments where they are placed. In 2023, the Company ensured that risk management to have run well and met expectation as indicated by the Company's performance which remained positive despite the challenging business and economic situations.

Management's View of the Effectiveness of Risk Management Implementation

This year, the Board of Directors of the Company considered that risk management has been effectively implemented as seen from the smooth implementation of corporate action related to the Company's capital increase plan this year. The fulfillment of all regulatory requirements and legal requirements that supported the smooth implementation of the corporate action indeed proved the managerial ability of the Company's Management and executives in managing risks in 2023 and fulfilling the regulatory compliance aspect.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, Perseroan telah meningkatkan kepatuhannya terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal penyampaian keterbukaan informasi material secara tepat waktu, dan persyaratan yang diperlukan oleh regulator sehubungan pelaksanaan rencana aksi korporasi Perseroan di tahun ini.

Dengan demikian, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun, baik pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator.

In 2023, the Company records that no members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the Company itself are involved in any case or legal litigation that has a significant impact on the continuity of the Company's business.

In 2023, the Company improved the regulatory compliance in terms of timely submission of material information disclosure, and fulfilment of requirements regarding the implementation of the Company's corporate action plan this year.

Therefore, the Company did not obtain administrative sanctions in any form, either the imposition of fines or reprimands from the regulator.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Access and Transparency of Information

Dalam rangka mendukung komitmen Perseroan terhadap pemenuhan aspek transparansi dan akuntabilitas, Perseroan melakukan keterbukaan informasi terkait agenda korporasi yang dilaksanakan pada tahun buku berjalan. Melalui keterbukaan informasi Perusahaan, maka para pemangku kepentingan dari eksternal organisasi dapat turut memantau kinerja Perseroan.

Perseroan menyampaikan berbagai informasi penting terkait profil Perusahaan dan kinerja usaha, yaitu dalam bentuk Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang independen dan terdaftar di OJK, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai pemenuhan kewajiban kepada OJK dan otoritas pasar modal.

Perseroan dalam hal ini menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai pelaksana tanggung jawab keterbukaan informasi Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi yang dapat diakses secara luas oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu:

- a. Situs resmi Perseroan: www.sapx.id
- b. Akun Media Sosial resmi perusahaan:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sapx_express
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @sapx_express
 - Tik Tok : @sapx_express
- c. Email : info@sap-express.com
- d. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

In order to support the Company's commitment to fulfill aspects of transparency and accountability, the Company conducts information disclosure related to the corporate agenda implemented in the current financial year. Through the disclosure of the Company's information, stakeholders from external organizations can also monitor the Company's performance.

The Company conveys various important information relating to the Company's profile and business performance, namely in the form of quarterly and annual Financial Statements that have been audited by independent public accountants and registered with OJK, as well as Annual Reports and Sustainability Reports as fulfillment of obligations to OJK and capital market authorities.

The Company in this case appoints the Corporate Secretary as the executor of the responsibility for the Company's information disclosure. Such information disclosure is carried out by utilizing communication channels that are widely accessible to shareholders and all stakeholders, namely:

- a. The Company's official website: www.sapx.id
- b. The company's official Social Media accounts:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sapx_express
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @sapx_express
 - Tik Tok : @sapx_express
- c. Email : info@sap-express.com
- d. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

KODE ETIK DAN BUDAYA Perseroan

Code of Ethics and Corporate Culture

Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam rangka membangun suatu organisasi yang solid dan berintegritas, Perseroan telah menyusun kode etik yang mengatur bagaimana setiap karyawan dalam berinteraksi di internal perusahaan maupun dengan pihak eskternal. Isi kode etik Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:

- I. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
 - Etika Bisnis Eksternal dan Internal
 - Etika Kerja
- II. Sekretaris Perusahaan
- III. Audit dan Manajemen Risiko
 - Komite Audit
 - Audit Internal
 - Manajemen Risiko
 - Eksternal Auditor
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Code of Ethics

In order to build a solid organization of high integrity, the Company has developed a set of code of ethics that regulates how each employee interacts within the company and with external parties. The contents of the Company's code of ethics include the following:

- I. Guidelines for Business Ethics and Work Ethics
 - External and Internal Business Ethics
 - Work Ethics
- II. Corporate Secretary
- III. Audit and Risk Management
 - Audit Committee
 - Internal Audit
 - Risk Management
 - External Auditor
- IV. Guidelines of Settlement of Conflict of Interest
- V. Whistleblowing Mechanism Policy



Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Guna memastikan efektivitas penerapannya, sejumlah inisiatif diambil Perseroan, yaitu di antaranya:

1. Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan baru PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. Memasukkan klausul dalam perjanjian kerja dengan karyawan dan perjanjian kerjasama dengan vendor, yakni untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap larangan ini, maka Perseroan telah menegaskan dalam salah satu klausul perjanjian untuk mengakhiri perjanjian kerja tersebut dengan karyawan yang bersangkutan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik ini berlaku dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, tak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik diharapkan menjadi pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Jenis Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah membangun suatu mekanisme untuk mendukung penegakkan Kode Etik Perusahaan di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan. Mekanisme tersebut termasuk proses pengaduan terhadap pelanggaran kode etik hingga menetapkan jenis sanksi yang dapat diberikan terhadap bentuk-bentuk pelanggaran kode etik. Kebijakan Perseroan terkait penegakkan kode etik adalah sebagai berikut:

1. Perseroan akan mengambil tindakan yang tegas dan konsisten terhadap bentuk-bentuk pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan, karyawan yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku;
2. Karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk. yang terbukti melakukan pelanggaran akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan. Dalam hal tindakan pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Perusahaan, maka Perseroan akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan permasalahan tersebut kepada pihak yang berwajib.

Socialization of the Code of Ethics and its Enforcement

In order to ensure the effectiveness of its implementation, a number of initiatives were taken by the Company, including:

1. Disseminating the Code of Ethics to all new employees of PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. Inserting clause in work contract with employees and in cooperation agreement with vendors, namely not to give gifts or fees, or other forms to employees of PT Satria Antaran Prima Tbk. In the event of a violation of this prohibition, the Company has confirmed in one of the clauses of the agreement to terminate the employment agreement with the employee concerned.

A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees

This Code of Ethics applies and must be obeyed by all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Code of Ethics is expected to guide them in acting and behaving in carrying out their daily duties and responsibilities.

Types of Sanctions for Violation of the Code of Ethics

The Company has established a mechanism to support the enforcement of the Company's Code of Ethics in the company's internal and external environment that applies to all stakeholders. The mechanism includes the process of handling complaints against violations of the code of ethics up to determining the types of sanctions to be applied to any violations of the code of ethics. The Company's policies relating to the enforcement of the code of ethics are as follows:

1. The Company will take firm and consistent action against forms of violation of the Company's Code of Ethics. For employees who are proven to have violated the Company's Code of Ethics, the employee concerned may be subject to sanctions in the form of disciplinary actions in accordance with the provisions in the applicable Employee Discipline Regulations;
2. Employees of PT Satria Antaran Prima Tbk. who are proven to have committed violations will be processed and sanctioned according to the Company's regulations and decisions. In the event that the violation involves criminal and civil violations by the Company's Partners, the Company will follow up by submitting the matter to the authorities.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi Dikenakan Terkait Kode Etik di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah/tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran kode etik oleh karyawan Perseroan.

Number of Violations and Sanctions Imposed Related to the Code of Conduct in 2023

In 2023, the Company has/has not received any complaints related to violations of the code of ethics by the Company's employees.

PROGRAM PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Long-Term Compensation Programs for Employees and Management

Program pemberian kompensasi jangka panjang dirumuskan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan terpilih yang dinilai memiliki kontribusi besar bagi kemajuan Perseroan. Program ini dilaksanakan dengan memberikan opsi kepada karyawan dan/atau manajemen bersangkutan untuk dapat memiliki saham Perseroan. Persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh manajemen maupun karyawan untuk dapat mengikuti program tersebut adalah:

- a. Memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun;
- b. Tidak pernah memperoleh sanksi administratif.

Perseroan merancang program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan dengan rencana waktu pelaksanaan 3 (tiga) tahun setelah pelaksanaan IPO Perseroan di tahun 2018. Perseroan melalui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan tersebut menawarkan 3.219.800 saham dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada 2023, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan dikarenakan program tersebut sudah dijalankan bersamaan dengan pelaksanaan IPO Perseroan.

The long-term compensation program is formulated as part of the Company's efforts to give appreciation to selected management and employees who are considered to have a major contribution to the progress of the Company. This program is implemented by giving options to the employees and/or management concerned to be able to own the Company's shares. The general requirements that must be met by management and employees to be able to join the program are:

- a. Have a minimum working period of 1 (one) year;
- b. Never obtained administrative sanctions.

The Company designed a share ownership program for management and employees within a timeframe of 3 (three) years after the Company's IPO in 2018. The Company through the management and employee share ownership program offered 3,219,800 shares with an exercise price of Rp 250 per share. In 2023, the Company did not carry out a management and employee share ownership program since the program has been carried out in conjunction with the Company's IPO.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI MAUPUN DEWAN KOMISARIS

Policy on Disclosure of Share Ownership by The Board of Directors and Board of Commissioners

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum merumuskan kebijakan khusus terkait pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Akan tetapi, Perseroan telah menghimbau kepada setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk segera melaporkan segala perubahan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan setelah transaksi tersebut diselesaikan. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

As of December 31, 2023, the Company has not yet formulated a specific policy regarding the reporting of share ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the Company requires every member of the Board of Directors and Board of Commissioners to report any changes related to their share ownership in the Company as soon as the transaction is completed. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company has been presented in the Company Profile Chapter of this 2023 Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perseroan merancang sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) untuk memfasilitasi mereka yang secara sukarela ingin melaporkan terkait dugaan pelanggaran kebijakan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh karyawan. Perseroan dalam hal ini mengacu, di antaranya pada ketentuan dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam menyusun mekanisme pelaporan pelanggaran tersebut.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sebagai bagian penegakan kebijakan WBS, Perseroan telah menyosialisasikan sistem tersebut dan membangun kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan untuk dapat mengakomodir setiap pelaporan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti oleh divisi-divisi terkait dan memperoleh solusi yang tepat.

Berikut ini prosedur penyampaian laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan, yakni:

1. *Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya;
2. Jika *Whistleblower* merasa tidak nyaman atau enggan untuk melapor kepada atasannya, *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa tersebut ke level tertinggi manajemen berikutnya, termasuk kepada manajemen hingga kepada komite.
3. *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa dengan menggunakan identitasnya atau secara anonim.
4. *Whistleblower* dapat juga mengirimkan pengaduannya ke alamat email lapor@sap-express.com
5. *Whistleblower* akan dilindungi dari segala ancaman untuk laporan yang diungkapkan dengan itikad baik.
6. Kejahatan terhadap orang atau properti, seperti penyerangan, pemerkosaan, pencurian, dan lainnya, harus segera dilaporkan kepada manajemen untuk diproses sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku.
7. Manajemen akan melakukan evaluasi dan analisis terhadap semua laporan yang diperoleh dan selanjutnya akan melakukan tindak lanjut dengan melibatkan unit kerja terkait ataupun pihak-pihak lainnya jika diperlukan.
8. Melalui fasilitas ini, kerahasiaan pelapor dijamin dari kemungkinan terungkapnya identitas kepada publik. Selain itu, melalui fasilitas ini pelapor juga dapat secara aktif berperan serta memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

Perseroan menghimbau agar setiap laporan disampaikan dengan penuh rasa tanggung jawab dan niat baik serta tidak mengandung unsur fitnah.

The Company designed a whistleblowing system (WBS) to facilitate those who voluntarily want to report alleged violations of the corporate policies, the Code of Ethics, and applicable laws and regulations committed by employees. In preparing such whistleblowing system, the Company accordingly refers, among others, to OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies.

Violation Report Delivery Mechanism

As part of WBS policy enforcement, the Company has socialized the system and built official company communication channels to be able to accommodate every incoming report to be followed up by related divisions and obtain appropriate solutions.

The following is the procedure for submitting violation reports that occur within the company, namely:

1. The whistleblower must immediately report the suspected or actual event to his superior;
2. If the whistleblower feels uncomfortable or reluctant to report to his superiors, the whistleblower can report the incident to the next highest level of management, including to management to the committee.
3. Whistleblowers can report events using their identity or anonymously.
4. Whistleblower can also send the complaint to the email address lapor@sap-express.com.
5. Whistleblowers will be protected from any threat to reports disclosed in good faith.
6. Crimes against persons or property, such as assault, rape, theft, etc., must be immediately reported to management for processing in accordance with company rules and applicable laws.
7. Management will evaluate and analyze all reports obtained and will then do not continue by involving related work units or other parties if necessary.
8. Through this facility, the confidentiality of the whistleblower is guaranteed from the possibility of revealing his identity to the public. In addition, through this facility, the whistleblower can also actively participate in monitoring the progress of the report submitted by providing information without worrying that his identity will be known to others.

The Company urges that every report be submitted with a sense of responsibility and good intentions and does not contain elements of slander.

Kemudian agar setiap laporan dapat segera ditindaklanjuti, setiap pelaporan yang masuk harus disertai oleh bukti-bukti yang cukup.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin bagi karyawan yang membuat pelaporan melalui sistem WBS, akan memperoleh perlindungan, antara lain dalam bentuk jaminan kerahasiaan identitas pelapor sehingga setiap pelapor merasa aman dan nyaman untuk memberikan informasi secara lengkap dan sukarela tanpa perlu merasa khawatir akan memperoleh tindakan retaliasi dari pihak terlapor.

Dengan perlindungan atas kerahasiaan identitas ini, pelapor akan dapat dengan leluasa memantau proses tindak lanjut atas laporan yang disampaikan.

Mekanisme Pengelolaan dan Penanganan Pengaduan

Perseroan menerima pelaporan melalui jalur-jalur resmi yang telah disediakan dan dapat dipergunakan oleh karyawan ataupun pelanggan untuk membuat pengaduan terkait penyelenggaraan jasa dan layanan PT Satria Antarana Prima Tbk.

Berikut jalur komunikasi yang disediakan untuk mengakomodir pelaporan tersebut:

1. Call Center : (021) 2280 6611
(021) 2280 6612
2. Email : lapor@sap-express.com
3. Website : www.sapx.id

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan mengelola setiap laporan yang diterima melalui jalur-jalur pelaporan pengaduan di atas dan kemudian meneruskan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait untuk memperoleh solusinya. Dalam hal laporan disampaikan secara informal melalui atasan masing-masing karyawan, maka laporan tersebut dapat diteruskan kepada pihak HRD untuk ditindaklanjuti dan dicarikan solusi yang tepat terhadap setiap laporan pelanggaran yang dapat dibuktikan kebenarannya, tindakan pelanggaran tersebut akan dilaporkan kepada pihak manajemen yang berwenang untuk memutuskan jenis sanksi bagi pelanggar sesuai bobot pelanggarannya.

Hasil Penanganan Pengaduan dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran oleh karyawan.

Then in order for each report to be immediately followed up, every incoming report must be accompanied by sufficient evidence.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees that employees who make reports through the WBS system will receive protection, among others, in the form of a guarantee of confidentiality of the reporter's identity to ensure safety and comfort of the whistleblower in giving complete and voluntary information without worrying about getting retaliation actions from the reported party.

By protecting the confidentiality of identity, the whistleblower will be able to monitor the follow-up process of the submitted report.

Mechanism of Complaint Management

The Company receives reports through the established official channels and can be used by employees or customers to submit complaints relating to the delivery of services of PT Satria Antarana Prima Tbk.

The report can be directed through following communication channels:

1. Call Center : (021) 2280 6611
(021) 2280 6612
2. Email : lapor@sap-express.com
3. Website : www.sapx.id

The Officials that Handle Complaints

The Company manages every incoming report through the whistleblowing channel and then forwards the reports to relevant parties to obtain a solution. In the event that the report is submitted informally through the superiors of each employee, then the report can be forwarded to the HRD staffs for follow-up and an effective solution. For each violation report that can be proven, the violation act will be reported to the management authorized to take decision on the type of sanctions to be applied to the violating employee according to the type of the violation.

Results of Complaint Management and Follow-ups in 2023

In 2023, the Company received no report of violations by employees.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Penegakan kebijakan anti korupsi dan anti suap di lingkungan Perseroan dilakukan sebagai bagian dari upaya penegakan Kode Etik dan dapat diproses salah satunya melalui sistem WBS. Sementara itu, sebagai pedoman pelaksanaannya, Perseroan telah menerbitkan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap pada tanggal 10 September 2019 yang disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penegakan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap bertujuan untuk:

1. Mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis SAPX Express;
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan SAPX Express terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan SAPX Express.

Dengan menegakkan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap di lingkungan Perseroan, maka diharapkan dapat terbentuk suatu citra positif perusahaan di mata publik luas sebagai Perusahaan yang berintegritas dan bebas dari praktik korupsi dan praktik suap.

Jenis-Jenis Tindakan Korupsi Berikut Sanksinya

Secara umum, tindakan korupsi diartikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang pada akhirnya menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Berikut jenis-jenis tindakan korupsi yang dimaksud oleh Perseroan:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya;
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya;

Enforcement of anti-corruption and anti-bribery policies within the Company is carried out as part of efforts to enforce the Code of Ethics and can be processed, one of which is through the WBS system. Meanwhile, to guide the policy implementation, the Company has issued an Anti-Corruption and Anti-Bribery policy on September 10, 2019, which was prepared with respect to the prevailing laws and regulations. Enforcement of Anti-Corruption and Anti-Bribery policies aims to:

1. Prevent both material and immaterial losses that can disrupt the continuity of business/business SAPX Express;
2. Increase SAPX Express compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent corruption in Indonesia;
3. Increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, partners and Government agencies related to SAPX Express.

By enforcing Anti-Corruption and Anti-Bribery policies within the Company, it is expected to promote a positive image of the company in the eyes of the public as a company that has integrity and is free from corrupt and bribery practices.

Types of Corruption Acts and Their Sanctions

In general, corruption is defined as actions aimed at enriching oneself or other people or groups which ultimately cause financial losses to the Company. The following types of corruption acts are referred to by the Company:

- Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position;
- Giving, receiving and/or promising something to an official or partner both internally and externally with the intention of moving him to do or not to do in his position contrary to his obligations;
- Embezzle money or securities held because of their position or position, or allow such money or securities to be taken or embezzled by others, or assist and assist in the commission of such acts;
- Give and/or receive gifts or promises to/from someone both internally and externally keeping in mind the power or authority attached to their position or position;

- Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi;

Kemudian untuk mendukung efektivitas penerapan kebijakan anti korupsi, Perseroan telah menetapkan sanksi sesuai kategori pelanggarannya. Berikut rincian dari masing-masing sanksi:

1. Sanksi Internal

Perseroan mengenakan sanksi internal terhadap tindakan pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan anti suap. Sanksi internal ini diberikan dalam bentuk sanksi disiplin, yaitu dalam bentuk pemutusan hubungan kerja yang akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di internal Perseroan, dan tuntutan pidana yang diajukan oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat pelanggaran tersebut. Tuntutan hukum akan dibuat dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Sanksi Eksternal

Perseroan mengenakan sanksi eksternal terhadap tindakan pelanggaran atas ketentuan dalam UU Anti Korupsi, yakni dalam bentuk sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara atau denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap dugaan pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap ini, Perseroan menghimbau agar setiap karyawan dan anggota manajemen untuk segera melaporkannya melalui sistem pelaporan pelanggaran via email: lapor@sap-express.com.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap

Untuk mendukung penegakkan kebijakan anti korupsi yang efektif, Perseroan telah menyosialisasikan ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam kebijakan anti korupsi dan anti suap dalam berbagai kesempatan. Sosialisasi ini diberikan kepada seluruh jajaran manajemen, baik itu Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite-Komite, dan setiap karyawan Perseroan yang baru atau lama yang ditempatkan di kantor pusat/wilayah/Hub dan/atau bagian dan/atau unit kerja Perseroan. Sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk pandangan dan semangat yang sama untuk menjunjung tinggi prinsip integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga mewajibkan pihak-pihak yang bermitra dengan Perseroan, baik itu konsultan, advisor, tenaga alih daya (*outsourcing*), vendor atau pihak lain untuk mematuhi kebijakan anti korupsi dan anti suap.

- Violate the provisions of the law which expressly states that violations of the provisions of the law are acts of corruption;

Then to support the effectiveness of the implementation of anti-corruption policy, the Company has set sanctions according to the category of violation. Here are the details of each sanction:

1. Internal Sanctions

The Company imposes internal sanctions for violations of anti-corruption and anti-bribery policies. This internal sanction is given in the form of disciplinary sanctions, namely in the form of termination of employment which will be processed in accordance with the applicable provisions in the Company's internal, and criminal charges filed by the Company against individuals involved in such violations. Lawsuits will be made by taking into account the provisions of applicable laws and regulations;

2. External Sanctions

The Company imposes external sanctions for violations of the provisions of the Anti-Corruption Law, namely in the form of criminal sanctions (fines) for the Company and/or criminal sanctions (imprisonment or fines) and/or civil for individuals involved in accordance with applicable laws and regulations. Regarding this alleged violation of anti-corruption and anti-bribery policy, the Company urges every employee and member of management to immediately report it through the violation reporting system via email: lapor@sap-express.com.

Socialization of Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

To support effective enforcement of anti-corruption policies, the Company has disseminated the provisions contained in anti-corruption and anti-bribery policies on various occasions. This socialization is given to all levels of management, be it the Board of Commissioners, Board of Directors, or Committees, and every new or old employee of the Company who is placed at the head office/region/Hub office and/or section and/or work unit of the Company. This socialization is expected to form the same views and spirit to uphold the principles of integrity and accountability in carrying out their duties and responsibilities.

Not only that, the Company also requires parties who partner with the Company, be it consultants, advisors, outsourced personnel, vendors or other parties to comply with anti-corruption and anti-bribery policies.

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Statement on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik itu telah diimplementasikan pada tahun 2023 sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penegakan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan usahanya. Berikut implementasi dari aspek, prinsip dan rekomendasi GCG tersebut:

The Company strives to comply with the provisions in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The provisions containing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance have been implemented in 2023 as a form of the Company's compliance with the enforcement of good corporate governance in its business environment. The following is the implementation of the GCG aspects, principles and recommendations:

ASPEK 1

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1st ASPECT

The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|--|--|---|
| <p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Companies have technical ways or procedures for voting, either openly or privately that prioritize the independence and interests of shareholders.</p> | <p>Telah diterapkan, di mana setiap pengambilan keputusan menerapkan prosedur pemungutan suara dan hasilnya telah diverifikasi oleh pihak independent, yaitu Yulia, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>It has been implemented, where every decision making applies voting procedures and the results were verified by an independent party, namely Yulia, S.H., Notary in Jakarta.</p> |
| | <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</p> | <p>Telah diterapkan, di mana semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPST tanggal 20 Juni 2023.</p> <p>It has been implemented, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS on June 20, 2023.</p> |
| | <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|---|--|---|
| <p>Prinsip 2 Laporan Manajemen Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Investor.</p> <p>2nd Principle Management Report Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p> | <p>Telah diterapkan, di mana Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan juga menyajikannya melalui kanal komunikasi resmi Perseroan</p> <p>It has been implemented, where the Company discloses information to relevant authorities and also presents it through the Company's official communication channels</p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</p> | <p>Telah diterapkan (lihat poin sebelumnya)</p> <p>Has been implemented (see previous point)</p> |

ASPEK 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd ASPECT
Functions and Roles of The Board of Commissioners

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|--|--|---|
| <p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |
| | <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |



| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|---|--|---|
| <p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.</p> | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p> | <p>Telah diterapkan, di mana kinerja Dewan Komisaris dinilai secara mandiri secara berkala</p> <p>Has been implemented It has been implemented, where the performance of the Board of Commissioners was done through self-assessment periodically</p> |
| | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |
| | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |
| | <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |

ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi

3rd ASPECT
Functions and Roles of Board of Directors

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|---|--|---|
| <p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|--|---|---|
| | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |
| | <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting</p> | <p>Telah diterapkan, di mana Bapak Rudy Pinem memiliki gelar Sarjana Akuntansi</p> <p>It has been applied, where Mrs. Lim Su Hwei holds chartered accountant</p> |
| <p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>6th Principle Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors</p> | <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> | <p>Telah diterapkan, di mana kinerja Direksi telah dinilai secara mandiri secara berkala</p> <p>It has been implemented, where the performance of the Board of Directors was done through self-assessment on periodical basis</p> |
| | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |
| | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan

4th ASPECT
Stakeholder Participation

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendations | Implementasinya Implementation |
|---|---|--|
| <p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>7th Principle Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has policies to prevent insider trading.</p> | <p>Telah diterapkan sebagai bagian penegakan kode etik perusahaan</p> <p>Has been implemented as part of the enforcement of the company's code of ethics</p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> | <p>Telah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p> |



| Prinsip Prinsip | Rekomendasi Rekomendasi | Implementasinya Implementasinya |
|-----------------|--|--|
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities. | Telah diterapkan Has been implemented |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors. | Telah diterapkan Has been implemented |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy. | Telah diterapkan Has been implemented |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees. | Telah diterapkan dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan IPO tahun 2018 It has been implemented in conjunction with the IPO in 2018 |

ASPEK 5
Keterbukaan Informasi

5th ASPECT
Disclosure of Information

| Prinsip Prinsip | Rekomendasi Rekomendasi | Implementasinya Implementasinya |
|--|---|--|
| Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure. | Telah diterapkan Has been implemented |
| | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder. | Telah diterapkan Has been implemented |



**ENVISIONING
A LONG-TERM SUCCESS**

Mewujudkan Visi untuk
Meraih Kesuksesan Jangka Panjang



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibilities

- 166 Tanggung Jawab Aspek Sosial
Kemasyarakatan
Social Responsibilities
- 166 Tanggung Jawab Lingkungan
Environmental Responsibility

Agenda kegiatan CSR disusun setiap tahun dan dievaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan secara efektif serta memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

The CSR activity agenda is prepared annually and evaluated to ensure that the activities have run effectively and provide benefits to the community and the surrounding environment.



TANGGUNG JAWAB ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kepeduliannya terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat sekitar lokasi usahanya. Perseroan memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan melalui penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Agenda kegiatan CSR disusun setiap tahun dan dievaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan secara efektif serta memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa keberadaan bisnisnya telah membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp120.320.000 untuk mendukung berbagai kegiatan CSR yang terdiri dari:

1. Aksi Sosial (F.25)

Bersamaan acara buka bersama pada bulan suci Ramadhan yang diadakan pada tanggal 17 April 2023, Perseroan membagikan santunan bagi anak yatim serta parcel Lebaran bagi seluruh karyawan di Kantor Pusat SAPX Express.

2. Pada perayaan HUT SAPX Express ke-9, yang jatuh tanggal 11 September 2023, Perseroan juga memberikan santunan bagi anak yatim.
3. SAPX Express juga turut merayakan Hari Raya Idul Adha dengan melakukan pemotongan hewan qurban yang dagingnya kemudian dibagikan kepada warga sekitar.

Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023 PT Satria Antarana Prima Tbk yang diterbitkan sebagai dokumen terpisah dari Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Selain melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan juga memenuhi tanggung jawab lingkungan sebagai bagian dari pelaksanaan komitmen keberlanjutan. Komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usahanya antara lain diwujudkan melalui peningkatan penggunaan material yang tidak berdampak buruk pada lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan,

SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company is committed to continuously increasing its awareness of social issues that develop in the community surrounding its business location. The Company fulfills its corporate responsibility towards social aspect through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and empowerment activities of the surrounding community.

The CSR activity agenda is prepared annually and evaluated to ensure that the activities have run effectively and provide benefits to the community and the surrounding environment. Thus, the Company ensures that its business presence has brought positive impacts to the community and the surrounding environment. In 2023, the Company allocated Rp120,320,000 to support various CSR activities consisting of:

1. Aksi Sosial (F.25)

Along with the implementation of iftar during the holy month of Ramadan held on April 17, 2023, the Company distributed social aids for the orphans and Eid-ul-Fitr parcels for all employees at SAPX Express Head Office.

2. On SAPX Express 9th anniversary celebration on September 11, 2023, the Company handed over social donation for the orphans.
3. SAPX Express joined the celebration of Ied-ul Adha Holy Day by slaughtering qurban animals, and distributed the meat to surrounding community.

Further information about the Company's commitments to social, economic and environmental responsibilities can be found in the 2023 Sustainability Report of PT Satria Antarana Prima Tbk which is published in a separate document from the Annual Report.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In addition to carrying out social responsibility, the Company also fulfils environmental responsibility as part of the implementation of its sustainability commitment. The Company's commitment to maintain the sustainable business is among others manifested through increased use of materials that do not have a negative impact on the environment in the Company's daily operations,

yaitu misalnya meminimalisirkan penggunaan kertas untuk kebutuhan penyediaan dokumen internal dan sebaliknya menghimbau karyawan untuk lebih banyak menggunakan dokumen digital. Selain itu, kami juga menghimbau penggunaan material yang dapat didaur ulang dengan mengurangi penggunaan wadah minum kemasan dan memilih menggunakan wadah air minum yang dapat dipakai berulang-ulang guna menekan jumlah limbah rumah tangga yang ditimbulkan dari pembuangan kemasan plastik air minum tersebut.

Selain beberapa kebijakan di atas, kami juga melaksanakan sejumlah kebijakan terkait penggunaan energi di lingkungan perusahaan, baik itu listrik, air maupun bahan bakar. Kebijakan tersebut diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan terpisah dari laporan tahunan ini.

namely for example minimizing the use of paper for the needs of providing internal documents and instead urging employees to use digital documents more. In addition, we also encourage the use of recyclable materials by reducing the use of bottled drinking containers and choosing to use drinking water containers that can be used repeatedly to reduce the amount of household waste generated from the disposal of plastic packaging of drinking water.

In addition to some of the policies above, we also implement a number of policies related to the use of energy in our work environment, be it electricity, water or fuel. The policies are outlined in a Sustainability Report published separately from this annual report.



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2023 Responsibility Statement of 2023 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antarana Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antarana Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



GILARSI WAHJU SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



LIM SU HWEI
Direktur
Director





07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Page |
|--|--------------------------|
| Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report | |
| Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Satria Antaran Prima Tbk for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i> | |
| Laporan Keuangan - Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/ Financial Statements - As at December 31, 2023 and For the Year Then Ended | |
| Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i> | 1-2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3-4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i> | 5 |
| Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash</i> | 6 |
| Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i> | 7-58 |

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00081/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Satria Antaran Prima Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00081/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2024****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Satria Antaran Prima Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari jasa kurir diakui pada saat diterimanya pernyataan pelanggan atas bukti penyelesaian jasa. Perusahaan melacak pemberian jasa kurir secara real-time, menggunakan Sistem Teknologi Informasi (STI), yang data tersebut digunakan untuk menentukan pengakuan pendapatan. Karena pendapatan jasa kurir bergantung pada STI dan pendapatan secara keseluruhan dianggap signifikan terhadap laporan keuangan yang digunakan sebagai ukuran kinerja utama yang penting, kami menyimpulkan bahwa keakuratan pendapatan adalah hal audit utama yang akan disampaikan dalam audit kami.

Pengungkapan Perusahaan atas pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan sebesar Rp622.181.581.070 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 18 pada laporan keuangan.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Perusahaan atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melibatkan spesialis informasi teknologi kami untuk membantu dalam pemahaman, penilaian, dan pengujian pengendalian teknologi secara umum seputar pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 72.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Perusahaan yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue from courier service is recognized upon receipt of customer acknowledgment on the proof of service completion. The Company tracks the rendering of courier services on a real-time basis, using the application on its information and technology system (ITS), from which the data is used to determine revenue recognition. Since courier service revenue relies on ITS and revenue as a whole is considered significant to the financial statements that is use as an important key performance measure, we have concluded that the accuracy of revenue is a key audit matter that will be addressed in our audit.

The Company's disclosures on revenue recognition and details of revenue amounting to Rp622,181,581,070 for the year ended December 31, 2023 are disclosed in Notes 2 and 18, respectively, to the financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Company's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.
- We involved our information technology specialist to assist in understanding, assessing and testing general information technology controls surrounding the revenue recognition.
- We performed substantive testing by selecting sample revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Company's recorded revenue and evaluate trends.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant Registration No. AP. 0016

27 Maret 2024/March 27, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53 RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : Lim Su Hwei |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53 RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Casa Grande Residence, Jl. Raya Casablanca Kav.88 RT.16/RW.5 Jl. Raya Casablanca No.Kav. 88, RT.16/RW.5, Menteng Dalam, Kec Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870 |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antaran Prima Tbk.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. a. The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antaran Prima Tbk financial statements;
3. The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Satria Antaran Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27 2024



Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/*President Director*



Lim Su Hwei
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT Satria Antarana Prima TBK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|--|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 63.252.223.246 | 4,21 | 42.528.583.084 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 17.000.000.000 | 4,21 | - | Restricted time deposit |
| Investasi jangka pendek | - | 5,21 | 1.635.002.540 | Short-term investments |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.528.261.774 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp2.164.285.330) | | | | Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp2,528,261,774 as at December 31, 2023 (2022: Rp2,164,285,330) |
| Pihak ketiga | 147.180.353.399 | 6,21 | 114.359.620.800 | Third parties |
| Piutang lain-lain Pihak ketiga | 2.698.332.178 | 7,21 | 1.780.617.645 | Other receivables Third parties |
| Persediaan | 2.370.450.313 | | 2.021.391.926 | Inventory |
| Beban dibayar dimuka | 12.339.067.268 | 8 | 12.226.752.487 | Prepaid expense |
| Uang muka pembayaran | 2.128.932.612 | | 3.050.599.539 | Advanced payment |
| TOTAL ASET LANCAR | 246.969.359.016 | | 177.602.568.021 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 7.373.112.956 | 13 | 7.187.385.115 | Deferred tax assets - net |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp76.458.787.601 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp61.980.555.343) | 18.562.692.965 | 9 | 24.583.528.527 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp76,458,787,601 as at December 31, 2023 (2022: Rp61,980,555,343) |
| Aset hak guna - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.596.712.023 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp7.307.451.215) | 5.689.139.977 | 8 | 4.057.351.653 | Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp3,596,712,023 as at December 31, 2023 (2022: Rp7,307,451,215) |
| Investasi jangka panjang | 15.728.211.051 | 5,21 | 10.631.232.877 | Long-term investment |
| Uang muka pembelian aset tetap | 20.685.000.000 | 9 | 18.020.000.000 | Advances for purchase of property, plant and equipment |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 7.397.891.622 | 13 | 7.060.275.007 | Estimated claim for tax refund |
| Aset lain-lain | 1.755.805.290 | 21 | 670.980.000 | Other assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 77.191.853.861 | | 72.210.753.179 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 324.161.212.877 | | 249.813.321.200 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 64.403.459.267 | 12,21,26 | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha - Pihak ketiga | 10.473.738.036 | 10,21,26 | 6.149.205.238 | Trade payables - Third parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | 29.004.393.577 | 11,21 | 20.736.831.385 | Other payables - Third parties |
| Utang lain-lain - Pihak berelasi | 8.631.863.034 | 11,25,26 | 15.000.000.000 | Related party |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 15.891.463.174 | 14,21 | 13.092.720.831 | Accrued liabilities |
| Utang pajak | 2.422.658.867 | 13 | 2.379.298.116 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | 1.332.337.429 | | 1.502.801.248 | Advances from customers |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current maturities of long-term: |
| Utang pembiayaan konsumen | 3.416.407.107 | 16,21,26 | 5.726.592.503 | Consumer financing payables |
| Utang sewa | 3.775.222.292 | 8,26 | 3.713.082.321 | Lease liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 139.351.542.783 | | 68.300.531.642 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.921.790.000 | 15 | 6.938.379.000 | Employee benefits liability |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.822.329.987 | 16,21,26 | 5.238.737.094 | Long-term consumer financing payables - net of current maturities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 7.744.119.987 | | 12.177.116.094 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 147.095.662.770 | | 80.477.647.736 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | | Share capital - par value Rp100 per share |
| Modal dasar - 1.600.000.000 saham | | | | Authorized - 1,600,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham | 83.333.330.000 | 17 | 83.333.330.000 | Issued and fully paid - 833,333,300 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 52.361.576.838 | 17 | 52.361.576.838 | Additional paid in capital - net |
| Laba (rugi) komprehensif lain | 5.096.978.174 | 5 | (64.997.460) | Other comprehensive income (loss) |
| Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya | 22.481.860.928 | 17 | 21.055.977.681 | Retained earnings - appropriated |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 13.791.804.167 | | 12.649.786.405 | Retained earnings - unappropriated |
| EKUITAS | 177.065.550.107 | | 169.335.673.464 | EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 324.161.212.877 | | 249.813.321.200 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 ^{*)} | |
|--|------------------------|-------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN | 622.181.581.070 | 18 | 591.902.803.145 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | 470.678.782.051 | 19 | 443.164.418.085 | DIRECT COSTS |
| LABA BRUTO | 151.502.799.019 | | 148.738.385.060 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 147.656.335.566 | 20,25 | 147.596.071.826 | OPERATING EXPENSES |
| LABA USAHA | 3.846.463.453 | | 1.142.313.234 | OPERATING INCOME |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | 869.351.728 | | 706.415.345 | Interest income |
| Pendapatan pembukaan konter retail | 291.843.592 | | 2.032.094.189 | Income from opening retail counter |
| Laba pelepasan aset tetap | - | 9 | 679.250.000 | Gain on disposal of property, plant and equipment |
| Beban bunga | (4.060.460.816) | | (2.220.466.832) | Interest expense |
| Beban administrasi bank | (1.422.238.631) | | (634.266.533) | Bank administration charges |
| Pendapatan lain-lain | 1.781.026.055 | | 562.511.722 | Other income |
| Beban lain-lain | (175.100.612) | | (1.085.498.441) | Other expenses |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO | (2.715.578.684) | | 40.039.450 | OTHER INCOME (EXPENSES) - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 1.130.884.769 | | 1.182.352.684 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN | | 13 | | INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Kini | 559.499.600 | | 1.220.590.360 | Current |
| Tangguhan | (584.101.200) | | (869.351.788) | Deferred |
| Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto | (24.601.600) | | 351.238.572 | Income Tax Expense (Benefit) - Net |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | 1.155.486.369 | | 831.114.112 | NET INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | 5 | 69.455.515 | Items that will be reclassified to profit or loss: Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income |
| Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Perubahan neto nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 5.161.975.634 | 5 | - | Item that will not be reclassified to profit or loss: Net change in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income |

^{*)} Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 29

^{*)} As reclassified, refer to Note 29

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT Satria Antarana Prima TBK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022^{*)} | |
|---|----------------------|---------------------------|--------------------------|--|
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 1.810.788.000 | 15 | 673.479.000 | Remeasurement of employee benefits liability |
| Beban pajak penghasilan terkait | (398.373.360) | 13 | (148.165.380) | Related income tax expense |
| Total penghasilan komprehensif lain | 6.574.390.274 | | 594.769.135 | Total other comprehensive income |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 7.729.876.643 | | 1.425.883.247 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | 1,39 | 23 | 1,00 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

^{*)} Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 29

^{*)} As reclassified, refer to Note 29

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Tambahkan Modal Disetor - Net/ Additional Paid In Capital - Net | Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss) | Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) | | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | Total Ekuitas/ Total Equity |
|---|-------------------|-------------------------------|--|---|--|-----------------------|--|--------------------------------|
| | | | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated | | | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021 | | 83.333.330.000 | 52.361.576.838 | (134.452.975) | 9.929.832.687 | 22.419.503.667 | 167.909.790.217 | |
| Pennentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings | 17 | - | - | - | 11.126.144.994 | (11.126.144.994) | - | |
| Laba tahun berjalan/ Income for the year | | - | - | - | - | 831.114.112 | 831.114.112 | |
| Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year | | - | - | 69.455.515 | - | 525.313.620 | 594.769.135 | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022 | | 83.333.330.000 | 52.361.576.838 | (64.997.460) | 21.055.977.681 | 12.649.786.405 | 169.335.673.464 | |
| Pennentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings | 17 | - | - | - | 1.425.883.247 | (1.425.883.247) | - | |
| Laba tahun berjalan/ Income for the year | | - | - | - | - | 1.155.486.369 | 1.155.486.369 | |
| Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year | | - | - | 5.161.975.634 | - | 1.412.414.640 | 6.574.390.274 | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023 | | 83.333.330.000 | 52.361.576.838 | 5.096.978.174 | 22.481.860.928 | 13.791.804.167 | 177.065.550.107 | |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT Satria Antarana Prima TBK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 ¹⁾ | |
|---|-----------------------|-------------------|-------------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 588.429.326.671 | | 578.983.519.719 | Cash receipts from customers |
| Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan | 6.289.011.566 | 13 | - | Cash receipts from claim for tax refund |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (329.446.132.654) | | (311.294.876.488) | Cash payments to employees |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya | (253.593.583.579) | | (263.531.656.810) | Cash payments to suppliers and others |
| Pembayaran pajak penghasilan | (7.957.391.222) | | (10.901.959.015) | Cash payments for income taxes |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 3.721.230.782 | | (6.744.972.594) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Pencairan investasi jangka pendek | 1.683.000.000 | | 10.264.996.146 | Withdrawal of short-term investments |
| Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | (17.000.000.000) | | - | Addition of restricted time deposits |
| Perolehan aset tetap | (7.988.750.339) | 9, 26 | (6.407.130.094) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (2.665.000.000) | | (18.020.000.000) | Payment of advances for purchase of property, plant and equipment |
| Penambahan uang jaminan | (61.465.400) | | (210.875.000) | Addition of security deposits |
| Hasil pelepasan aset tetap | - | 9 | 680.000.000 | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Penempatan investasi jangka pendek | - | | (1.700.000.000) | Placement of short-term investments |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (26.032.215.739) | | (15.393.008.948) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | CASH FLOWS FROM |
| PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek | 171.388.378.369 | 26 | - | Proceed from short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (106.984.919.102) | 26 | - | Payment of short-term bank loans |
| Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi | (6.368.136.966) | 26 | (2.000.000.000) | Payment of other payables - related party |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (5.726.592.503) | 26 | (8.284.154.512) | Payment of consumer financing payables |
| Pembayaran utang sewa | (5.213.643.863) | 8,26 | (3.331.296.103) | Payment of lease liabilities |
| Pembayaran beban bunga | (4.060.460.816) | | (2.220.466.832) | Cash payment for interest expense |
| Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi | - | 26 | 17.000.000.000 | Proceed from other payables - related party |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 43.034.625.119 | | 1.164.082.553 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) | | | | NET INCREASE (DECREASE) |
| KAS DAN SETARA KAS - NETO | 20.723.640.162 | | (20.973.898.989) | IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 42.528.583.084 | | 63.502.482.073 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 63.252.223.246 | 4 | 42.528.583.084 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 29

¹⁾ As reclassified, refer to Note 29

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antarana Prima Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 04 tanggal 2 Februari 2023, mengenai peningkatan modal usaha Perusahaan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan serta menyatakan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0007280.AH.01. 02 Tahun 2023 tanggal 2 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, outsourcing dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satria Investama Perdana.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Revenue Tower lantai 27 No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antarana Prima Tbk.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298. 40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 04 of Yulia, S.H., dated February 2, 2023, concerning Increase in the Company's authorized capital and changes in the Company's Articles of Association as well as restating The Company's Articles of Association. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0007280.AH.01. Tahun 2023 dated February 2, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014. The Company's ultimate parent company is PT Satria Investama Perdana.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Revenue Tower 27th floor No. 123, Jl. Jendral Sudirman No. 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, South Jakarta, DKI Jakarta, 12190.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antarana Prima Tbk's public offering of shares.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 17).

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023 | |
|------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama : | Nency Christanti |
| Komisaris Independen : | Gilarsi Wahyu Setijono |
| Direktur Utama : | Budiyanto Darmastono |
| Direktur : | Rudy Pinem |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| 2023 | |
|-------------|---------------------------|
| Ketua : | Gilarsi Wahyu Setijono |
| Anggota : | Sudarmana Faiz Zamzami |

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp5.505.250.000 dan Rp6.220.420.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 192 dan 205 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| 2022 | |
|--------------------------|--------------------------|
| Nency Christanti : | President Commissioner |
| Gilarsi Wahyu Setijono : | Independent Commissioner |
| Budiyanto Darmastono : | President Director |
| Rudy Pinem : | Directors |

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| 2022 | |
|--------------------------|----------|
| Gilarsi Wahyu Setijono : | Chairman |
| Sudarmana : | Members |
| Faiz Zamzami : | |

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp5,505,250,000 and Rp6,220,420,000, respectively.

The Company has 192 and 205 permanent employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

2. Summary Of Material Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank diklasifikasikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities within three months or less which are pledged as collateral for bank loans are classified as "Restricted time deposits".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Ruang kantor 2 - 5 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Langsung" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office space

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct Cost" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

h. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------------|---------------------------|
| Bangunan prasarana | 2 - 5 tahun/ <i>years</i> |
| Kendaraan | 3 - 5 tahun/ <i>years</i> |
| Peralatan dan perlengkapan | 2 - 4 tahun/ <i>years</i> |

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

h. Property, Plant and Equipment

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

| |
|------------------------|
| Leasehold improvements |
| Vehicles |
| Equipment and fixtures |

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company provides courier services to its customers. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

m. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) dan investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments (government bonds) and long-term investment are measured at fair value through other comprehensive income.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, lease liabilities and consumer financing payables are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets of the Company under this category.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's short-term investment (government bonds) is classified under this category.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penyertaan saham jangka panjang Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Company's long-term investment in shares is elected under this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

n. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

n. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

r. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2023 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
 - Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap”: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
 - Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi
 - Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan”: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”: Disclosure of Accounting Policies that Change the Term “Significant” to “Material” and Provide Explanations of Material Accounting Policies
 - Amendments to PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”: Proceeds before Intended Use
 - Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
 - Amendments to PSAK 46, “Income Taxes”: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil ‘semata dari pembayaran pokok dan bunga’ (“SPPI”) dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan

3. Source Of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company’s accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company’s accounting policies disclosed in Note 2m.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This

bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 15.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 15.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas Dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|---|----------------|
| Kas | 613.982.763 |
| Kas di bank | |
| <u>Rupiah</u> | |
| Pihak Ketiga | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 23.474.175.028 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 8.425.249.887 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 7.687.234.981 |
| PT Bank Permata Tbk | 6.342.759.782 |
| PT Bank BTPN Tbk | 5.847.598.295 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.906.363.299 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.496.548.905 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.035.136.216 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 672.195.516 |
| PT Bank UOB Indonesia | 495.209.403 |
| PT Bank DBS Indonesia | 396.681.719 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 320.541.760 |
| PT Bank Panin Tbk | 294.492.720 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 218.237.858 |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 167.402.152 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 155.639.829 |
| PT Bank MNC International Tbk | 153.983.739 |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 137.191.213 |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | 109.565.443 |
| PT Bank Mega Tbk | 71.404.551 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 65.874.996 |
| PT Bank Syariah Mega Indonesia | 60.645.355 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 44.106.347 |
| PT Bank DKI | 28.672.541 |
| PT QNB Bank Kesawan Tbk | 25.574.981 |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk | 3.213.703 |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 2.532.264 |
| PT Bank Commonwealth | 8.000 |

Setara kas-Deposito berjangka
Rupiah

Pihak Ketiga

PT Bank Syariah Mega Indonesia

Total **63.252.223.246**

4. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------|-------------|
| Cash on hand | 813.153.928 | |
| Cash in banks | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Third Parties | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 18.984.023.026 | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.527.577.980 | |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 3.024.093.021 | |
| PT Bank Permata Tbk | 3.325.501.799 | |
| PT Bank BTPN Tbk | - | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 969.646.941 | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 135.542.699 | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.508.984.321 | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 787.487.827 | |
| PT Bank UOB Indonesia | 1.210.459.620 | |
| PT Bank DBS Indonesia | 848.457.505 | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.929.167.197 | |
| PT Bank Panin Tbk | 246.321.598 | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 122.637.477 | |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 24.862.720 | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.124.257.426 | |
| PT Bank MNC International Tbk | 71.910.633 | |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 65.511.345 | |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | 73.731.578 | |
| PT Bank Mega Tbk | 619.214.653 | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.811.683 | |
| PT Bank Syariah Mega Indonesia | 8.810.313 | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 10.367.374 | |
| PT Bank DKI | 28.870.041 | |
| PT QNB Bank Kesawan Tbk | 59.002.350 | |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk | 3.348.703 | |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 2.821.326 | |
| PT Bank Commonwealth | 8.000 | |

Cash equivalents-Time deposits
Rupiah

Third Parties

PT Bank Syariah Mega Indonesia

Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

| | 2023 |
|---------------|---------------|
| Rupiah | 2,25% - 4,75% |

| | 2022 |
|---------------|---------------|
| Rupiah | 2,00% - 4,00% |

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan tingkat suku bunga tahunan 2,25% - 4,75% digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan dicatat sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2023, time deposits with annual interest rate of 2.25% - 4.75% are pledged as collateral on short-term bank loans (Note 12) and recorded as "Restricted time deposits" in the statements of financial position with details as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------|-----------------------|------|---------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 7.500.000.000 | | - PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank BTPN Tbk | 7.500.000.000 | | - PT Bank BTPN Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.000.000.000 | | - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Total | 17.000.000.000 | | - Total |

5. Investasi

5. Investments

| | 2023 | | 2022 | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------|--|-------------------------------------|
| | Nilai Nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value | Nilai Nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value | |
| Efek utang | | | | | Debt securities |
| FVTOCI | | | | | FVTOCI |
| Pihak Ketiga | | | | | Third Parties |
| Obligasi Pemerintah Indonesia: | | | | | Indonesian Government Bonds: |
| <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Seri FR0091 | - | - | 1.700.000.000 | 1.635.002.540 | FR0091 Series |
| Total Investasi jangka pendek | | - | | 1.635.002.540 | Total short-term investments |
| Penyertaan Saham | | | | | Investment in Shares |
| FVTOCI | | | | | FVTOCI |
| Pihak Ketiga | | | | | Third Party |
| <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Mitra Samudra Indonesia | 10.631.232.877 | 15.728.211.051 | 10.631.232.877 | 10.631.232.877 | PT Mitra Samudra Indonesia |
| Total Investasi jangka panjang | | 15.728.211.051 | | 10.631.232.877 | Total long-term investment |

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 25 saham atau 13,67% kepemilikan pada PT Mitra Samudra Indonesia yang bergerak di bidang usaha berbasis teknologi.

The Company's investment in shares consists of 25 shares or 13,67% ownership on PT Mitra Samudra Indonesia which is engaged in technology-based industry.

Nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp15.728.211.051 merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data pasar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2024.

The fair value of shares as at December 31, 2023 amounting to Rp15,728,211,051 which was Level 3 fair value based on unobservable market data was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan, in their report dated February 22, 2024.

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Interest rates on short-term investments are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------|------|------|-----------------------------|
| Obligasi Pemerintah Indonesia | - | 6,4% | Indonesian Government Bonds |

Sehubungan dengan pencairan investasi jangka pendek selama tahun 2023, Perusahaan mengakui kerugian yang telah direalisasi sebesar Rp17.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In relation with the withdrawal of short-term investment during the year 2023, the Company recognized realized loss amounting to Rp17,000,000 which is recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui rugi komprehensif lain masing-masing sebesar Rp5.096.978.174 dan (Rp64.997.460), serta perubahannya masing-masing sebesar Rp5.161.975.634 dan Rp69.455.515 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, unrealized gains (loss) from changes in fair values through other comprehensive loss on securities classified as FVTOCI amounted to Rp5,096,978,174 and (Rp64,997,460), respectively, and the changes amounted to Rp5,161,975,634 and Rp69,455,515 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

6. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|--|------------------------|
| Rupiah | |
| Pihak Ketiga | |
| Jabodetabek | 129.828.108.797 |
| Di luar Jabodetabek | 19.880.506.376 |
| Sub-total | 149.708.615.173 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (2.528.261.774) |
| Neto | 147.180.353.399 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|--------------------|----------------------|
| Saldo awal | 2.164.285.330 |
| Penambahan | 466.784.538 |
| Penghapusan | (102.808.094) |
| Pembalikan | - |
| Saldo akhir | 2.528.261.774 |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|--|------------------------|
| Belum jatuh tempo | 109.334.029.528 |
| Jatuh tempo: | |
| Sampai dengan 30 hari | 25.675.073.157 |
| 31 - 90 hari | 9.427.488.316 |
| > 90 hari | 5.272.024.172 |
| Sub-total | 149.708.615.173 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (2.528.261.774) |
| Neto | 147.180.353.399 |

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 12).

6. Trade Receivables

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Rupiah | | |
| Third Parties | | |
| Jabodetabek | 112.368.008.680 | 112.368.008.680 |
| Outside Jabodetabek | 4.155.897.450 | 4.155.897.450 |
| Sub-total | 116.523.906.130 | 116.523.906.130 |
| Less: Allowance for impairment loss on receivables | (2.164.285.330) | (2.164.285.330) |
| Net | 114.359.620.800 | 114.359.620.800 |

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Beginning Balance | 2.164.285.330 | 4.190.216.994 |
| Additions | 466.784.538 | - |
| Write-off | (102.808.094) | - |
| Reversal | - | (2.025.931.664) |
| Ending Balance | 2.528.261.774 | 2.164.285.330 |

The aging analysis of trade receivables are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|--|------------------------|------------------------|
| Not yet due | 109.334.029.528 | 88.049.386.247 |
| Due: | | |
| up to 30 days | 25.675.073.157 | 13.530.763.120 |
| 31 - 90 days | 9.427.488.316 | 10.343.065.937 |
| > 90 days | 5.272.024.172 | 4.600.690.826 |
| Sub-total | 149.708.615.173 | 116.523.906.130 |
| Less: Allowance for impairment loss on receivables | (2.528.261.774) | (2.164.285.330) |
| Net | 147.180.353.399 | 114.359.620.800 |

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

As at December 31, 2023, trade receivables were used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

7. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|---------------------|----------------------|
| Rupiah | |
| Pihak Ketiga | |
| Karyawan | 2.202.541.804 |
| Bunga | 214.621.233 |
| Lain-lain | 281.169.141 |
| Total | 2.698.332.178 |

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. Other Receivables

This account consists of:

| | 2022 |
|----------------------|----------------------|
| Rupiah | |
| Third Parties | |
| Employees | 1.406.214.895 |
| Interest | 20.576.404 |
| Others | 353.826.346 |
| Total | 1.780.617.645 |

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company which is used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. Sewa

a. Beban Dibayar Dimuka

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|---------------------|-----------------------|
| Sewa dibayar dimuka | 12.339.067.268 |
| Total | 12.339.067.268 |

b. Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

8. Leases

a. Prepaid Expense

Details of prepaid expenses are as follows:

| | 2022 |
|--------------|-----------------------|
| Prepaid rent | 12.226.752.487 |
| Total | 12.226.752.487 |

b. Right-of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Ruang kantor | 11.364.802.868 | 9.019.185.333 | (11.098.136.201) | 9.285.852.000 | Office space |
| Sub-total | 11.364.802.868 | 9.019.185.333 | (11.098.136.201) | 9.285.852.000 | Sub-total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Ruang kantor | 7.307.451.215 | 4.391.721.979 | (8.102.461.171) | 3.596.712.023 | Office space |
| Sub-total | 7.307.451.215 | 4.391.721.979 | (8.102.461.171) | 3.596.712.023 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 4.057.351.653 | | | 5.689.139.977 | Carrying Value |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Ruang kantor | 16.257.580.655 | - | (4.892.777.787) | 11.364.802.868 | Office space |
| Sub-total | 16.257.580.655 | - | (4.892.777.787) | 11.364.802.868 | Sub-total |

31 Desember 2022/December 31, 2022

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Ruang kantor | 6.862.524.649 | 5.337.704.353 | (4.892.777.787) | 7.307.451.215 | Office space |
| Sub-total | 6.862.524.649 | 5.337.704.353 | (4.892.777.787) | 7.307.451.215 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 9.395.056.006 | | | 4.057.351.653 | Carrying Value |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 19) | 4.391.721.979 | 5.337.704.353 | Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19) |
| Beban bunga aset hak guna | 150.263.915 | 253.437.231 | Interest expense |
| Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20) | 31.698.835.964 | 28.222.078.508 | Rent expenses relating to short-term (Notes 19 and 20) |
| Total | 36.240.821.858 | 33.813.220.092 | Total |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp37.062.743.742 dan Rp31.806.811.842.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company had total cash outflows for leases (including short-term leases) of Rp37,062,743,742 and Rp31,806,811,842, respectively.

c. Utang Sewa

c. Lease Liabilities

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dengan PT Tata Gudang Bersama dan Yusuf Taufik (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities with PT Tata Gudang Bersama and Yusuf Taufik (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the year:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| Pada 1 Januari | 3.713.082.321 | 7.044.378.424 | As at January 1 |
| Penambahan | 9.019.185.333 | - | - Additions |
| Penambahan bunga | 150.263.915 | 253.437.231 | Accretion of interest |
| Penghapusan | (3.743.401.499) | - | - Write off |
| Pembayaran pokok | (5.213.643.863) | (3.331.296.103) | Payment of principal |
| Pembayaran bunga | (150.263.915) | (253.437.231) | Payment of interest |
| Pada 31 Desember | 3.775.222.292 | 3.713.082.321 | As at December 31 |
| Lancar | 3.775.222.292 | 3.713.082.321 | Current |
| Tidak Lancar | - | - | - Non-Current |
| Total Utang Sewa | 3.775.222.292 | 3.713.082.321 | Total Lease Liabilities |

9. Aset Tetap

9. Property, Plant And Equipment

31 Desember 2023/December 31, 2023

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan prasarana | 8.512.040.900 | - | - | 8.512.040.900 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 50.202.279.225 | - | - | 50.202.279.225 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 27.849.763.745 | 8.493.069.833 | (35.673.137) | 36.307.160.441 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 86.564.083.870 | 8.493.069.833 | (35.673.137) | 95.021.480.566 | Sub-total |

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan prasarana | 7.655.067.815 | 645.812.001 | - | 8.300.879.816 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 32.525.811.405 | 7.905.754.539 | - | 40.431.565.944 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 21.799.676.123 | 5.962.338.855 | (35.673.137) | 27.726.341.841 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 61.980.555.343 | 14.513.905.395 | (35.673.137) | 76.458.787.601 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 24.583.528.527 | | | 18.562.692.965 | Carrying Value |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Biaya Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Bangunan prasarana | 8.512.040.900 | - | - | 8.512.040.900 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 49.970.092.460 | 1.296.252.155 | (1.064.065.390) | 50.202.279.225 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 21.699.123.724 | 6.156.640.021 | (6.000.000) | 27.849.763.745 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 80.181.257.084 | 7.452.892.176 | (1.070.065.390) | 86.564.083.870 | Sub-total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan prasarana | 5.601.645.616 | 2.053.422.199 | - | 7.655.067.815 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 24.441.094.520 | 9.148.782.275 | (1.064.065.390) | 32.525.811.405 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 15.619.259.054 | 6.185.667.069 | (5.250.000) | 21.799.676.123 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 45.661.999.190 | 17.387.871.543 | (1.069.315.390) | 61.980.555.343 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 34.519.257.894 | | | 24.583.528.527 | Carrying Value |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban langsung (Catatan 19) | 7.905.754.539 | 9.148.782.275 | Direct cost (Note 19) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 20) | 6.608.150.856 | 8.239.089.268 | General and administrative expense (Note 20) |
| Total Beban Penyusutan | 14.513.905.395 | 17.387.871.543 | Total Depreciation Expense |

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------|--------------------|--|
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | - | 680.000.000 | Proceeds from disposal of property, plant and equipment |
| Nilai tercatat | - | 750.000 | Net carrying amount |
| Laba pelepasan aset tetap | - | 679.250.000 | Gain on disposal of property, plant and equipment |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan, kecuali kendaraan, tidak diasuransikan. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan melalui masing-masing perusahaan pembiayaan.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets, except for vehicles, are not insured. Vehicles under consumer financing payables are insured through the respective financing companies.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan tertentu dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

As at December 31, 2023 and 2022, certain vehicles were used as collateral for short-term bank loan (Note 12) and consumer financing payables (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Depok, Jawa Barat.

As at December 31, 2023 and 2022, advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of land in Depok, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

10. Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp10.473.738.036 dan Rp6.149.205.238, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. Trade Payables

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp10,473,738,036 and Rp6,149,205,238, as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Utang Lain-Lain

Akun ini, kecuali utang pihak berelasi, merupakan utang pihak ketiga atas transaksi cash on delivery yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

11. Other Payables

This account, except for related party payables, represents payables to third parties arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak Berelasi (Catatan 25) | | | Related Party (Note 25) |
| PT Gede Advisory Indonesia | 8.631.863.034 | 15.000.000.000 | PT Gede Advisory Indonesia |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Mengantar Karya Bangsa | 4.884.825.483 | 1.673.372.347 | PT Mengantar Karya Bangsa |
| PT Ezone Asia Indonesia | 2.680.203.000 | 2.966.149.800 | PT Ezone Asia Indonesia |
| PT Global Medika Sehat | 2.629.300.000 | - | PT Global Medika Sehat |
| PT Ordivo Teknologi Indonesia | 2.171.604.316 | 1.951.207.999 | PT Ordivo Teknologi Indonesia |
| PT Sumber Daya Fortuna | 1.745.359.250 | 1.039.809.545 | PT Sumber Daya Fortuna |
| PT Mitra Andalan Service | 1.736.669.750 | 1.276.024.094 | PT Mitra Andalan Service |
| PT Setiap Hari Dipakai | 910.720.616 | 420.053.782 | PT Setiap Hari Dipakai |
| PT Digital Laskar Pelangi | 569.787.386 | - | PT Digital Laskar Pelangi |
| PT Putra Nusa Sejati | 557.379.166 | 591.325.001 | PT Putra Nusa Sejati |
| PT Nusa Prima Ekspres | 549.047.000 | 40.123.000 | PT Nusa Prima Ekspres |
| PT Solid Global Solution | 418.684.546 | 241.413.000 | PT Solid Global Solution |
| PT Kampung Marketerindo Berdaya | 377.838.835 | 4.243.800 | PT Kampung Marketerindo Berdaya |
| PT Exodo Ecommerce Inovasi | 330.360.000 | - | PT Exodo Ecommerce Inovasi |
| PT Ekiwi Koneksi Perdagangan | 303.610.000 | 290.170.000 | PT Ekiwi Koneksi Perdagangan |
| PT Fashion Eservices Indonesia | 288.452.900 | 458.334.100 | PT Fashion Eservices Indonesia |
| PT Boxme Ecommerce Fulfillment | 287.097.000 | 389.756.300 | PT Boxme Ecommerce Fulfillment |
| PT Clodeo Indonesia Jaya | 240.224.794 | 1.098.825.414 | PT Clodeo Indonesia Jaya |
| PT Jaya Express Transindo | - | 483.566.831 | PT Jaya Express Transindo |
| PT Sastro Utama Media Group | - | 349.750.010 | PT Sastro Utama Media Group |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta) | 8.323.229.535 | 7.462.706.362 | Others (each below Rp300 million) |
| Sub-total | 29.004.393.577 | 20.736.831.385 | Sub-total |
| Total | 37.636.256.611 | 35.736.831.385 | Total |

12. Utang Bank Jangka Pendek

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|-------------------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 35.000.000.000 |
| PT Bank BTPN Tbk | 29.403.459.267 |
| Total | 64.403.459.267 |

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BTPN/S/0167 tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BTPN dengan pemberian Fasilitas *Revolving Credit (RCF)* sebesar Rp25.000.000.000 dan Fasilitas *Account Receivable Financing (ARF)* sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024. Tingkat bunga efektif sebesar 8,25% - 8,5% per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp29.403.459.267.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4), piutang (Catatan 6) dan kendaraan (Catatan 9) milik Perusahaan.

Perjanjian di atas masih dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.S.2023.093/DIR CFS/Jakarta 2 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Maybank dengan pemberian Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 sebesar Rp25.000.000.000 dan Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 2 sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2024. Tingkat bunga efektif sebesar 8,25% - 8,5% per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp35.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang usaha (Catatan 6).

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atas seluruh utang bank jangka pendek sebesar Rp2.442.049.460.

12. Short-term Bank Loans

Detail of this account are as follows:

| | 2022 |
|---------------------------------|-------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - |
| - PT Bank BTPN Tbk | - |
| - Total | - |

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)

Based on loan agreement No. BTPN/S/0167 dated February 13, 2023, the Company entered into a loan agreement with BTPN for Revolving Credit Facility amounting to Rp25,000,000,000 and Account Receivable Financing (ARF) amounting to Rp25,000,000,000. The above facilities will mature on February 29, 2024. The effective interest rates are 8.25% - 8.5% per annum.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for these facilities amounted to Rp29,403,459,267.

The loan is collateralized by time deposit (Note 4), receivables (Note 6) and vehicles (Note 9) owned by the Company.

The above agreement is still in the process of extension as of the date the financial statements were authorized for issue.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

Based on loan agreement No.S.2023.093/DIR CFS/Jakarta 2 dated August 8, 2023, the Company entered into a loan agreement with Maybank for Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 Facility amounting to Rp25,000,000,000 and Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 2 Facility amounting to Rp25,000,000,000. The above facilities will mature on August 7, 2024. The effective interest rates are 8.25% - 8.5% per annum.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for these facilities amounted to Rp35,000,000,000.

The loan is collateralized by time deposit (Note 4) and trade receivables (Note 6).

Total interest expense for the year ended December 31, 2023 on all short-term bank loans amounted to Rp2,442,049,460.

Komitmen Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Berdasarkan akta notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., No. RCO.JTH/0017/KMK/2023 tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri dengan pemberian fasilitas kredit modal kerja berulang sebesar Rp10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2024 dan tidak diperpanjang selanjutnya.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4), persediaan dan piutang usaha (Catatan 6).

Short-term Bank Loan Commitment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Based on Notarial Deed No. RCO.JTH/0017/KMK/2023 of I Gede Buda Gunamanta, S.H., dated January 20, 2023, the Company entered into a loan agreement with Mandiri for revolving working capital loan facility from Mandiri with the maximum credit amounting to Rp10,000,000,000 which bears interest of 9.25% per annum. This loan facility matured on January 10, 2024 and was not extend subsequently.

The loan is collateralized by time deposit (Note 4), inventory and trade receivables (Note 6).

13. Perpajakan

a. Utang Pajak

| | 2023 |
|-------------------------|----------------------|
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4 (2) - final | 997.442.457 |
| Pasal 21 | 577.181.715 |
| Pasal 23 | 201.062.104 |
| Pajak pertambahan nilai | 646.972.591 |
| Total | 2.422.658.867 |

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|--|--------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 1.130.884.769 |
| Beda waktu: | |
| Aset tetap | 2.132.239.289 |
| Imbalan kerja karyawan | 794.199.000 |
| Cadangan penyisihan piutang | 363.976.445 |
| Utang sewa | 62.139.972 |
| Aset hak guna | (697.549.251) |
| Sub-total | 2.655.005.455 |
| Beda tetap: | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 2.150.185.549 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (3.392.894.774) |
| Sub-total | (1.242.709.225) |
| Taksiran laba kena pajak | 2.543.180.999 |
| Taksiran laba kena pajak (pembulatan) | 2.543.180.000 |
| Beban pajak kini | 559.499.600 |

13. Taxation

a. Taxes Payable

| | 2022 |
|-----------------------|----------------------|
| Income taxes: | |
| Article 4 (2) - final | 924.923.865 |
| Article 21 | 415.630.796 |
| Article 23 | 97.497.421 |
| Value-added tax | 941.246.034 |
| Total | 2.379.298.116 |

b. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

| | 2022 |
|--|----------------------|
| Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income | 1.182.352.684 |
| Temporary differences: | |
| Fixed assets | 5.378.845.314 |
| Employee benefits | 675.930.000 |
| Allowance for doubtful account | (2.025.931.664) |
| Lease liability | (3.331.296.105) |
| Right-of-use asset | 3.410.460.032 |
| Sub-total | 4.108.007.577 |
| Permanent differences: | |
| Non-deductible expenses | 1.362.716.598 |
| Income already subject to final tax | (1.104.938.251) |
| Sub-total | 257.778.347 |
| Estimated taxable income | 5.548.138.608 |
| Estimated taxable income (rounded) | 5.548.138.000 |
| Current tax expense | 1.220.590.360 |

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: | | | Less prepaid income tax: |
| Pajak penghasilan pasal 23 | (7.957.391.222) | (7.657.774.092) | Income tax article 23 |
| Pajak penghasilan pasal 25 | - | (623.091.275) | Income tax article 25 |
| Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan | (7.397.891.622) | (7.060.275.007) | Estimated Claim for Tax Refund |

Laba kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2023 dan 2022.

Taxable income of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2023 and 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|---|----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance 2023 | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss | Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity | Saldo Akhir/ Ending Balance 2023 | |
| Aset tetap | 5.022.281.067 | 469.092.644 | - | 5.491.373.711 | Property, plant and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.526.443.380 | 174.723.780 | (398.373.360) | 1.302.793.800 | Employee benefits liability |
| Utang sewa | 816.878.110 | 13.670.794 | - | 830.548.904 | Lease liability |
| Aset hak-guna | (654.360.215) | (153.460.835) | - | (807.821.050) | Right-of-use asset |
| Cadangan penyisihan piutang | 476.142.773 | 80.074.818 | - | 556.217.591 | Allowance for doubtful account |
| Aset Pajak Tangguhan - Neto | 7.187.385.115 | 584.101.201 | (398.373.360) | 7.373.112.956 | Deferred Tax Assets - Net |

31 Desember 2022/December 31, 2022

| | Saldo Awal/ Beginning Balance 2022 | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss | Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity | Saldo Akhir/ Ending Balance 2022 | |
|------------------------------------|---|---|---|---|----------------------------------|
| Aset tetap | 3.833.139.298 | 1.189.141.769 | - | 5.022.281.067 | Property, plant and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.525.904.160 | 148.704.600 | (148.165.380) | 1.526.443.380 | Employee benefits liability |
| Utang sewa | 1.549.763.253 | (732.885.143) | - | 816.878.110 | Lease liability |
| Aset hak-guna | (1.364.455.743) | 710.095.528 | - | (654.360.215) | Right-of-use asset |
| Cadangan penyisihan piutang | 921.847.739 | (445.704.966) | - | 476.142.773 | Allowance for doubtful account |
| Aset Pajak Tangguhan - Neto | 6.466.198.707 | 869.351.788 | (148.165.380) | 7.187.385.115 | Deferred Tax Assets - Net |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tanggihan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expense

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|---------------------|--------------------|--|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 1.130.884.769 | 1.182.352.684 | Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%) | 248.794.430 | 260.117.457 | Tax calculated based on applicable tax rate (22%) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan | (273.396.030) | 56.711.236 | Tax effect of the Company's permanent differences |
| Koreksi atas pajak tanggihan | - | 34.409.879 | Correction on deferred tax |
| Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan | (24.601.600) | 351.238.572 | Total Income Tax Expense (Benefit) |

e. Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4 Ayat 2 untuk masa pajak tahun 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp526.430.385 serta sanksi administrasi sejumlah Rp229.944.793 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

e. Tax Assessments

For the year ended December 31, 2023, the Company received Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23, and, Article 4 (2) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp526,430,385 and administrative sanction amounting to Rp229,944,793 which has been paid by the Company and recorded as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk masa pajak tahun 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp244.181.217 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

For the year ended December 31, 2023, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) regarding Income Tax Article 21 and Article 23 for the 2019 Tax Period from the Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp244,181,217 which has been paid by the Company and recorded as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2023.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 sejumlah Rp6.650.769.712 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp7.060.275.007. Lebih bayar tersebut direstitusi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk masa pajak tahun 2022 sejumlah Rp305.797.248 dan sanksi administrasi sejumlah Rp55.960.898. Perusahaan telah menerima sisa lebih bayar dan mencatat selisih sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

On October 17, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter (SKPLB) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp6,650,769,712 from the estimated claim for tax refund amounting to Rp7,060,275,007. The overpayment restituted by Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2022 amounting to Rp305,797,248 and administrative sanction amounting to Rp55,960,898. The Company received the remaining overpayment and recorded the difference as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2023.

14. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|--|-----------------------|
| Gaji, bonus dan tunjangan lain | 13.735.610.919 |
| Sewa dan ekspedisi | 1.167.749.550 |
| Bunga | 308.927.927 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta) | 679.174.778 |
| Total | 15.891.463.174 |

14. Accrued Liabilities

This account consists of:

| | 2022 | |
|----------------|-----------------------|--------------------------------------|
| 11.126.449.624 | 11.126.449.624 | Salaries, bonus and other allowances |
| 1.018.118.525 | 1.018.118.525 | Rent and expedition |
| 348.113.376 | 348.113.376 | Interest |
| 600.039.306 | 600.039.306 | Others (each below Rp200 million) |
| Total | 13.092.720.831 | Total |

15. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung oleh Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2024 dan 17 Maret 2023.

15. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. The employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022, is calculated by Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in their reports dated January 31, 2024 and March 17, 2023, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------------|---|---|----------------------------------|
| Usia Pensiun Normal | 55 Tahun/Years | 55 Tahun/Years | Normal Pension Age |
| Tingkat Diskonto | 6,37% - 7,08% | 5,52% - 7,44% | Discount Rate |
| Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang | 4% | 4% | Estimated Future Salary Increase |
| Tabel Mortalita | Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1) | Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1) | Mortality Table |
| Tingkat Cacat | 10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table | 10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table | Disability Rate |
| Tingkat Pengunduran Diri | <30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age | <30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age | Resignation Rate |
| Metode | Projected Unit Credit | Projected Unit Credit | Method |

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Saldo Awal Tahun | 6.938.379.000 | 6.935.928.000 | Balance at the Beginning of the Year |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan | 828.362.000 | 700.862.000 | Current year employee benefit expense |
| Pembayaran manfaat | (34.163.000) | (24.932.000) | Benefits paid |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | (1.810.788.000) | (673.479.000) | Current year other comprehensive income |
| Saldo Akhir Tahun | 5.921.790.000 | 6.938.379.000 | Balance at the End of the Year |

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Saldo Awal Tahun | 6.938.379.000 | 6.935.928.000 | Balance at the Beginning of the Year |
| Beban jasa kini | 871.494.000 | 1.754.007.000 | Current service cost |
| Beban jasa lalu | (509.088.000) | (1.174.532.000) | Past service cost |
| Beban bunga | 465.956.000 | 388.151.000 | Interest cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | - | (266.764.000) | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Pembayaran manfaat | (34.163.000) | (24.932.000) | Benefits paid |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial: | | | Actuarial (gains) losses: |
| Dampak penyesuaian pengalaman | (2.019.724.000) | (570.237.000) | Experience adjustments |
| Dampak perubahan asumsi keuangan | 208.936.000 | (137.100.000) | Changes in financial assumption |
| Dampak penyesuaian atas perubahan metode atribusi | - | 33.858.000 | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Saldo Akhir Tahun | 5.921.790.000 | 6.938.379.000 | Balance at the End of the Year |

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Beban jasa kini | 871.494.000 | 1.754.007.000 | Current service cost |
| Beban jasa lalu | (509.088.000) | (1.174.532.000) | Past service cost |
| Beban bunga | 465.956.000 | 388.151.000 | Interest cost |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | - | (266.764.000) | Adjustment due to change in benefit attribution method |
| Total | 828.362.000 | 700.862.000 | Total |

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2023 is as follows:

| | Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year | 1 - 5 tahun/ years | 5 - 10 tahun/ years | Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years | Total/ Total | |
|--------------------------|---|-----------------------|------------------------|--|-----------------|-----------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 60.868.000 | 3.151.826.000 | 7.036.622.000 | 28.623.471.000 | 38.872.787.000 | Employee benefits liability |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions as at December 31, 2023 is as follow:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on employee benefit liabilities**

| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption | Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption | |
|-----------------------|---|--|---|----------------------|
| Tingkat diskonto | 1% | (456.338.000) | 513.654.000 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 519.220.000 | (470.016.000) | Salary increase rate |

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

16. Utang Pembiayaan Konsumen

16. Consumer Financing Payables

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Februari, Oktober dan November 2023, PT Suzuki Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Oktober 2024, PT Maybank Indonesia Finance yang akan jatuh tempo pada Mei 2024, PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2023, Maret 2025, Mei 2025 dan Juni 2025 dan PT Toyota Astra Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on February, October and November 2023, PT Suzuki Finance Indonesia which will mature on October 2024, PT Maybank Indonesia Finance which will mature on May 2024, PT Mandiri Tunas Finance which will mature on December 2023, March 2025, May 2025 and June 2025 and PT Toyota Astra Finance which will mature on July 2026 with the following details:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Tahun 2023 | - | 6.629.075.010 | Year 2023 |
| Tahun 2024 | 3.808.720.000 | 3.808.720.000 | Year 2024 |
| Tahun 2025 | 1.611.603.699 | 1.611.603.699 | Year 2025 |
| Tahun 2026 | 302.260.000 | 302.260.000 | Year 2026 |
| Total pembayaran minimum | 5.722.583.699 | 12.351.658.709 | Total minimum payment |
| Dikurangi beban bunga yang belum diakui | 483.846.605 | 1.386.329.112 | Less unrecognized interest expense |
| Total utang pembiayaan konsumen | 5.238.737.094 | 10.965.329.597 | Total consumer financing payables |
| Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun | 3.416.407.107 | 5.726.592.503 | Current maturities of long-term consumer financing payables |
| Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.822.329.987 | 5.238.737.094 | Consumer financing payables - net of current maturities |

Tingkat bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Interest rate on consumer financing payables are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------|----------------|--------------|-----------------------------|
| Utang pembiayaan konsumen | 2,98% - 11,78% | 2,98%-14,50% | Consumer financing payables |

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp869.606.396 dan Rp1.683.696.264.

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 on consumer financing payables amounted to Rp869,606,396 and Rp1,683,696,264, respectively.

17. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor Dan Laba Ditahan

17. Share Capital, Additional Paid-In Capital And Retained Earnings

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

| | <u>Jumlah Saham/ Total Shares</u> | <u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> | <u>Total/Total</u> | |
|---|---------------------------------------|--|-----------------------|--------------------------------------|
| PT Satria Investama Perdana | 398.000.000 | 47,76% | 39.800.000.000 | PT Satria Investama Perdana |
| GDex Sea SDN Bhd | 150.000.000 | 18,00% | 15.000.000.000 | GDex Sea SDN Bhd |
| GDex Berhad | 137.500.000 | 16,50% | 13.750.000.000 | GDex Berhad |
| GD Valueguard SDN Bhd | 83.333.300 | 10,00% | 8.333.330.000 | GD Valueguard SDN Bhd |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 64.500.000 | 7,74% | 6.450.000.000 | Public (each less than 5% ownership) |
| Total | 833.333.300 | 100,00% | 83.333.330.000 | Total |

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham | 64.999.995.000 | 64.999.995.000 | Excess of the initial public offering share price over par value |
| Biaya emisi efek | (7.505.988.055) | (7.505.988.055) | Share issuance costs |
| Neto | 57.494.006.945 | 57.494.006.945 | Net |
| Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi | (5.132.430.107) | (5.132.430.107) | Equity component of convertible bonds transaction |
| Tambahan modal disetor-neto | 52.361.576.838 | 52.361.576.838 | Additional paid-in capital-net |

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 tanggal 22 Juni 2023, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2023, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp1.425.883.247 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 22 tanggal 8 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp11.126.144.994 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2021.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 80 of Yulia, S.H., dated June 22, 2023, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 22, 2023, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,425,883,247 from the 2022 comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 22 of Yulia, S.H., dated June 8, 2022, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 8, 2022, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp11,126,144,994 from the 2021 comprehensive income.

18. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> |
|-----------------------|------------------------|
| Pihak ketiga | |
| Pendapatan jasa kurir | 622.181.581.070 |
| | <u>622.181.581.070</u> |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

19. Beban Langsung

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2023</u> |
|-------------------------------------|------------------------|
| Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya | 236.453.331.524 |
| Biaya angkut dan kurir | 191.779.176.497 |
| Sewa (Catatan 8) | 14.555.256.849 |
| Penyusutan (Catatan 8 dan 9) | 12.297.476.518 |
| Komisi | 10.876.726.304 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.653.318.535 |
| Lain-lain | 1.063.495.824 |
| Total | 470.678.782.051 |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

18. Revenues

This account consists of:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Third parties | | |
| Courier Service Revenue | 591.902.803.145 | 591.902.803.145 |
| | <u>591.902.803.145</u> | <u>591.902.803.145</u> |

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of net revenue.

19. Direct Costs

This account consists of:

| | <u>2023</u> | <u>2022¹⁾</u> |
|------------------------------------|------------------------|--------------------------|
| Salaries, wages and other benefits | 202.884.267.968 | 202.884.267.968 |
| Freight and courier costs | 193.065.740.680 | 193.065.740.680 |
| Rent (Note 8) | 15.637.959.719 | 15.637.959.719 |
| Depreciation (Notes 8 and 9) | 14.486.486.628 | 14.486.486.628 |
| Commission | 12.191.975.929 | 12.191.975.929 |
| Repairs and maintenance | 3.647.232.696 | 3.647.232.696 |
| Others | 1.250.754.465 | 1.250.754.465 |
| Total | 443.164.418.085 | 443.164.418.085 |

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of net revenue.

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 29

¹⁾ As reclassified, refer to Note 29

20. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|--|------------------------|
| Beban penjualan | |
| Gaji, upah, dan manfaat lainnya | 5.949.121.615 |
| Promosi | 2.855.563.191 |
| Bahan bakar dan transport | 560.632.938 |
| Sub-total | 9.365.317.744 |
| Beban umum dan administrasi | |
| Jasa profesional dan outsourcing | 54.769.077.545 |
| Gaji, upah, dan manfaat lainnya | 26.725.798.757 |
| Sewa (Catatan 8) | 17.143.579.115 |
| Telepon, air, dan listrik | 11.257.337.523 |
| Kantor | 7.715.010.719 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 6.608.150.856 |
| Bahan bakar dan transport | 4.567.143.520 |
| Pajak dan perizinan | 1.703.884.645 |
| Perawatan | 1.358.374.022 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 6.442.661.120 |
| Sub-total | 138.291.017.822 |
| Total | 147.656.335.566 |

20. Operating Expenses

This account consists of:

| | 2022 ¹⁾ |
|---|------------------------|
| Selling expenses | |
| Salaries, wages, and other benefits | 6.087.508.611 |
| Promotion | 1.689.762.138 |
| Fuel and transport | 552.544.138 |
| Sub-total | 8.329.814.887 |
| General and administrative expense | |
| Professional and outsourcing services | 58.803.636.445 |
| Salaries, wages, and other benefits | 29.633.318.483 |
| Rent (Note 8) | 12.584.118.789 |
| Telephone, water, and electricity | 9.856.146.129 |
| Office | 7.267.581.416 |
| Depreciation (Note 9) | 8.239.089.268 |
| Fuel and transport | 4.776.944.729 |
| Tax and licenses | 1.631.291.691 |
| Maintenance | 1.890.066.388 |
| Others (each below Rp500 million) | 4.584.063.601 |
| Sub-total | 139.266.256.939 |
| Total | 147.596.071.826 |

21. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga dan harga ekuitas akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

21. Financial Instruments, Risks Management And Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and
- Market risk: the risk that changes in interest rates and equity prices will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 29

¹⁾ As reclassified, refer to Note 29

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Biaya perolehan diamortisasi: | | | Amortized cost: |
| Kas dan setara kas | 63.252.223.246 | 42.528.583.084 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 17.000.000.000 | - | Restricted time deposits |
| Piutang usaha - neto | 147.180.353.399 | 114.359.620.800 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 2.698.332.178 | 1.780.617.645 | Other receivables |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | 412.020.400 | 350.555.000 | Other assets (security deposits) |
| FVTOCI: | | | FVTOCI: |
| Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) | - | 1.635.002.540 | Short-term investments (government bonds) |
| Investasi jangka panjang (penyertaan saham) | 15.728.211.051 | 10.631.232.877 | Long-term investment (investment in shares) |
| Total | 246.271.140.274 | 171.285.611.946 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | Financial liabilities at amortized cost: |
| <u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u> | | | <u>Short-term financial liabilities</u> |
| Utang bank jangka pendek | 64.403.459.267 | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 10.473.738.036 | 6.149.205.238 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 37.636.256.611 | 35.736.831.385 | Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 15.891.463.174 | 13.092.720.831 | Accrued liabilities |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Current maturities of long-term: |
| Utang pembiayaan konsumen | 3.416.407.107 | 5.726.592.503 | Consumer financing payables |
| Utang sewa | 3.775.222.292 | 3.713.082.321 | Lease liabilities |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u> | | | <u>Long-term financial liabilities</u> |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 1.822.329.987 | 5.238.737.094 | Long-term consumer financing payables - net of current maturities |
| Total | 137.418.876.474 | 69.657.169.372 | Total |

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Information regarding the aging analysis of trade receivables is disclosed in Note 6.

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023:

| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Sampai dengan satu tahun/ Up to a year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | |
|-------------------------------------|------------------------------------|--|---|-------------------------------|
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 64.403.459.267 | 64.403.459.267 | | - Short-term bank loans |
| Utang usaha | 10.473.738.036 | 10.473.738.036 | | - Trade payables |
| Utang lain-lain | 37.636.256.611 | 37.636.256.611 | | - Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 15.891.463.174 | 15.891.463.174 | | - Accrued liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 5.238.737.094 | 3.416.407.107 | 1.822.329.987 | - Consumer financing payables |
| Utang sewa | 3.775.222.292 | 3.775.222.292 | | - Lease liabilities |
| Total | 137.418.876.474 | 135.596.546.487 | 1.822.329.987 | Total |

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The credit quality of financial assets can be assessed using external credit rating, if available, or based on historical data on default of the counterparties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2023:

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table analysis the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity as at December 31, 2023:

| | Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i> | Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|-------------------------------------|--|--|------------------------|--------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 64.403.459.267 | - | 64.403.459.267 | Short-term bank loans |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 8.631.863.034 | - | 8.631.863.034 | Other payables - related party |
| Utang pembiayaan konsumen | 3.416.407.107 | 1.822.329.987 | 5.238.737.094 | Consumer financing payables |
| Utang sewa | 3.775.222.292 | - | 3.775.222.292 | Lease liabilities |
| Total | 80.226.951.700 | 1.822.329.987 | 82.049.281.687 | Total |

Risiko Harga Ekuitas

Perusahaan terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Equity Price Risk

The Company is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Nilai wajar penyertaan saham menggunakan metode arus kas diskonto untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan investee.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

The fair value of investment in shares uses discounted cash flow method to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of these investees.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

The fair value of consumer financing payables equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

| | | 2023 | | | |
|---|--|-----------------------------------|----------------------------|---|--|
| | | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets | |
| Biaya perolehan diamortisasi: | | | | Amortized cost: | |
| Kas dan setara kas | | 63.252.223.246 | 63.252.223.246 | Cash and cash equivalents | |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | | 17.000.000.000 | 17.000.000.000 | Restricted time deposits | |
| Piutang usaha-neto | | 147.180.353.399 | 147.180.353.399 | Trade receivables-net | |
| Piutang lain-lain | | 2.698.332.178 | 2.698.332.178 | Other receivables | |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | | 412.020.400 | 412.020.400 | Other asset (security deposits) | |
| FVTOCI: | | | | FVTOCI: | |
| Investasi jangka panjang (penyertaan saham) | | 15.728.211.051 | 15.728.211.051 | Long-term investment (investment in shares) | |
| Total | | 246.271.140.274 | 246.271.140.274 | Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities | |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | Financial liabilities at amortized cost: | |
| Utang bank jangka pendek | | 64.403.459.267 | 64.403.459.267 | Short-term bank loans | |
| Utang usaha | | 10.473.738.036 | 10.473.738.036 | Trade payables | |
| Utang lain-lain | | 37.636.256.611 | 37.636.256.611 | Other payables | |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | | 15.891.463.174 | 15.891.463.174 | Accrued liabilities | |
| Utang pembiayaan konsumen | | 5.238.737.094 | 5.238.737.094 | Consumer financing payables | |
| Utang sewa | | 3.775.222.292 | 3.775.222.292 | Lease liabilities | |
| Total | | 137.418.876.474 | 137.418.876.474 | Total | |
| | | 2022 | | | |
| | | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets | |
| Biaya perolehan diamortisasi: | | | | Amortized cost: | |
| Kas dan setara kas | | 42.528.583.084 | 42.528.583.084 | Cash and cash equivalents | |
| Piutang usaha-neto | | 114.359.620.800 | 114.359.620.800 | Trade receivables-net | |
| Piutang lain-lain | | 1.780.617.645 | 1.780.617.645 | Other receivables | |
| Aset lain-lain (uang jaminan) | | 350.555.000 | 350.555.000 | Other asset (security deposits) | |
| FVTOCI: | | | | FVTOCI: | |
| Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) | | 1.635.002.540 | 1.635.002.540 | Short-term investments (government bonds) | |
| Investasi jangka panjang (penyertaan saham) | | 10.631.232.877 | 10.631.232.877 | Long-term investment (investment in shares) | |
| Total | | 171.285.611.946 | 171.285.611.946 | Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities | |
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | Financial liabilities at amortized cost: | |
| Utang usaha | | 6.149.205.238 | 6.149.205.238 | Trade payables | |
| Utang lain-lain | | 35.736.831.385 | 35.736.831.385 | Other payables | |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | | 13.092.720.831 | 13.092.720.831 | Accrued liabilities | |
| Utang pembiayaan konsumen | | 10.965.329.597 | 10.965.329.597 | Consumer financing payables | |
| Utang sewa | | 3.713.082.321 | 3.713.082.321 | Lease liabilities | |
| Total | | 69.657.169.372 | 69.657.169.372 | Total | |

c. Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

c. Fair Value Estimation

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);

- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan obligasi pemerintah pada Tingkat 1 hierarki nilai wajar. Penyertaan saham diklasifikasikan pada Tingkat 3 hierarki pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,83 dan 0,48.

22. Informasi Segmen

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

| | 2023 |
|---------------------|------------------------|
| Pendapatan neto: | |
| Jabodetabek | 477.052.041.163 |
| Di luar Jabodetabek | 145.129.539.907 |
| Total | 622.181.581.070 |

23. Laba Per Saham

- a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|-------------------------|-------------|
| Labanya per saham dasar | 1,39 |

- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As at December 31, 2022, the Company classifies government bonds under Level 1 of the fair value hierarchy. Investment in shares is classified under Level 3 as at December 31, 2023 and 2022. During the reporting periods ended December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022, amounted to 0.83 and 0.48, respectively.

22. Segment Information

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| Net revenue: | | | |
| Jabodetabek | 477.052.041.163 | 500.436.680.319 | |
| Outside Jabodetabek | 145.129.539.907 | 91.466.122.826 | |
| Total | 622.181.581.070 | 591.902.803.145 | Total |

23. Earnings Per Share

- a. Earnings per share is calculated as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------|-------------|-------------|--|
| Basic earnings per share | 1,39 | 1,00 | |

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------|-------------|-------------|-------|
| Dasar | 833.333.300 | 833.333.300 | Basic |

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------|---------------|-------------|-------|
| Dasar | 1.155.486.369 | 831.114.112 | Basic |

c. Total income for the year

Income for the year used in calculating earnings per share are as follows:

24. Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

24. Significant Agreement

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements can be extended with terms and conditions as agreed, among others:

| Pelanggan | Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement | Customer |
|-------------------------------|--|-------------------------------|
| PT Unilever Indonesia Tbk | Januari/ January 1, 2019 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT Mengantar Karya Bangsa | April/ April 25, 2022 | PT Mengantar Karya Bangsa |
| PT Wahyu Orka Teknologi | November/ November 1, 2022 | PT Wahyu Orka Teknologi |
| PT Clodeo Indonesia Jaya | Mei/ May 5, 2023 | PT Clodeo Indonesia Jaya |
| PT Ordivo Teknologi Indonesia | Oktober / October 2, 2023 | PT Ordivo Teknologi Indonesia |
| PT Semangat Logistik Andalan | Desember/ December 1, 2023 | PT Semangat Logistik Andalan |

25. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan PT Gede Advisory Indonesia untuk tujuan operasional sebesar Rp17.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp8.631.863.034 atau 5,87% dari total liabilitas dan Rp15.000.000.000 atau 18,64% dari total liabilitas. Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp598.541.045 dan Rp283.333.337.

25. Transactions And Balances With Related Parties

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other Payables

The Company entered into an unsecured short-term loan agreement with PT Gede Advisory Indonesia for operational purposes amounting to Rp17,000,000,000 bearing an interest of 5% per year which will mature on August 31, 2024. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance on this loan amounted to Rp8,631,863,034 or 5.87% of total liabilities and Rp15,000,000,000 or 18.64% of total liabilities, respectively. Interest expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp598,541,045 and Rp283,333,337, respectively.

Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban sewa masing-masing sebesar nihil dan Rp75.000.000. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar nihil dan 0,02%.

Rent

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2023 and 2022, total rent expense amounted to nil and Rp75,000,000, respectively. Percentage to total direct costs is nil and 0.02%, respectively.

| Pihak Berelasi/ Related Party | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction |
|----------------------------------|---|--|
| Budiyanto Darmastono | Direktur/Director | Beban sewa/ Rent expense |
| PT Gede Advisory Indonesia | Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders | Utang lain-lain/Other payables |

26. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|-----------------|-------------|
| AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penambahan aset tetap dari: | | |
| Utang lain-lain | 504.319.494 | 135.330.936 |
| Utang pembiayaan konsumen | - | 910.431.146 |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penambahan aset hak guna dari | | |
| liabilitas sewa | 9.019.185.333 | - |
| Penghapusan liabilitas sewa | (3.743.401.499) | - |

26. Supplementary Information For Cashflows

a. Significant non-cash investing and financing activities

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------------|-----------------|-------------|
| INVESTING ACTIVITIES | | |
| Additions of fixed assets through: | | |
| Other payables | 135.330.936 | 910.431.146 |
| Consumer financing payables | - | - |
| FINANCING ACTIVITIES | | |
| Additions of right-of-use assets | | |
| through lease liabilities | 9.019.185.333 | - |
| Write-off of lease liabilities | (3.743.401.499) | - |

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penerimaan/ Proceeds | Pembayaran/ Payment | Transaksi Non-kas/ Non-cash Transactions | Beban Bunga/ Interest Expense | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|------------------------|---|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | - | 171.388.378.369 | (106.984.919.102) | - | - | 64.403.459.267 | Short-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 10.965.329.597 | - | (5.726.592.503) | - | - | 5.238.737.094 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 3.713.082.321 | - | (5.363.907.778) | 5.275.783.834 | 150.263.915 | 3.775.222.292 | Lease liability |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 15.000.000.000 | - | (6.368.136.966) | - | - | 8.631.863.034 | Other payables - related party |
| | | | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Penerimaan/ Proceeds | Pembayaran/ Payment | Penambahan aset/ Addition of Assets | Beban Bunga/ Interest Expense | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Utang pembiayaan konsumen | 18.339.052.963 | - | (8.284.154.512) | 910.431.146 | - | 10.965.329.597 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 7.044.378.424 | - | (3.584.733.334) | - | 253.437.231 | 3.713.082.321 | Lease liability |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | - | 17.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - | 15.000.000.000 | Other payables - related party |

27. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Februari 2024 dan memutuskan untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nancy Christanti
 Komisaris Independen : Gilarsi Wahyu Setijono

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Budiyanto Darmastono
 Direktur : Lim Su Hwei

Board of Directors

President Director
 Director

28. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60, "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Kekurangan Ketertukaran"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

27. Event After The Reporting Period

Change in the Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 80 of Yulia, S.H., dated February 28, 2024, the Company held an Extraordinary General Shareholders' Meetings on February 21, 2024 and decided to change the composition its Boards of Commissioners and Directors to be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director

28. New Financial Accounting Standards

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions
- Amendments to PSAK 2 dan PSAK 60: "Supplier Finance Arrangements"

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "Lack of Exchangeability"

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

29. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Desember 2023. Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

29. Reclassification of Account

Certain comparative figures in the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to conform with its December 31, 2023 presentation. The reclassification is as follows:

| | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | |
|--|---|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| | Diterbitkan Sebelumnya/ As previously issued | Reklasifikasi/ Reclassifications | Direklasifikasi/ As Reclassified | |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| BEBAN LANGSUNG | 418.995.628.491 | 24.168.789.594 | 443.164.418.085 | DIRECT COSTS |
| BEBAN USAHA | 171.764.861.420 | (24.168.789.594) | 147.596.071.826 | OPERATING EXPENSES |
| LAPORAN ARUS KAS | | | | STATEMENTS OF CASH FLOWS |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | (263.278.219.579) | (253.437.231) | (263.531.656.810) | CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | (3.584.733.334) | 253.437.231 | (3.331.296.103) | CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES |

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

REFERENSI
SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of
SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|--|-----------------|
| BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA | CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE | |
| 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan/penjualan; • Laba bruto; • Laba (rugi); • Jumlah laba (rugi) yang dapat: <ul style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; • Total laba (rugi) komprehensif; • Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: <ul style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; • Laba (rugi) per saham; • Jumlah aset; • Jumlah liabilitas; • Jumlah ekuitas; | 1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> • Revenue/sales; • Gross profit; • Profit (loss); • Total profit (loss) that is: <ul style="list-style-type: none"> a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; • Total comprehensive profit (loss); • Total comprehensive profit (loss) that is: <ul style="list-style-type: none"> a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; • Earnings (loss) per share; • Total assets; • Total liabilities; • Total equity; | 08-09 |
| 2. Rasio Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; • Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; • Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); • Rasio lancar; • Rasio liabilitas terhadap ekuitas; • Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan • Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; | 2. Financial Ratio <ul style="list-style-type: none"> • Return on Asset Ratio • Return on Equity Ratio • Profit Margin Ratio • Current ratio; • Debt to Equity Ratio • Debt to Asset Ratio • Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry; | 09 |
| 3. Informasi Saham: <ul style="list-style-type: none"> a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham yang beredar; • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | 3. Stock Information: <ul style="list-style-type: none"> a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: <ul style="list-style-type: none"> • Number of shares outstanding; • Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; • Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed; | 10-13 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|---|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | <ul style="list-style-type: none"> Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed; | |
| <p>b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> | <p>b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (<i>reverse stock</i>), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of:</p> | |
| <ul style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; | <ul style="list-style-type: none"> Date of implementation of corporate action; share split ratio, stock merger (<i>reverse stock</i>), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares; | |
| <ul style="list-style-type: none"> Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; | <ul style="list-style-type: none"> Total outstanding shares before and after the corporate action; | 12-13 |
| <ul style="list-style-type: none"> Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan | <ul style="list-style-type: none"> Total convertible bonds executed (if any); and | |
| <ul style="list-style-type: none"> Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; | <ul style="list-style-type: none"> Share price before and after corporate action; | |
| <p>c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p> | <p>c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;</p> | |
| <p>d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.</p> | <p>d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.</p> | |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|--|-----------------|
| BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN | CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT | |
| <p>Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. | <p>Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors; 2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and 3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies; 4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); 5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors | 22-26 |
| <p>Laporan Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | <p>Board of Directors' Report</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies; 2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and 3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies | 28-35 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN | CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE | |
| <p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <p>1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p> | <p>Issuer or Public Company profile contains at least:</p> <p>1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;</p> | 38-39 |
| <p>2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web; | <p>2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Address; • Phone number; • Faksimile number; • Electronic mail address; and • Website address; | |
| 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 3. A brief history of issuers or public companies; | 41 |
| 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan; | 4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values; | 45-46 |
| 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced; | 48-52 |
| 6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. " | 6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities." | 57 |
| 7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; | 7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions; | 58 |
| 8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; | 8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance; | 59 |



| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|--|-----------------|
| <p>9. Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; • Foto terbaru; • Usia; • Kewarganegaraan; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; • Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); • Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan • Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | <p>9. Profile of the Board of Directors, at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Names and positions in accordance with duties and responsibilities; • Recent photos; • Age; • Citizenship; • Educational history and/or certification; • Work experience, including information: <ol style="list-style-type: none"> a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; • Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) • Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and • Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it; | 62-64 |
| <p>10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan jabatan; • Foto terbaru; • Usia; • Kewarganegaraan; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | <p>10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Name and title; • Recent photos; • Age; • Citizenship; • Educational history and/or certification; • Work experience including information: <ol style="list-style-type: none"> a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; | 60-61 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| <p>b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> | <p>b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;</p> | |
| <p>c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> | <p>c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and</p> | 60-61 |
| <p>d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> | <p>d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; | <ul style="list-style-type: none"> • Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this; | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); | <ul style="list-style-type: none"> • Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); | - |
| <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | <ul style="list-style-type: none"> • Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed; | 58 |
| <p>11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p> | <p>11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</p> | 58 |
| <p>12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> | <p>12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.</p> | 68 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|--|-----------------|
| 13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; | 13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; | 68-70 |
| b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan | b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; | 68-70 |
| c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. | c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table. | - |
| 14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | 14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed. | 68-70 |
| 15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing; | 15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals; | 68-70 |
| 16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | 16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart; | 68-70 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|--|-----------------|
| 17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; | 17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added; | 70 |
| 18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); | 18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any); | 70 |
| 19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); | 19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any); | |
| 20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. | 20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/ associations/ alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables. | 71 |
| 21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. | 21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP. | 71 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|---|-----------------|
| BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION | |
| <p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p> <p>1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</p> <p>b. Pendapatan/penjualan; dan</p> <p>c. Profitabilitas;</p> | <p>Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least:</p> <p>1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding:</p> <p>a. Production, which includes its processes, capacities and development;</p> <p>b. Revenue/sales; and</p> <p>c. Profitability;</p> | 76-78 |
| <p>2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</p> <p>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</p> <p>c. Ekuitas;</p> <p>d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</p> <p>e. Arus kas;</p> | <p>2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:</p> <p>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</p> <p>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</p> <p>c. Equity;</p> <p>d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and</p> <p>e. Cash flow;</p> | 79-81 |
| <p>3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p> | <p>3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;</p> | 82 |
| <p>4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p> | <p>4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;</p> | 82 |
| <p>5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p> | <p>5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;</p> | 82 |
| <p>6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <p>a. Tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</p> | <p>6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes:</p> <p>a. The purpose of the commitment;</p> <p>b. The source of funds expected to fulfill the commitment;</p> | 83 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | <ul style="list-style-type: none"> c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position; | |
| 7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; | 7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains: <ul style="list-style-type: none"> a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods; | 84 |
| 8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 8. Material information and facts that occur post accounting date (if any); | 84 |
| 9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources; | 84-85 |
| 10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | 10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public companies; | |
| 11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | 11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company; | 85 |
| 12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share; | 86 |
| 13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; | 13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income; | 86 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|--|-----------------|
| <p>b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</p> <p>c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan</p> <p>d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."</p> | <p>b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;</p> <p>c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and</p> <p>d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."</p> | 86 |
| <p>14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p> | <p>14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:</p> <p>a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and</p> <p>b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;</p> | 87 |
| <p>15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b. Nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</p> <p>e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan</p> <p>f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <p>1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai</p> | <p>15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:</p> <p>a. The date, value and object of the transaction;</p> <p>b. The name of the party making the transaction;</p> <p>c. The nature of the Affiliate relationship (if any);</p> <p>d. An explanation of the fairness of the transaction; and</p> <p>e. Fulfillment of related provisions; and</p> <p>f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:</p> <p>1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions</p> | 87-88 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| <p>dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan</p> | <p>are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>); and</p> | |
| <p>2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>);</p> | <p>2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>);</p> | 89 |
| <p>g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."</p> | <p>g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.</p> | 88-89 |
| <p>h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> | <p>h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;</p> | |
| <p>i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> | <p>i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;</p> | |
| <p>16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p> | <p>16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and</p> | 89 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|--|-----------------|
| 17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). | 17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any); | 89 |

BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE

| | | |
|---|---|---------|
| Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of: | |
| 1. RUPS, paling sedikit memuat: | 1. GMS, at least contain: | |
| a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: | a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes: | |
| 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan | 1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and | 95-105 |
| 2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; | 2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized; | |
| b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed; | |
| 2. Direksi, mencakup antara lain: | 2. Board of Directors, including: | |
| a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. | a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table. | 106-112 |
| b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; | b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Directors; | |
| c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables. | |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|---|-----------------|
| <p>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> | <p>d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:</p> <p>1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p> | 106-112 |
| <p>2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> | <p>2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</p> | |
| <p>e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> | <p>e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:</p> | |
| <p>1. Prosedur penilaian kinerja; dan</p> | <p>1. Performance assessment procedures; and</p> | |
| <p>2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> | <p>2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and</p> | |
| <p>f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> | <p>f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.</p> | |
| <p>3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> | <p>3. The Board of Commissioners, at least contains:</p> | 113-118 |
| <p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> | <p>a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> | |
| <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."</p> | <p>b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;</p> <p>c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.</p> | |
| <p>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p> | <p>d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:</p> | |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|--|-----------------|
| 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan | 1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and | 113-118 |
| 2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); | 2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any); | |
| e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains: | |
| 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; | 1. Procedures for the implementation of performance assessments; | |
| 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | 2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; | |
| 3. Pihak yang melakukan penilaian; | 3. The party conducting the assessment; | |
| f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: | |
| 1. Prosedur penilaian kinerja; dan | 1. Performance assessment procedures; and | |
| 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | 2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; | |
| 4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing: | |
| a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan | a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and | |
| b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including: | |
| 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; | 1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; | |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan | 2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and | 121-122 |
| 3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel." | 3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables. | |
| 5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. Periode penugasan dewan pengawas syariah; d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | 5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain: a. Name; b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards; c. The period of assignment of the sharia supervisory board; d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. Frequency and manner of providing advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies; | - |
| 6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; | 6. Audit Committee, at least contain: a. His name and position in the committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, including information: 1. The legal basis of appointment as a member of the committee; 2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and 3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of members of the Audit Committee; g. Statement of independence of the Audit Committee; | 123-129 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|---|-----------------|
| <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</p> | <p>h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;</p> <p>i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);</p> <p>j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;</p> | 123-129 |
| <p>7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>i. Pernyataan independensi komite;</p> <p>j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> <p>m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> | <p>7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:</p> <p>a. His name and position in the committee membership;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Citizenship;</p> <p>d. Educational history;</p> <p>e. work experience, including information:</p> <p>1. The legal basis of appointment as a member of the committee;</p> <p>2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and</p> <p>3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. Period and term of office of committee members;</p> <p>g. Description of duties and responsibilities;</p> <p>h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee;</p> <p>i. Statement of independence of the committee;</p> <p>j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;</p> <p>k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);</p> <p>l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;</p> <p>m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:</p> | 129-136 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|--|-----------------|
| 1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | 1. The reason for not establishing a committee; and 2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration; | 129-136 |
| 8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; | 8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain: a. His name and position in the membership of the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational history; e. Work experience including information: 1. The legal basis of appointment as a member of the committee; 2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and 3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; f. The period and term of office of committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has had guidelines or charters (<i>charters</i>) of the committee; k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year; | - |
| 9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 9. The Corporate Secretary, at least contains: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; | 137-139 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; | <ul style="list-style-type: none"> d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year; | 137-139 |
| <p>10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; | <p>10. Internal Audit Unit, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: <ul style="list-style-type: none"> 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Eraining and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee; | 139-143 |
| <p>11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | <p>11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; | 144-146 |
| <p>12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> | <p>12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:</p> | 146-150 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|--|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | <ul style="list-style-type: none"> a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system; | 150 |
| <p>13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | <p>13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies; | 150 |
| <p>14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p> | <p>14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);</p> | 150 |
| <p>15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | <p>15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; | 151-153 |
| <p>16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP)</p> | <p>16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership</p> | 153 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|--|--|-----------------|
| <p>dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <p>a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</p> | <p>program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains:</p> <p>a. The number of shares and/or options; b. The period of execution; c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and d. The execution price or determination of the implementation price;</p> | 153 |
| <p>17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</p> | <p>17. A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <p>a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy concerned;</p> | 153 |
| <p>18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <p>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> | <p>18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains:</p> <p>a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Complaint handling; d. The party managing the complaint; and e. The results of handling complaints, at least include:</p> <p>1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and 2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.</p> | 154-155 |
| <p>19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> | <p>19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:</p> | 156-157 |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. | <ul style="list-style-type: none"> a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy. | 156-157 |
| <p>16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel." | <p>16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables. | 158-162 |

BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

| | | |
|--|--|---------|
| <p>1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; | <p>1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Explanation of sustainability strategies; b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. A brief profile of the Issuer or Public Company; d. Statement of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification of an independent party, if any; h. Feedback form for readers, if any; and i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report; | 166-167 |
|--|--|---------|

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|---|---|
| <p>2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p> | <p>2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;</p> | |
| <p>3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:</p> <p>a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau</p> <p>b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</p> | <p>3. Sustainability Report information in number 1) can:</p> <p>a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or</p> <p>b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;</p> | <p>Dalam Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report</p> |
| <p>4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;</p> | <p>4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;</p> | |
| <p>5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p> <p>a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan</p> <p>b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>). Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p> | <p>5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be:</p> <p>a. Contains all information as intended in number 1); and</p> <p>b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;</p> | |

| KETERANGAN | DESCRIPTION | HALAMAN Page |
|---|--|---|
| <p>6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan</p> | <p>6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and</p> | <p>Dalam Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report</p> |
| <p>7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p> | <p>7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.</p> | |
| <p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah di Audit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.</p> | <p>Audited Annual Financial Statements</p> <p>The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.</p> | <p>Laporan Keuangan Audit 2023 Audited Financial Report</p> |
| <p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> | <p>Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports</p> <p>The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.</p> | <p>168</p> |

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

Kantor Pusat

Head Office

Revenue Tower Lt. 27 No. 123

Jl. Jendral Sudirman No 52–53 RT. 5/RW. 3

Senayan, Jakarta Selatan

DKI Jakarta 12190

